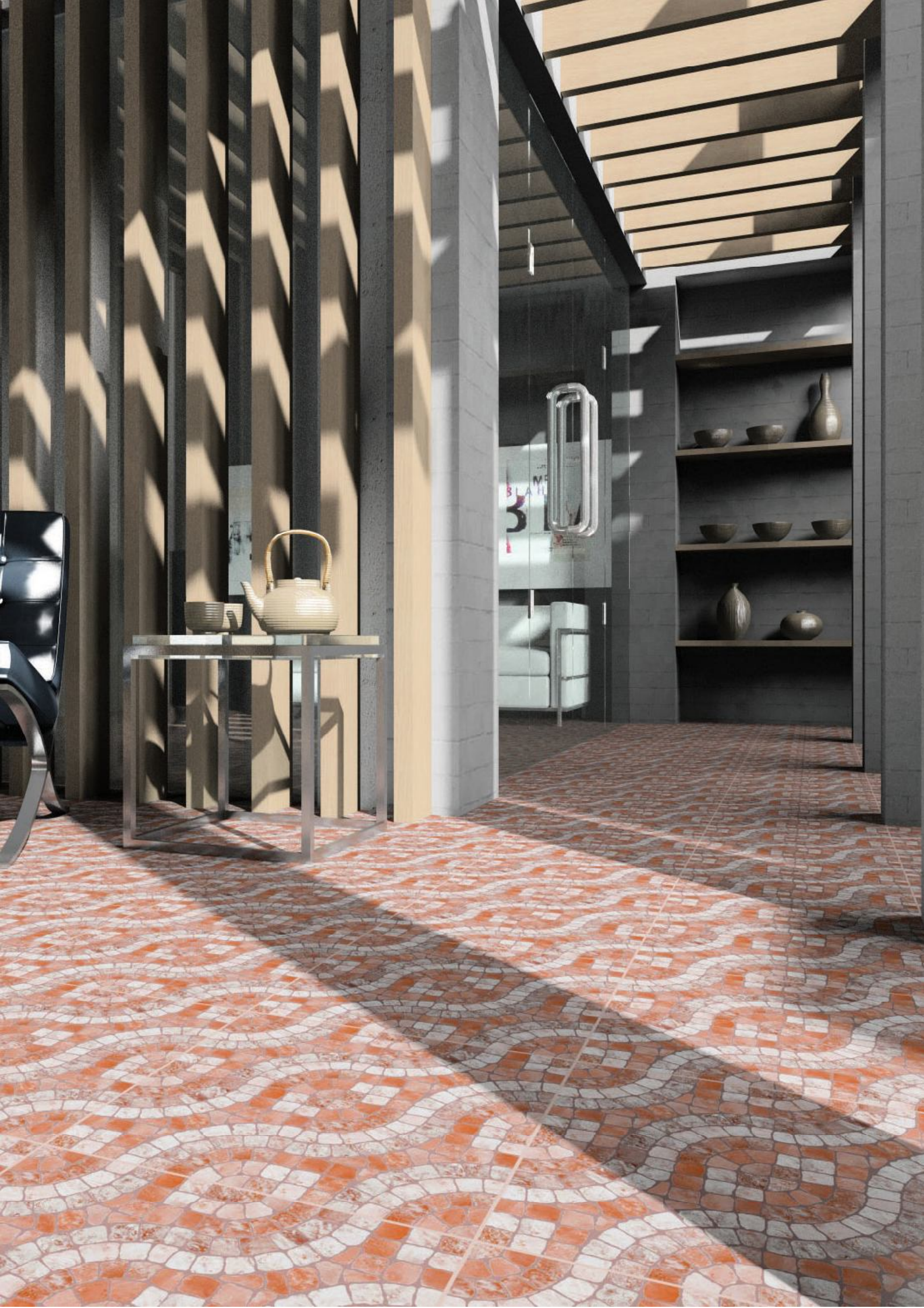




Daftar Isi

CONTENS

PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	1
VISI DAN MISI <i>Vision and Mission</i>	3
LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Report from Board of Commissioners</i>	4
LAPORAN DEWAN DIREKSI <i>Report from Board of Directors</i>	7
STRUKTUR ORGANISASI <i>Organization Structure</i>	10
IKHTISAR DATA KEUANGAN <i>Financial Highlights</i>	11
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Analysis and Review</i>	13
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>	23
TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Corporate Governance</i>	24
PROFIL BOD DAN BOC <i>BOD and BOC Profile</i>	36
TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN <i>Statement of Management's Responsibility for Annual Report</i>	40
LAPORAN KEUANGAN <i>Audited Financial Statements</i>	41





Profil Perusahaan

Company Profile

Sejarah Singkat

PT Kokoh Inti Arebama Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitriicia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001, sebagai notaris pengganti Doktor Irawan Soerodjo, S.H., M.si. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-03717 HT.01.01.th.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan di Berita Negara Republik Indonesia nomor 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683. Secara operasional Perseroan mulai beroperasi pada tahun 2004.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leonlin Jayayanti, S.H., No. 9 tanggal 21 Juli 2009 mengenai perubahan, penyesuaian, dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tertanggal 14 Mei 2008, No. KEP-179/BL/2008. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15137 tanggal 10 September 2009, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 2010, Tambahan No.726

Pada masa awal berdirinya Perseroan bergerak secara internal menjadi distributor tunggal untuk produk-produk PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk, PT KIA Serpih Mas, dan PT KIA Keramik Mas. Dalam pengembangannya, Perseroan mendapat kepercayaan bermitra dengan melayani distribusi produk-produk dari Saint-Gobaint Construction Products Sdn Bhd, Clay Industries Sdn Bhd, PT Multi Warna Alam, PT Jaya Mulia Perkasa dan PT Bitall Asia.

Perseroan memiliki jaringan pemasaran dan distribusi dalam bentuk 19 cabang yang tersebar di kota-kota strategis di seluruh Indonesia yang meliputi Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Bandar Lampung,

Company Brief

PT Kokoh Inti Arebama Tbk. was established under Notarial Deed of Fitriicia Arisusanti, S.H., C.N., Number 27 dated July 6, 2001, as acting notary of Doctor Irawan Soerodjo, S.H., M.si. The Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree No. C-03717 HT.01.01.th.2001 dated July 25, 2001 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 86 dated October 26, 2001, Supplement to Number 6683. Operationally, the Company began its operations in 2004.

Its Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Leonlin Jayayanti, S.H., Number 9 dated July 21, 2009 regarding amendment, adjustment, and rearrangement of its entire articles of association in accordance with Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number IX.J.1 regarding Fundamentals of Articles of Association of Companies Performing Public Offering of Equity Securities and Public Companies, Attachment to Decree of Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number KEP-179/BL/2008 dated May 14, 2008. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree Number AHU-AH.01.10-15137 dated September 10, 2009 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 63 dated August 6, 2010, Supplement to Number 726.

On its early establishment, the Company was internally engaged to be the sole distributor for products from PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk., PT. KIA Serpih Mas, and PT. KIA Keramik Mas. In its development, the Company gained confidence of its partners to serve the distribution of products from Saint-Gobaint Construction Products Sdn Bhd, Clay Industries Sdn Bhd, PT. Multi Warna Alam, PT. Jaya Mulia Perkasa and PT. Bitall Asia.

It has a marketing and distribution network forming 19 branches spread over strategic cities across Indonesia, including Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Bandar Lampung, Jakarta, Bekasi, Bogor, Tangerang,



Jakarta, Bekasi, Bogor, Tangerang, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Malang, Denpasar, Banjarmasin, Samarinda dan Makassar.

Sejalan dengan strategi pertumbuhan Perseroan, untuk memperkuat struktur permodalannya maka pada tanggal 9 April 2008 Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Seiring dengan semakin maju dan berkembangnya Perseroan, hal secara langsung menarik investor asing untuk menanamkan modalnya di Perseroan, Oleh sebab itu, pada tanggal 3 Juni 2011, Perseroan diakuisisi oleh SCG Distribution Co., Ltd., yang merupakan salah satu anak perusahaan dari Siam Cement Group yang berkantor pusat di 1 Siam Cement Road, Bangsue Sub-District, Bangkok, Thailand dengan jumlah kepemilikan saham sebesar 99,09 %.

Saat ini perusahaan memiliki satu anak perusahaan yaitu PT. Karya Makmur Kreasi Prima dengan total kepemilikan saham sebesar 99,9 %.

Bidang dan Kegiatan Usaha .

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup Perseroan bergerak di perdagangan dengan mengambil spesialisasi bidang layanan pendistribusian bahan-bahan bangunan. Perseroan memiliki jaringan distribusi berskala nasional dengan produk-produk yang didistribusikan meliputi produk keramik, genteng, granit, sanitari, cat, gypsum, pelapis anti bocor dan semen instan.

Untuk tahun 2012, dibawa manajemen baru, Perseroan fokus untuk mendistribusikan produk keramik lantai, keramik dinding dan genteng yang dikeluarkan oleh PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk, PT KIA Serpih Mas dan PT KIA Keramik Mas dengan merek produk KIA dan IMPRESSO. Selain itu di tahun 2012, Perseroan juga sudah memulai kembali mengimport produk granit dari luar negeri dengan merek LAURENZA.

Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Malang, Denpasar, Banjarmasin, Samarinda and Makassar.

In line with the corporate growth strategy, to reinforce its capital structure on April 9, 2008, the Company listed its shares with the Indonesia Stock Exchange

Along with its progress and development, it directly attracted foreign investors to invest their capital; therefore, on June 3, 2011 the Company was acquired by SCG Distribution Co., Ltd., which is a subsidiary of Siam Cement Group, headquartered at 1 Siam Cement Road, Bangsue Sub-District, Bangkok, Thailand with the shareholding of 99.09%.

It currently has one subsidiary, PT. Karya Makmur Kreasi Prima, with the total shareholding of 99.9%.

Lines of Business and Activities

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, its scope is to be engaged in trading specialized in building materials distribution services. It has a nationwide distribution network with its distributed products including ceramic products, roof tiles, granites, sanitary ware, paints, gypsums, leak-proof coating and instant cement.

For 2012, under its new management, the Company focused on distributing ceramic floor tiles, ceramic wall tiles and roof tiles manufactured by PT Keramik Indonesia Asosiasi, PT KIA Serpih Mas and PT KIA Keramik Mas under the product brands of KIA and IMPRESSO. Also in 2012, it also re-started to import granite products under the brand of LAURENZA.





Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Menjadi perusahaan terdepan di Indonesia dengan perkembangan yang berkesinambungan dalam mendistribusikan produk-produk bahan bangunan yang berkualitas, baik produk-produk SCG maupun non SCG untuk melayani kebutuhan dan kepuasan konsumen dengan usaha dan kontribusi terbaik dari staf yang berkompeten.

Misi

- Menyediakan produk yang tepat, KIA, SCG dan bahan bangunan lainnya untuk melayani target konsumen.
- Membangun saluran distribusi di seluruh Indonesia.
- Meningkatkan efisiensi proses bisnis, supply chain dan system teknologi informasi untuk meningkatkan kepuasan konsumen.
- Mengembangkan keterlibatan dan kemampuan karyawan serta membentuk relasi bisnis yang berkesinambungan kepada semua pemangku kepentingan.

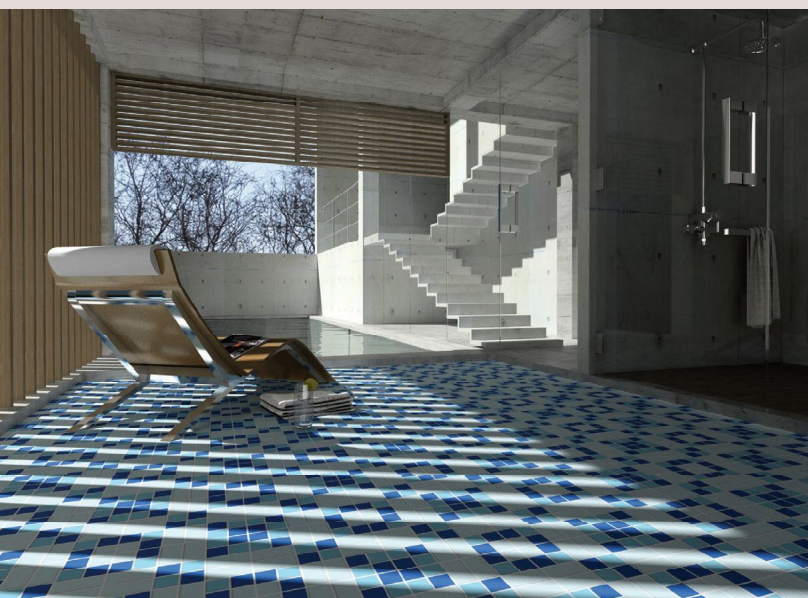


Vision

To be one of the leading companies in Indonesia with sustainable growth for distributing good quality building material products from both SCG and Non SCG products to serve customers' needs and satisfactions with highest efforts and contributions from competent staff.

Mission

- To offer right products, KIA, SCG and other Building Materials to best serve target customers
- To build strong nationwide distribution network
- To improve efficiency of business process, supply chain and IT System to increase customer satisfaction
- To develop employee engagement and capability as well as create sustainable business relationship to all stakeholders





Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioners



Kajohndet Sangsuban

Komisaris Utama/*President Commissioner*

Para Pemegang Saham Yang Terhormat, Sungguh merupakan kebahagiaan bagi kami untuk melaporkan bahwa di tahun 2012, Perseroan telah berhasil meningkatkan kinerja usaha yang jauh lebih baik dibandingkan tahun 2011. Meningkatnya kinerja Perseroan ini dicapai dalam situasi pemulihan makro ekonomi global yang tidak menentu di beberapa negara Eropa dan melambatnya kegiatan ekonomi di Amerika Serikat yang masih mempengaruhi perekonomian dunia.

Kinerja ini patut dihargai mengingat kompetisi pasar domestik yang semakin ketat, terutama di sektor distribusi bahan bangunan. Meskipun laju pertumbuhan ekonomi global hanya sebesar 3,1 %, pada tahun 2012, pertumbuhan pasar domestik banyak didukung oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 6,3 % pada tahun 2012.

Dengan memperhatikan kondisi ekonomi domestik yang cukup baik, kami percaya kemajuan Perseroan tidak lepas dari hasil kerja keras manajemen dan efektivitas dalam hal menerapkan strategi baik dalam strategi harga, persaingan, ekspansi dan efisiensi.

Kebutuhan rumah di Indonesia setiap tahunnya terus meningkat dan didukung oleh kebijakan pemerintah sehubungan dengan pembangunan infra struktur dan penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat dan didukung dengan kemudahan dari Perbankan dalam mendapatkan paket-paket kredit kepemilikan rumah baik dalam bentuk Kredit Pemilikan Rumah dan Kredit Pemilikan Apartemen.

Dear Shareholders,

We are pleased to report that in 2012 the Company has managed to increase its business performance much better than in 2011. Its increased performance was successfully achieved amidst the uncertain global macroeconomic recovery situations in some European countries and the slowdown of economic activities in the United States that remain affecting the world's economy.

This performance is commendable considering the increasingly stringent domestic market competition, especially in the distribution of building materials. Despite the global economic growth rate of 3.1% only in 2012, growth in the domestic market was supported by Indonesia's economic growth, which reached 6.3% in 2012.

With due regard to the fairly good domestic economic condition, we believe the Company's progress cannot be separated from its management's hard work and effectiveness in applying the strategies of pricing, competition, expansion and efficiency strategies.

Housing needs in Indonesia each year continues to increase and is supported by the government policy in relation to the construction of infrastructure and the provision of appropriate housing for society and supported by facilities from banking sector in getting mortgage loan packages forming house loan facilities (Kredit Pemilikan Rumah or KPR) and apartment loan facilities (Kredit Apartemen Rumah or KPA).



Catatan tahun buku 2012 memberikan gambaran optimisme usaha dengan meningkatnya pendapatan perusahaan sebesar 25,3%. Dewan Komisaris sangat mengapresiasi hasil usaha yang telah dicapai dimana Perseroan mampu mencetak pendapatan sebesar Rp. 879.844.583.283. Hasil tersebut memperlihatkan kenaikan pendapatan sebesar Rp. 177.484.910.258 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp. 702.359.673.025. Dengan peningkatan penjualan dan pengelolaan perusahaan dengan efektif dan efisiensi, Perseroan telah berhasil membukukan Laba Bersih sebesar Rp. 33.352.460.828.

Sepanjang 2012, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan secara berkala mengevaluasi rencana strategis dan operasional Perseroan, mencakup penentuan target-target dan aktivitas dalam pencapaian target-target tersebut. Walaupun Perseroan sudah mencapai hasil yang sudah cukup baik di tahun 2012, Perseroan tetap membutuhkan kompetensi dan profesionalisme dari sumber daya manusia, inovasi dan pengembangan dan aplikasi teknologi informasi yang lebih maju dan fasilitas kerja yang nyaman. Semua aktivitas tersebut juga akan diaplikasikan kembali di tahun 2013 dan akan disesuaikan kembali dengan tuntutan pasar dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Perseroan menyadari sepenuhnya peran sebagai Perusahaan Publik dimana tanggung jawab perputaran roda usaha menjadi semakin berat dalam tatanan transparansi yang dapat di monitor langsung oleh publik. Perseroan akan tetap menjaga kredibilitas, kemampuan mencetak profit dan mengembangkan daya saing usaha sebagai bentuk tanggung jawaban atas kepercayaan para pemegang saham di satu sisi, di sisi lain Perseroan juga harus memberikan layanan terbaik kepada konsumennya.

Kami, mewakili Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak di Perseroan yang telah menunjukkan komitmennya untuk mendukung semua lini kinerja Perseroan, khususnya kepada Dewan Direksi yang telah menunjukkan kinerja yang baik dalam pelaksanaan operasional Perseroan. Di masa yang akan datang kami akan selalu mendukung rencana Direksi yang tentunya akan menempatkan produktifitas usaha di atas segalanya agar dapat menghadapi segala permasalahan yang mungkin timbul.

Records of the Fiscal Year 2012 give an overview of business optimism with increasing company revenue of 25.3%. The Board of Commissioners highly appreciates the operating outcome achieved, for which the company was capable of recording revenue of Rp 879,844,583,283. The outcome demonstrates an increase in income of Rp 177,484,910,258, compared to the previous year's income of Rp 702,359,673,025. With the increase in sales and the effective and efficient management of the Company, it has posted a Net Profit of Rp 33,532,460,828.

Throughout 2012, its Board of Commissioners and Board of Directors periodically evaluated the Company's strategic and operating plans, including the determination of targets and activities in achieving these targets. Although it has achieved quite good results in 2012, the Company still requires competence and professionalism of human resources, innovation and development and application of more advanced information technology and comfortable working facilities. All these activities will also be applied again in 2013 and will be re-adjusted to the market demands and the Indonesia's economic growth.

It is fully aware of its role as a Public Company, under which its responsibilities for the wheels of business are becoming increasingly severe in the order of transparency that can be monitored directly by the public. It will continue to maintain credibility, ability to make profits and develop its business competitiveness as a form of accountability for the trust our shareholders on the one hand, and the Company must also provide the best service to customers, on the other hand.

We, on behalf of the Board of Commissioners, would like to thank all parties in the Company with their demonstrated commitments to support all lines of the Company's performance, particularly to the Board of Directors who have shown good performance in the implementation of the Company's operations. In the future we will always support the Board of Directors' plans to surely put business productivity above all to be able to face any and all problems that may arise.



Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada seluruh pemegang saham, pemasok, pelanggan, karyawan, pihak-pihak terkait, dan lembaga-lembaga keuangan baik lokal maupun internasional yang selalu mendukung keberhasilan Perseroan. Kami berjanji bahwa Perseroan akan terus melakukan usahanya dengan integritas kebijaksanaan, kehati-hatian dan kepatuhan pada kode etik, tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan, bertindak untuk kepentingan yang terbaik bagi semua pihak. Kami yakin bahwa dengan melakukan itu semua, Perseroan akan dapat mewujudkan visi dan misinya.

The Board of Commissioners also expressed sincere appreciation to all shareholders, suppliers, customers, employees, stakeholders, and financial institutions, both locally and internationally, which has always supported the Company's success. We promise that it will continue to conduct its business with integrity, wisdom, prudence and adherence to the code of ethics, good corporate governance and the principles of sustainable development, and act for the best interests of all parties. We believe that by doing so, the Company will be able to realize its vision and mission.

Jakarta, 21 April 2013
Atas nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,

Kajohndet Sangsuban
Komisaris Utama
President Commissioners



Laporan Dewan Direksi

Report from Board of Directors



Wichai Pokinwong
Direktur Utama / *President Director*

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,
Kami merasa bahagia bahwa pada 2012 merupakan tahun istimewa bagi PT Kokoh Inti Arebama Tbk. Tahun ini merupakan tahun dimana kami sebagai manajemen baru yang mewakili SCG Distribution Co.,Ltd., sebagai pemegang saham mayoritas di PT. Kokoh Inti Arebama Tbk dapat melakukan fungsi manajemen secara keseluruhan. Sebagai manajemen baru, kami dihadapkan berbagai kesulitan dan tantangan, tetapi kami dapat mengatasinya dengan memberikan pencapaian hasil yang baik pada akhir tahun 2012 yang dapat kita lihat dari Laporan Keuangan tahun 2012.

Sebagai perusahaan yang masih cukup baru bergerak di bidang distribusi yang berskala nasional, Perseroan banyak menghadapi tantangan, terutama dalam hal ketepatan waktu pengiriman barang ke pelanggan-pelanggan kami. Langkah terobosan yang cukup signifikan kami lakukan di tahun 2012 ini adalah dengan cara memperbaiki sistem pengiriman kami yaitu dengan memperbanyak kerja sama dengan ekspedisi-ekspedisi baru yang berkualitas, penataan gudang pusat dan gudang-gudang cabang dengan lebih baik dan memperbaiki sistem prosedur pengiriman kami dengan memangkas prosedur-prosedur yang dapat menghambat pengiriman beserta kami juga memperbaiki sistem teknologi informasi kami untuk mendukung percepatan pengiriman barang sampai ke pelanggan.

Dengan melakukan perbaikan sistem distribusi kami tersebut, hal ini sangat terasa dengan banyaknya kiriman yang dapat langsung dikirimkan ke pelanggan di luar pulau Jawa yang mana sebelumnya harus melalui gudang cabang terlebih dahulu sehingga

*Dear Shareholders,
We are glad that 2012 was a special year for PT Kokoh Inti Arebama Tbk. The year was a specific period in which we as a new management, representing SCG Distribution Co., Ltd., the majority shareholder in PT Kokoh Inti Arebama Tbk., could perform the overall management. As a new management, we faced many difficulties and challenges, but we could overcome it by giving a good achievement at the end of 2012 as we can see from the Financial Statement of Fiscal Year 2012.*

As a relatively new company engaged in nationwide distribution, the Company faced many challenges, especially in terms of timely delivery of goods to our customers. Significant breakthroughs we did in 2012 were to improve our delivery systems, which were to expand cooperation with new quality forwarding agents, better arrangement of its central warehouse and branch warehouses and to improve our delivery procedure system by eliminating procedures that may prevent our delivery as well as to improve our information technology system to support the accelerated delivery of goods to customers.

By improving our distribution system is, it is most felt by the many items that can be delivered directly to customers outside the island of Java, which previously had to go through first branch warehouse so it's pretty cut delivery time to the customer which directly effects



cukup memangkas waktu pengiriman sampai ke pelanggan yang mana efek langsung yang diperoleh adalah peningkatan hasil penjualan yang mencapai 25,3 % dibandingkan dengan tahun 2011.

Kondisi ketidakpastian perekonomian global yang masih berlanjut akibat belum membaiknya krisis keuangan di negara-negara di Uni Eropa dan Amerika Serikat secara langsung memberi dampak dalam pertumbuhan ekonomi dunia. Walaupun pertumbuhan ekonomi dunia diprediksi mengalami sedikit kenaikan dibandingkan tahun 2012, pertumbuhan perekonomian di Indonesia di tahun 2013 diperkirakan akan berkisar diantara 6,1% sampai dengan 6,7%. Walaupun tidak mengalami pertumbuhan ekonomi secara signifikan, diperkirakan Indonesia tetap dapat menjaga pertumbuhan ekonomi berkisar sekitar 6,4%.

Dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi sekitar 6,4%, maka diharapkan sektor property dapat bertumbuh seperti tahun-tahun sebelumnya yaitu sekitar dua kali lipat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan asumsi di atas, maka peluang Perseroan untuk meningkatkan penjualannya adalah sangat mungkin.

Dengan kerja keras dan kerjasama semua tim yang ada di Perseroan dan didukung dengan peningkatan mutu produk yang sudah ada dan tambahan produk-produk baru yang lebih beragam antara lain : glass block, sanitari, ready mix dan semen board. Dengan tambahan produk-produk baru yang bermutu dan diikuti peningkatan kualitas pelayanan untuk pelanggan diharapkan Perseroan dapat mencapai hasil yang lebih baik lagi di tahun 2013.

Sebagai kesimpulan, kami memiliki alasan kuat untuk memandang 2013 secara optimis. Kami juga memiliki strategi yang kuat dan implementasi yang baik, kami akan bekerja keras untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Perseroan juga telah mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dengan baik. Perseroan menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik terutama dalam mengelola keuangan pilar utama dalam menegakkan kinerja perusahaan dan akuntabilitas kepada publik.

Komite-komite juga telah melaksanakan fungsinya dengan baik, terutama dalam melaksanakan fungsi pengawasan melekat terhadap seluruh operasional perusahaan. Pengendalian internal juga mulai

obtained is the increase in sales revenue reached 25,3% compared to 2011.

The continuing global economic uncertainties due to lack of improvement in the financial crisis in countries in the European Union and the United States directly impact the growth of the world's economy. Despite the world economic growth predicted to experience a slight increase compared to the year 2012, Indonesia's economic growth in 2013 is expected to be in the range of 6.1% to 6.7%. In spite of the non-significant economic growth, Indonesia is still expected to maintain its economic growth within the range of 6.4%.

With the estimated economic growth of around 6.4%, the property sector is expected to grow as it did in previous years, to be about doubling of the Indonesia's economic growth. With the above assumptions, its opportunity to increase its sales is very likely.

It is quite possible to achieve with hard work, team work of all members of the Company and supported by quality improvement of existing products and more diverse additional new products, including glass block, sanitary ware, ready mix and cement board. With the addition of quality new products and followed by quality improvement of its customer service, it is expected to achieve better results in 2013.

In conclusion, we have a good reason to welcome 2013 optimistically. We also have a strong strategy and good implementation; we will work hard to achieve the targets set by the Company.

We have implemented the principles of Good Corporate Governance, especially in financial management, is the main ingredient in maintaining the performance and accountability to the public

The committees have performed well, especially in carrying out built in oversight function to all activities. Internal control is functioning well through the Internal Audit Unit who evaluate the implementation of Good



terlaksana dengan baik melalui Unit Internal Audit yang secara berkala menyampaikan laporan audit kepada Dewan Direksi dan Komite Audit.

Perseroan juga memandang pentingnya pengembangan sumber daya manusia. Keberhasilan pertumbuhan yang dicapai sangat ditentukan oleh kualitas orang-orang yang bekerja di dalamnya. Perseroan mengadakan pelatihan manajemen baik secara internal maupun yang melibatkan tenaga-tenaga akedemis untuk menambah ketrampilan dan wawasan dalam mengambil keputusan.

Akhir kata, dengan mewakili Dewan Direksi, kami menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kami kepada seluruh pelanggan kami atas dukungan dan kepercayaan dengan menggunakan produk kami, para Pemegang Saham yang memberikan kepercayaan, para pemasok melalui dukungan dan kerja samanya, Dewan Komisaris yang secara konsisten berupaya menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik, serta seluruh tim yang telah bekerja keras menyumbangkan kontribusi mereka dalam mencapai tujuan bersama.

Corporate Governance periodically presented in the form of internal audit report submitted to the Board of Directors and to the Audit Committee

We values the importance of the human resource development. The success and growth that was achieved were largely determined by the quality of the people who work in it. We also conducted management training internally as well as training which involved academic personnel to enhance our knowledge for decision making.

Representing the Board of Directors, we convey our gratitude to all our customers for their support and confidence in using our products, the shareholders for their confidence, the suppliers through their support and cooperation, the Board of Commissioners that consistently seeks to apply the corporate governance properly, and the whole team who have worked so hard to contribute to the achievement of our common goals.

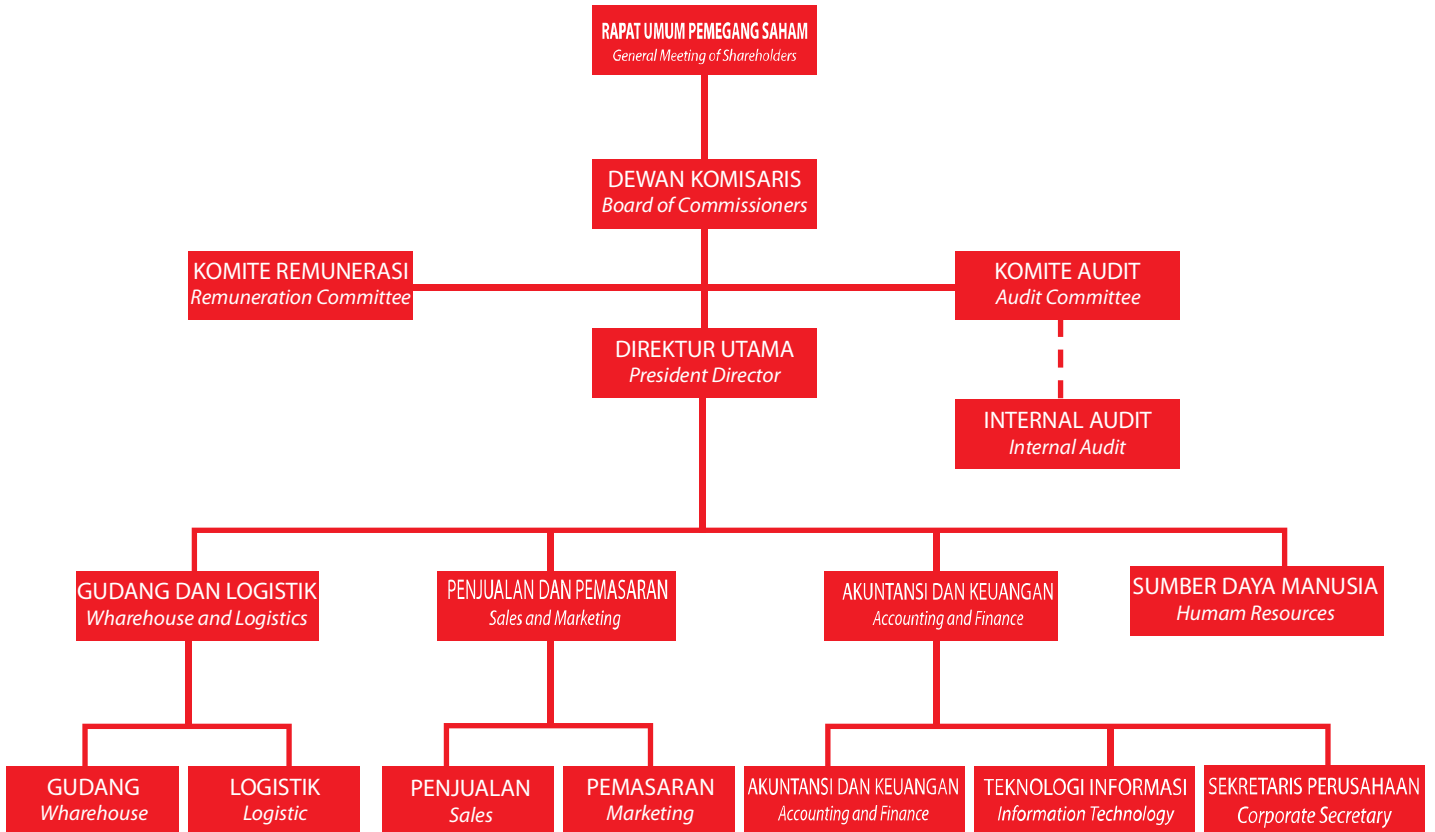
Jakarta, 21 April 2013
Atas nama Dewan Direksi,
On behalf of the Board of Directors

Wichai Pokinwong
Direktur Utama
President Director



Struktur Organisasi

Organization Structure





Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi Bahasa Inggris kecuali disebut lain.

Numerical notation in all tables in million of Rupiah and in English format, unless stated otherwise

POSISI KEUANGAN (NERACA) / <i>Financial Position (Balance Sheets)</i>	2012	2011	2010	2009	2008
Jumlah Aktiva/ <i>Total Assets</i>	336,896	307,753	510,950	534,868	431,948
Jumlah Kewajiban/ <i>Total Liabilities</i>	285,723	290,113	385,900	416,066	319,065
Jumlah Ekuitas/ <i>Total Shareholders Equity</i>	51,173	17,640	125,057	118,802	112,883

LAPORAN LABA RUGI / <i>Profit and Loss Report</i>	2012	2011	2010	2009	2008
Penjualan Bersih/ <i>Net Sales</i>	879,845	702,359	731,630	621,112	703,756
Laba Kotor/ <i>Gross Profit</i>	171,202	143,350	142,421	118,931	123,423
Laba Usaha/ <i>Operating Profit</i>	37,984	(101,573)	18,710	16,795	11,872
Laba Bersih/ <i>Net Income</i>	33,532	(108,027)	6,256	5,919	6,935
Laba per Saham (dalam Rupiah)/ <i>Profit per Share (in IDR)</i>	34	(110)	6	7	8

RASIO KEUANGAN / <i>Financial Ratios</i>	2012	2011	2010	2009	2008
Laba Kotor/ Penjualan Bersih (<i>Gross Profit/ Net Sales</i>)	19.46%	20.41%	19.47%	19.15%	17.54%
Laba Usaha/ Penjualan Bersih (<i>Operating Profit/ Net Sales</i>)	4.32%	(14.28%)	2.56%	2.70%	1.69%
Laba Bersih/ Penjualan Bersih (<i>Net Profit/ Net Sales</i>)	3.81%	(15.38%)	0.86%	0.95%	0.99%
Laba Bersih/ Aktiva (<i>Return On Assets</i>)	9.95%	(35.10%)	1.22%	1.11%	1.61%
Laba Bersih/ Ekuitas (<i>Return On Equity</i>)	65.53%	(612.40%)	5.00%	4.98%	6.14%
Kewajiban/ Jumlah Aktiva (<i>Debt/ Total Assets</i>)	84.81%	94.27%	75.52%	77.79%	73.87%
Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	116.57%	90.74%	115.06%	115.76%	120.14%



INFORMASI MENGENAI SAHAM

Periode / Period	Harga Saham / Shares Price			Jumlah saham yang diperdagangkan/ Number of Shares Traded
	Terendah/ Lowest	Tertinggi/ Highest	Penutupan/ Closing	
Tahun 2011				
Januari	129	230	196	5,673,000
Februari	155	220	178	176,500
Maret	140	215	156	8,875,000
April	155	193	185	4,838,000
Mei	186	250	225	6,541,000
Juni	225	290	280	8,419,000
Juli	280	295	290	3,296,000
Agustus	235	285	255	308,500
September	173	250	205	98,000
Oktober	176	184	180	48,000
November	180	200	200	84,000
Desember	180	255	180	196,500

Periode / Period	Harga Saham / Shares Price			Jumlah saham yang diperdagangkan/ Number of Shares Traded
	Terendah/ Lowest	Tertinggi/ Highest	Penutupan/ Closing	
Tahun 2012				
Januari	179	195	184	355,500
Februari	180	250	191	550,500
Maret	192	340	270	3,014,500
April	270	340	310	950,500
Mei	250	375	250	1,161,000
Juni	250	360	345	35,500
Juli	280	340	300	136,500
Agustus	280	340	320	92,500
September	235	340	325	35,000
Oktober	300	325	325	10,500
November	255	330	300	142,000
Desember	250	320	300	54,500

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Nilai / Value	Persentase/ Percentage
SCG Distribution Company Limited	971,852,488	97,185,248,800	99.08%
Publik/ Public	8,991,244	899,124,400	0.92%
Total	980,843,732	98,084,373,200	100.00%



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Review

A. TINJAUAN UMUM

Di tahun 2012, kinerja Perseroan mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, walaupun secara jenis produk baru belum banyak penambahan, tetapi fokus Perseroan kepada penjualan keramik dan genteng yang diikuti dengan penjualannya granit pada semester terakhir, penjualan Perseroan mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan yaitu sekitar 25,3%.

Hal ini didukung oleh keadaan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang masih cukup stabil, walaupun mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun lalu, secara umum perekonomian Indonesia masih cukup stabil, sehingga Perseroan dapat mencapai penjualan bersih sebesar Rp. 878.844.583.283, yang merupakan penjualan tertinggi dalam sejarah Perseroan dan Perseroan dapat menghasilkan Laba Bersih sebesar Rp. 33.532.460.828, yang naik secara signifikan dimana tahun sebelumnya mengalami kerugian sebesar Rp. 108.027.740.399.

Untuk tahun 2013, Perseroan telah mempersiapkan diri dengan baik dengan beberapa rencana kerja untuk menghadapi perkembangan pasar dan persaingan usaha yang semakin ketat, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penerapan strategi secara konsisten sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan Perseroan.
2. Mengembangkan program-program strategi penjualan yang disesuaikan dengan keadaan pasar.
3. Meningkatkan monitoring terhadap jalur-jalur pendistribusian ke berbagai pelosok daerah untuk mengambil langkah antisipasi bila terjadi kendala.
4. Meningkatkan prediksi atas ketepatan waktu dan keamanan terhadap barang-barang yang akan didistribusikan.
5. Penambahan produk-produk baru dengan kualitas yang baik dengan prinsipal yang terpercaya.
6. Meningkatkan nilai kompetitif dengan memberikan strategi skala harga bersaing yang menarik bagi pelanggan.
7. Menerapkan sistem teknologi informasi terpadu secara online antara pusat dengan cabang

A. GENERAL OVERVIEW

In 2012, the Company experienced significant growth over the previous year and, although no new products have been considerably added, yet the Company's focus on the sale of floor tiles, wall tiles and roof tiles followed with the granite sales during the first half have led to some significant growth of about 25.3 %.

This is supported by quite a stable economic growth nationwide. Despite a slight decline as compared to preceding year, in this connection, the general economy of Indonesia demonstrate stability on the ground of which the company have made sales achievement of Rp 878,844,583,283, which is the highest in the Company's history to come up with a net profit of Rp 33,532,460,828, which is a significant increase as compared to the preceding year's loss of Rp 108,027,740,399

For the year 2013, the Company is well prepared with a series action plans to deal with the escalated market demands and business competitions by performing the following steps :

1. *A consistent implementation of the corporate strategies in agreement with the corporate Vision and Mission statements.*
2. *Developing sales strategy programs tuned-in with the market situation.*
3. *Improving the monitoring of distribution lines to various parts of the country as a precaution in anticipation of any event of problems and constraints.*
4. *Improving predictable timeliness of delivery and security of goods to be distributed.*
5. *Adding new products with good quality with a trusted principal.*
6. *Increasing competitiveness by providing strategic competitive pricing scale attractive to the customers.*
7. *Applying an integrated information system between the headquarter and the branches for an effective control of inventory management as well as quicker decision-making.*
8. *Optimized efficiency of operational cost.*



sehingga kontrol terhadap manajemen persediaan berjalan dengan baik dan pengambilan keputusan juga menjadi lebih cepat.

8. Melakukan efisiensi biaya operasional secara optimal.
9. Pengelolaan piutang dagang dengan baik.
10. Pengelolaan modal kerja dan manajemen kas yang baik.
11. Program pelatihan sumber daya manusia untuk menunjang bisnis Perseroan.

Dengan melaksanakan rencana kerja sebagaimana tersebut di atas, Perseroan yakin akan mampu untuk terus meningkatkan kinerjanya di tahun mendatang.

Hubungan Prinsipal dan Pelanggan

Prinsipal merupakan stakeholder yang penting bagi Perusahaan. Oleh sebab itu dalam jangka panjang Perusahaan selalu menjaga hubungan baik dan menjalin komunikasi secara intensif kepada seluruh prinsipal sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

Kepada para pelanggan, Perusahaan secara konsisten selalu berupaya meningkatkan kepuasan pelanggan. Peningkatan kepuasan pelanggan antara lain dilakukan Perusahaan dengan :

- Memperkuat pemetaan transportasi darat dan laut.
- Memiliki jejaring yang kuat dengan para pemasok agar selalu dapat memenuhi keinginan pelanggan baik dalam kualitas produk, ketepatan layanan hingga harga yang kompetitif.
- Meningkatkan sistem pendistribusian, transportasi dan teknologi informasi;
- Melakukan pelatihan kepada tim penjualan dan lapangan yang bersentuhan langsung dengan pelanggan agar mereka terus meningkatkan layanan, antisipatif terhadap kebutuhan pelanggan dan mampu menggali peluang-peluang baru serta mengembangkan layanan jemput bola.
- Memantau layanan kompetitor dalam trend pasar agar layanan Perusahaan menjadi yang terdepan.

Lingkungan dan Masyarakat

Komitmen Perusahaan terhadap lingkungan diimplementasikan melalui manajemen lingkungan yang memperhitungkan faktor keselarasan dengan lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan.

9. *Good management of account receivables.*
10. *Good management of working capital and good cash management.*
11. *Training programs in support of the corporate business.*

By implementing the work plan as described above, the Company believes that a continued improvement of the corporate performance can be realized in the coming year.

Relationship with principal and customers.

Principal are significant stakeholders for Company. Therefore, in the long term, the Company continuously maintains good relationship and build communication intensively towards principal as a part of the Company efforts to improve services to customers.

Towards customers, the Company consistently strives to enhance the customer's satisfaction which is conducted :

- *Ensuring the availability of lands and sea transportation*
- *Having a good supply network so as to readily fulfill customers demands, covering quality of goods, punctuality of deliveries, and competitive prices.*
- *Improving systems of distribution, transportation, and information*
- *Conducting training for sales teams and field workers who have direct contact with costumers so that they can improve their services, anticipate customers so that the can improve their services, anticipate customers needs, and actively seeking new market opportunities*
- *Monitoring competitors activity so that the Company remains in the forefront of the business.*

Environment and the Community

The Company's commitment is carried out through the environmental management system that reckons the factor of living harmony with the environment in every policy. In the meantime, the Company attempts to build



Perusahaan selalu berupaya membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar lingkungan cabang sehingga dapat memberikan kontribusi komunitas di mana Perusahaan berada. Perusahaan juga selalu berupaya untuk selalu meningkatkan keselamatan kerja serta kesehatan bagi seluruh karyawan Perusahaan dengan selalu mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku antara lain dengan mengikut sertakan seluruh karyawan pada program Jamsostek dan asuransi kesehatan serta mensosialisasikan kepada karyawan atas pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja.

Pengendalian Mutu

Perusahaan selalu mengedepankan pengendalian mutu sebagai bagian dari peningkatan kepuasan pelanggan. Dalam melakukan pengendalian mutu, Perusahaan selalu bekerja sama dengan prinsipal agar produk-produk yang dihasilkan oleh prinsipal dan didistribusikan oleh Perusahaan selalu berada dalam standar mutu yang telah disepakati bersama.

Pengendalian mutu yang baik juga merupakan bagian yang sangat penting bagi Perusahaan dalam memutuskan untuk menjalin kerja sama dengan para prinsipalnya

Prospek Usaha

Tahun 2012, merupakan tahun yang penuh tantangan, tekanan ekonomi jangka pendek yang disebabkan oleh krisis ekonomi di Eropah dan pemulihan ekonomi yang lambat di Amerika Serikat cukup berpengaruh terhadap perekonomian dunia secara menyeluruh.

Kebangkitan Asia dari keterpurukan krisis global mendapat apresiasi dunia. Produk-produk China dan negara-negara Asia lainnya menembus seluruh pelosok dunia. Meskipun tak seekspansif mereka, Indonesia berhasil menata perekonomiannya dalam tatanan yang semakin membaik.

Upaya pemerintah dalam menstabilkan perekonomian seperti mengendalikan tingkat inflasi, menurunkan BI rate dan menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, yang didukung oleh kebijakan-kebijakan di sektor properti membuka peluang yang sangat besar bagi industri bahan bangunan dan bidang lain terkait seperti jasa yang disediakan oleh Perusahaan. Gerakan penyediaan perumahan bagi masyarakat yang sedang dicanangkan pemerintah, pembangunan perumahan bagi korban pasca bencana, pembangunan infrastruktur, kemudahan dana bank untuk kepemilikan rumah,

good relationship with the people who live near in the branches where Company can contribute something. The Company as well makes an effort to improve the safety and health of all employees in accordance with the prevailing regulations by registering employees to the social insurance and give socialization to the employees that the healthy and safety is important.

Quality Control

The Company always highlight the quality control as a part of customer satisfaction enhancement. In implementing quality, the Company always cooperates with principals and distributed by the Company still meet the approved quality standard

The good quality control represents as well as a vital part for the Company's decision to determine which principal the Company would like to cooperate with.

Business Prospects

The year 2012 is the full challenging year, short-terms economic pressure due to European economic crisis and sluggish economic recovery in United States have relative impact on the world economic as a whole.

Asia's economic resilience and revival amid the global economic crisis has gained deep appreciation from the world community. China and others Asia Countries have made great strides in developing their economies, as reflected in the way that their products have flooded many parts of the world.

The government's undertakings to stabilize the economy have been supported partly by its policy on the property sector. The sector has offered vast opportunities for the building material industry following the government's commitment to build public housing and infrastructure, particularly the rehabilitation and reconstruction of houses damaged by numerous natural disasters. Meanwhile, banks have also provided easy access to housing loans. All this means a bright prospect for the building material industry and distribution business.



adalah beberapa hal yang menjadi dasar cerahnya prospek usaha di seputar penyediaan bahan bangunan.

Era komunikasi terbuka yang membawa kemajuan pesat bagi dunia properti, disikapi sebagai tantangan yang harus diubah menjadi peluang usaha baik dari segi mutu dan trend pasar. Pelanggan akan memilih layanan yang semakin akurat, paduan kecepatan dan ketepatan serta harga bersaing. Dengan memenuhi kebutuhan pelanggan ini, Perseroan yakin akan prospek cerah dalam bidang layanan distribusi.

Prospek cerah pun pasti dilihat oleh kompetitor dan para pemain baru yang bermunculan. Hal ini telah diantisipasi oleh Perusahaan dengan bertekad untuk menjadi yang terdepan dalam bidangnya. Melalui diversifikasi produk yang didistribusikan, Perusahaan terus berupaya menggandeng para prinsipal baru yang berpotensi untuk kerjasama jangka panjang. Di sisi lain peran teknologi informasi memiliki daya dukung yang mutlak dalam setiap lini operasional Perusahaan.

Pemasaran dan Distribusi

Pelanggan jasa Perusahaan adalah para retailer/pedagang bahan bangunan eceran, pedagang besar bahan bangunan, supermarket bahan bangunan dan proyek konstruksi. Dalam gerak pengembangan Indonesia yang semakin merata, keberadaan mereka tidak terbatas di daerah perkotaan saja namun juga merambah sampai ke pelosok-pelosok. Untuk itu, Perusahaan akan terus melebarkan jangkauan distribusi demi mendekatkan diri dengan pelanggan.

Dewasa ini Perusahaan memiliki 19 cabang dan gudang-gudang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Seluruh bagian dari jejaring distribusi ini telah terhubung segera secara real time online oleh system teknologi informasi yang dimiliki Perusahaan. Dengan demikian tim pemasaran penjualan dan petugas lapangan pendistribusian memiliki kesiapan dalam menanggapi kebutuhan pelanggan. Pesanan cepat dipenuhi, mutu di bawah kontrol pengawasan terpadu dan kecepatan layanan pun dapat dipenuhi sesuai permintaan pelanggan.

Disamping itu, Perusahaan selalu melibatkan sinergi komunikasi dengan prinsipal terkait untuk memberikan dorongan bagi pelanggan agar mereka berpacu meningkatkan penjualan kepada masyarakat

The era of open communication which bring rapid growth for property business suppose to be challenges those should be converted into business opportunities in terms of both quality and market trends. Costumers will choose the more accurate service, chorus of speed and accuracy as well as competitive prices. By fulfilling those costumer needs, the Company believes will be a bright prospect in the field of distribution services.

Such big opportunities have obviously been taken advantage of by rival companies and the incoming'new players' in the building material business. Anticipating this challenge, the Company has diversified its products and hired more sales representatives and appointed more agents for long-term cooperation to ensure that it remains in the forefront of the business.

Marketing and Distribution

The Company's customers comprise retailers, wholesalers, outlets in shopping malls, and construction firms. Taking into consideration that Indonesia's housing development is more widespread at present, not only in urban areas but also in remote regions, the Company has expanded its sales and distribution networks throughout the country to cater to customers' demands.

Currently, the Company has 19 branch offices and warehouses across the country. Backed up by modern information technology, it applies a real time online system so that the marketing and sales teams can quickly respond to customers' demands while still maintaining the quality of the goods and the punctuality of distribution. This explains why the Company receives repeat orders from its customers.

In addition, the Company always involves a synergy of communication with the principals involved to give encouragement to customers so they raced to increase sales to the public user. Thus the continuity of orders



pemakai. Dengan demikian kontinuitas pesanan meningkat dan mata rantai distribusi pun tidak terputus.

Sumber Daya Manusia

Peluang dan prospek cerah di bidang usaha yang tengah digeluti oleh Perusahaan ini ditangkap dengan kesiapan penuh oleh seluruh elemen Perusahaan, termasuk Sumber Daya Manusia sebagai roda penggerak usaha. Setiap personil di setiap lini usaha adalah pribadi terampil yang terus di asah kemampuannya oleh lingkungan kerja di Perusahaan sehingga mereka berdedikasi penuh pada bidang pekerjaannya.

Setiap karyawan memperoleh paket kesejahteraan yang meliputi program Jamsostek, program Asuransi Kesehatan, Tunjangan Hari Raya (Lebaran atau Natal), bonus bagi cabang / karyawan yang berprestasi dan tunjangan lainnya. Di samping itu, Perusahaan mengembangkan program keselamatan kerja sesuai standar pemerintah dan menciptakan budaya kerja yang kondusif bagi setiap pribadi untuk berprestasi secara maksimal

increased and the distribution chain was unbroken.

Human Resources

Aware of the prospects for growth in the building construction industry, the Company has improved the capability and the welfare of its employees, encouraging them to be more dedicated to their work.

Each employee gets a welfare package that covers Workers' Social Security (Jamsostek), healthcare benefits, bonuses at Lebaran (Muslim Holiday) or Christmas. Additional bonuses are also given to those who have shown satisfactory performance. The Company also adopts a standard worker safety program to create a conducive work environment.





B. KEUANGAN

Sehubungan dengan pencapaian kinerja tahun 2012 sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo dan Rekan member dari Crowe Horwart Internasional, dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, berikut beberapa pokok analisa yang dapat kami sajikan :

Penjualan Bersih

Penjualan Bersih tahun 2012 mencapai Rp 879,8 miliar atau tumbuh 25,3% dibandingkan tahun 2011 yang tercatat sebesar Rp 702,3 miliar. Pertumbuhan Penjualan Bersih ini tercapai karena adanya peningkatan harga jual dan peningkatan volume penjualan.

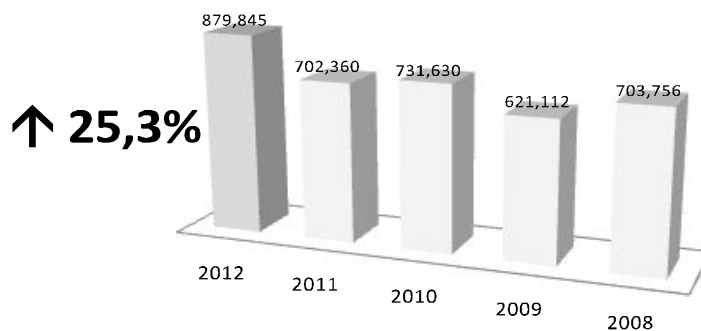
B. FINANCIAL REVIEW

Regarding the performance achievement in 2012, as reflected in the Company's Consolidated Financial Statements which is audited by Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo and Friends , a member of Crowe Horwath , International, with Unqualified Opinion, we present the following key analysis :

Net Sales

Net Sales in 2012 reached IDR 879.8 billion , growing 25.3% compared to the year 2011, which has been reached IDR 702.3 billion. The achieved net sales growth was contributed by the increased by the sales pricing and increased by sales volume.

Penjualan Bersih (dalam miliar Rupiah)
Net Sales (in billion Rupiah)



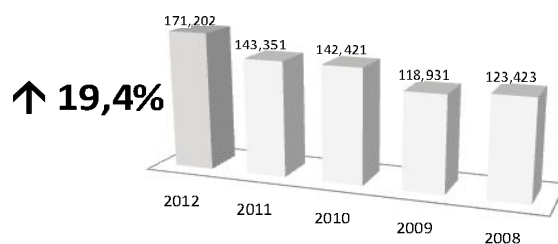
Laba Kotor

Untuk tahun 2012 Laba Kotor Perseroan meningkat dari Rp143,3 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp171,2 miliar pada tahun 2012. Kenaikan Laba Kotor sebesar 19,4% disebabkan oleh naiknya Penjualan Bersih sebesar 25,3% pada tahun 2012 sedangkan prosentase Beban Pokok Penjualan terhadap Penjualan Bersih naik dari 79,6% pada tahun 2011 menjadi 80,5% pada tahun 2012.

Gross Profit

In 2012 Gross Profit of the Company increased from IDR 143.3 billion in 2011 to IDR 171.2 billion in 2012. The 19.4% increase in Gross Profit of 19.4% was due to the Net Sales by 25.3% in 2012, while the percentage of Cost of Goods Sold to Sales increased from 79.6% in 2011 to 80.5% in 2012.

Laba Kotor (dalam miliar Rupiah)
Gross Profit (in billion Rupiah)





Laba Usaha

Laba Usaha mengalami kenaikan sebesar 137,9% atau senilai Rp138,2 miliar dari rugi sebesar Rp 100,2 miliar pada tahun 2011 menjadi laba sebesar Rp 37,9 miliar pada tahun 2012. Dari segi prosentase Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih terjadi kenaikan dari (14,3%) pada tahun 2011 menjadi 4,3% pada tahun 2012. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya Laba Kotor Perusahaan dan menurunnya Beban Usaha Perseroan dibandingkan tahun lalu.

Laba Tahun Berjalan Bersih

Beban Lain-Lain Bersih yang dikeluarkan oleh Perseroan pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 0,6 miliar, sedangkan pada tahun 2011 sebesar Rp 4,6 miliar. Beban Lain-Lain Bersih turun sebesar 86,5% atau sebesar Rp 3,9 miliar. Kondisi ini pada akhirnya mengakibatkan pencapaian Laba Tahun Berjalan Bersih Perseroan naik signifikan sebesar 131% dari kerugian Rp 108 miliar pada tahun 2011 menjadi laba Rp 33,5 miliar pada tahun 2012. Kenaikan signifikan Laba Tahun Berjalan Bersih ini juga dikarenakan Laba Usaha tahun ini yang lebih besar dibandingkan tahun lalu. Prosentase Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih yang dicapai Perseroan untuk tahun 2012 adalah 3,8% dan tahun 2011 adalah (15,4%)

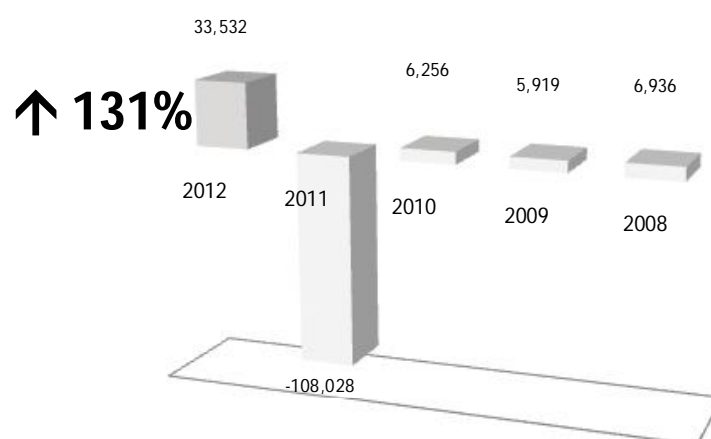
Income from Operations

Operating Profit increased by 137.9% or IDR 138.2 billion from IDR 100.2 billion loss in 2011 to a profit of IDR 37.9 billion in 2012. In terms of the percentage of Operating Income to Net Sales an increase of (14.3%) in 2011 to 4.3% in 2012. This increase was primarily due to increase in Gross Profit of the Company and the Company's Operating Expenses decreased compared to last year.

Net Profit

Miscellaneous Expenses issued by the Company in the year 2012 amounted to IDR 0.6 billion, while in the year 2011 amounted to IDR 4.6 billion. Miscellaneous Expenses decreased by 86.5% or IDR 3.9 billion. These conditions ultimately lead to the achievement of Net Profit of Company increase significantly by 131% from a loss of IDR 108 billion in 2011 to IDR 3.5 billion profit in 2012. The significant Increase in Net Profit it's caused by the increase of Net Operating Income is also due to the larger this year than last year. Percentage of current Net Profit to the Company achieved Net Sales for the year 2012 was 3.8 and the years 2011 was (15.4%)

Laba Tahun Berjalan – Net
Net Profit for the year (in billion Rupiah)





Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 menunjukkan posisi Jumlah Aset sebesar Rp 336,9 miliar, Liabilitas Rp 285,7 miliar, dan Ekuitas Rp 51,1 miliar, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011 menunjukkan posisi masing-masing sebesar Rp 307,7 miliar, Rp 290,1 miliar dan Rp 17,6 miliar. Sehubungan dengan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan ini, beberapa hal pokok yang perlu di kemukakan antara lain sebagai berikut :

1. Jumlah Aset Lancar mengalami peningkatan sebesar Rp 64,8 miliar dari Rp 257,9 miliar pada akhir tahun 2011 menjadi Rp 322,7 miliar pada akhir tahun 2012. Peningkatan ini terjadi terutama karena naiknya Piutang Usaha sebesar Rp 71 miliar.
2. Posisi Jumlah Aset Tidak Lancar pada akhir tahun 2012 tercatat sebesar Rp 14,1 miliar, berarti terjadi penurunan sebesar Rp 35,6 miliar dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2011 sebesar Rp 49,8 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya Uang Muka Jaminan yang digunakan untuk pembayaran Hutang yang telah Jatuh Tempo sebesar Rp 37 miliar.
3. Jumlah Liabilitas mengalami penurunan sebesar Rp 6 miliar dari Rp 286,1 miliar pada akhir tahun 2011 menjadi Rp 280,2 miliar pada akhir tahun 2012. Penyebab utama dari turunnya posisi Jumlah Liabilitas ini adalah turunnya Hutang Bank Jangka Pendek sebesar Rp 9,7 miliar, Hutang Usaha Pihak Ketiga Rp 4,5 miliar, Hutang Lain-lain Rp 4,1 miliar, Hutang Pajak sebesar Rp 1,5 miliar dan Hutang Pembelian Aset Tetap Rp 0,8 miliar. Tetapi penurunan tersebut di imbangi dengan naiknya Hutang Usaha Pihak Berelasi dan Beban Yang Masih Harus Dibayar masing-masing Rp 8,7 miliar dan Rp 6,3 miliar.
4. Posisi Ekuitas naik sebesar 190% dari Rp 17,6 miliar pada 31 Desember 2011 menjadi Rp 51,1 miliar pada 31 Desember 2012; kenaikan ini pada dasarnya disebabkan oleh Laba Tahun Berjalan Bersih tahun 2012 yang berhasil dicapai Perseroan sebesar Rp 33,5 miliar.

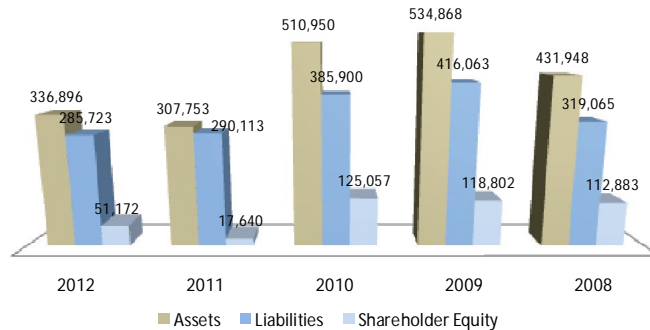
Consolidated Statements of Financial Position

Consolidated Statements of Financial Position of the Company on December 31, 2012 shows the position of Total Assets amounted to IDR 336.9 billion, Liabilities amounted to IDR 285.7 billion and Equity USD 51.1 billion, while as of December 31, 2011, these figures respectively shows the position of Total Assets IDR 307,7 billion, Liabilities IDR 290.1 billion and Equity IDR 17.6 billion. Regarding the Company's Consolidated Statements of Financial Position, there are several key points which need to be highlighted, such as:

1. *Total Current Assets increased by IDR 64.8 billion from IDR 257.9 billion at the end of 2011 to IDR 322.7 billion at the end of 2012. This increase occurred primarily because of higher Account Receivable amounting to IDR 71 billion.*
2. *Position Total Non-Current Assets at the end of 2012 was IDR 14.1 billion, has decreased of IDR 35.6 billion compared to the end of 2011 amounted to IDR 49.8 billion. The decreased of Total Non Current Assets caused by the Company's already using the Security Deposits to related parties to reduce the Trade Payable to related parties for the invoices that had been matured of IDR 37 billion.*
3. *Total Liabilities decreased by IDR 6 billion from IDR 286.1 billion at the end of 2011 to IDR 280.2 billion at the end of 2012. The main cause of this decline is the position number Liabilities Short-Term Bank Loans downs amounting to IDR 9.7 billion, the third party Accounts Payable IDR 4.5 billion, Other Payables IDR 4.1 billion, payable tax of IDR 1.5 billion and Debt Purchasing Fixed Assets IDR 0,8 billion. But the decline was offset by the increase in accounts payable and related parties Accrued expenses each IDR 8.7 billion and IDR 6.3 billion.*
4. *Position of Equity increased by 190% from USD 17.6 billion at December 31, 2011 to IDR 51.1 billion at December 31, 2012, These was basically derived from The Company's Net Profit achieved at IDR 33.5 billion in 2012.*



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam miliar Rupiah)
Consolidated Statements of Financial Position (in billion IDR)



Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi Liabilitas Jangka Pendek yang diukur dengan perbandingan Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek.

Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar 1,15X dan pada akhir 2011 sebesar 0,90X.

Liquidity

Liquidity is the capability of the Company to fulfill all the Current Liabilities which is measured by comparing Total Current Asset with Total Current Liabilities.

The level of liquidity of the Company on December 31, 2012 of 1.15 X and the end of 2011 of 0.90 X.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar Liabilitasnya yang dihitung berdasarkan perbandingan Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (Liabilitas to Assets Ratio = LAR) LAR Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar 0,85X dan pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar 0,94X.

Solvability

Solvability is the capability of the company to pay all its Liabilities which is measured by comparing Total Liabilities with Total Asset (Liabilities to Assets ratio = LAR) LAR of the Company was 0.85X on December 31, 2012 and was 0.94X at 31 December 2011.

Imbal Hasil Investasi dan Ekuitas

Imbal Hasil Investasi (Return on Investment = ROI) menunjukkan kemampuan asset produktif Perseroan untuk menghasilkan Laba Tahunan Berjalan Bersih yang dihitung dengan membandingkan Laba Tahun Berjalan Bersih terhadap Total Aset.

Return on Investment and Equity

Return on Investment (ROI) shows the capability of the productive assets of the company to produce Net Profit for the year which is measured by comparing Net Profit for the year with Total Assets.

Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity = ROE) adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan Laba Tahun Berjalan Bersih yang dihitung dengan membandingkan Laba Tahun Berjalan Bersih terhadap Total Ekuitas ROI Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar 0,1%, dan pada tanggal 31 Desember 2011 ROI Perseroan sebesar (0,35%).

Return on Equity (ROE) is the capability of the Company to produce Net Profit for the year which is measured by comparing Net Profit for the year with Total Equity.

ROI of the Company was 0.1% at 31 December 2012, and was (0.35%) at 31 December 2011.

Sedangkan ROE Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar 0,6% dan pada tanggal 31 Desember 2011 ROE Perseroan sebesar (6,1%).

Meanwhile, ROE of the Company at 31 December 2012 was 0.6%, and at 31 December 2011, ROE of the Company was (6.1%)



Meningkatnya ROI dan ROE Perseroan ini disebabkan oleh naiknya Laba Tahun Berjalan Bersih yang dihasilkan oleh Perseroan di tahun 2012 sebesar 131%, yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengelola Aset dan Ekuitas secara efisien dan efektif.

The increase in ROI and ROE of the Company was due to the increase of 131% in the Company's Net Profit for the year generated in 2012, which showed the capability of the Company to manage its Assets and Equity efficiently and effectively.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial Perusahaan bertujuan untuk menciptakan hubungan Perusahaan yang serasi dan seimbang dengan masyarakat yang berada di sekitar Perusahaan, guna melaksanakan hal tersebut beberapa program dan kebijakan telah dilakukan perusahaan seperti :

a. Program Beasiswa SCG "Sharing The Dream"

Program beasiswa ini tidak hanya diperuntukkan bagi anak karyawan saja, tetapi juga untuk anak penduduk yang berada di sekitar gudang nasional sesuai persyaratan dan kualitas yang telah ditentukan.

b. Donasi

Bantuan yang diberikan oleh Perusahaan pada masyarakat sekitar baik berbentuk barang maupun uang.

Corporate Sosial Responsibility aims to create a harmonious relationship towards the community around the Company Programs are implemented as follow:

a. SCG Scholarship Program "Sharing the Dream"

The scholarship program is not only intended for children of employee, but also for the children around the national warehouse who are qualified.

b. Donation

Donation is assistance given by Company to society near our nasional warehouse in the form of material or money.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik, PT. Kokoh Inti Arebama, Tbk menyadari betul bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik, bukan hanya sekedar memenuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Peraturan Bapepam saja. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari praktek bisnis, sebagai suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Perseroan untuk senantiasa memelihara pertumbuhan yang berkelanjutan yang menguntungkan Perseroan, seluruh pemegang saham dan semua pihak yang berkepentingan dengan Perseroan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai Perseroan dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik meliputi :

- Mengatur dan mengelola hubungan antara Pemegang Saham, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, pelanggan, mitra usaha dan masyarakat.
- Memajukan dan mendukung pertumbuhan Perseroan.
- Memperlakukan para stakeholder dengan lebih bertanggung jawab
- Mengelola sumber daya manusia dengan lebih bijaksana.
- Mencegah ketidakberesan dalam pengelola perusahaan.
- Menjaga citra yang baik bagi Perseroan.

Untuk itu Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang meliputi :

- **Transparansi** yaitu memberikan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah untuk diakses dan mudah dipahami, jelas dan akurat, dapat diperbandingkan serta disampaikan secara proporsional kepada para pemangku kepentingan sesuai dengan hak-hak yang dimiliki semua pihak.
- **Akuntabilitas** yaitu keseimbangan fungsi dimana masing-masing pihak bertindak secara benar terukur sesuai dengan hak, kewajiban dan wewenang yang telah ditetapkan oleh Perseroan dan memperhitungkan kepentingan stakeholder.
- **Pertanggung jawaban** yaitu mengutamakan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang

As a public company, PT. Kokoh Inti Arebama, Tbk is well aware that the good corporate governance should be not only satisfying the rules and regulations established by either the Indonesia Stock Exchange or Bapepam. It rather is an inseparable part of the business practice, as a system that drives and controls the Company to always maintain its sustainable growth profitable to itself and the shareholders as well as all the concerned parties.

The objectives that the Company wants to achieve through the implementation of good corporate governance will include as follows:

- *To organize and manage the corporate relationship with the Shareholders, the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, customers, business partners and communities.*
- *To promote and support the corporate growth.*
- *To deal with the stakeholders in a more responsible manner.*
- *To realize a wiser human resources management*
- *To prevent irregularities throughout the corporate management.*
- *To maintain good corporate image.*

To this end, the Company has consistently applied the good corporate governance principles, which include :

- *Transparency is the provision of relevant information and materials in such a manner through which they will become easy to access and to understand, clear and accurate, comparable and proportionally revealed to the stakeholders in accordance with the rights entitled to all the concerned parties.*
- *Accountability is a functional balance in which each party will act in a proper and measurable manner in accordance with the rights, obligations and authority as defined by the Company by taking into account the stakeholders' interests.*
- *Responsibility is prioritized compliance with the applicable rules and regulations while carrying out responsibilities to the society and the environment in accordance with the sound corporate principles and in*



berlaku serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan sesuai dengan Standar Prosedur Perusahaan, sehingga terpelihara keseninambungan usaha.

- Kemandirian yaitu mengambil tindakan secara mandiri tanpa mengabaikan kerjasama yang baik dengan pihak-pihak internal maupun eksternal Perseroan yang masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi dari pihak luar.
- Kewajaran dan kesetaraan yaitu perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham, termasuk hak-hak Pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk itu prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan ini menjadi acuan bagi seluruh karyawan, Direksi, maupun Dewan Komisaris dalam melakukan aktivitas kerja dan usahanya agar tercipta hubungan yang harmonis, saling menghargai, penuh tanggung jawab dan memberikan kepercayaan yang tinggi di antara internal maupun eksternal perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat tercermin antara lain :

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Pembentukan dan pengendalian internal yang memadai atas laporan keuangan dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai atas laporan keuangan Perseroan.
- Penyusunan laporan keuangan yang dipublikasikan harus disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Pengungkapan atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal dalam bentuk tanggung jawab laporan keuangan berdasarkan evaluasi independen oleh Auditor Independen, Komite Audit dan Audit Internal.
- Penerapan Manajemen Resiko.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Berikut yang dilakukan Perseroan untuk menjaga hubungan perusahaan dengan pihak – pihak yang berkaitan dengan Perseroan antara lain sebagai berikut :

1. Hubungan dengan konsumen

Perseroan melakukan inovasi dalam memberikan pelayanan terbaik terutama di bidang kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman dan layanan purna jual yang baik.

agreement with the Company's standard procedures in order to maintain the business in a sustainable manner.

- *Self-reliance is taking action independently without having to ignore any mutual cooperation with either internal or external party where no corporate organs will dominate each other and with no outside interventions.*
- *Fairness and equality is the Company is to consider at all times the interests of the Shareholders, including the rights of the minority Shareholders as well as other stakeholders.*

The principles of Good Corporate Governance, therefore, serves as a reference for all of the employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners in performing their corporate and business activities in order to create harmonious relationship and mutual respect to their full responsibilities while providing high confidence within and outside the Company. Good corporate governance will be reflected, among others, in the following activities:

- *The implementation of tasks and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- *The establishment of adequate internal control over financial reporting in order to provide reasonable assurance on the financial statements of the Company.*
- *Published financial statements should be prepared in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia.*
- *The disclosure as to the effective Internal Control Systems in the form of accountable financial statements evaluated by the Independent Auditor and Audit Committee and Internal Audit.*
- *The Risk Management Application*

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

What the company should deal with to maintain its relationship with the concerned parties is elaborated as follows :

1. Relationship with the Consumers

The Company performs innovations in order to provide the best service, especially with respect to the product quality, timely delivery and good after-sale services.



2. Hubungan dengan Pemasok

Perseroan memberikan batasan – batasan yang mencegah terjadinya benturan kepentingan seperti larangan menerima bingkisan dari pemasok yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, dan untuk menjaga keadilan bagi setiap pemasok.

3. Hubungan dengan Pemerintahan

Perseroan selalu mengikuti perkembangan dan mematuhi peraturan-peraturan pemerintah, lembaga-keuangan dan otoritas pasar modal untuk menjaga kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan yang berlaku.

4. Hubungan dengan Pemegang Saham

Perseroan memiliki badan penting yaitu Dewan Komisaris yang melindungi kepentingan pemegang saham dan berperan serta dalam penyajian laporan keuangan perusahaan serta informasi material lain yang akurat dan tepat waktu.

5. Hubungan Karyawan dengan Perusahaan dan antar Karyawan

Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan solidaritas dan kebersamaan karyawan, sehingga antar karyawan di setiap unit dapat bersinergi dalam mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan memberikan perlindungan kepada karyawan seperti menjaga kerahasiaan status Karyawan. Perseroan juga menyediakan tunjangan – tunjangan kepada Karyawan seperti tunjangan kesehatan, membuat peraturan – peraturan yang menciptakan kenyamanan lingkungan kerja seperti larangan penggunaan alkohol, narkoba, rokok dan perjudian.

6. Hubungan dengan Masyarakat

Setiap tahun perusahaan selalu memenuhi ketentuan Corporate Social Responsibility (CSR) yang juga sudah diatur dalam tata kelola perusahaan yang baik, selain itu perusahaan juga turut serta menjaga kelestarian lingkungan disekitar perusahaan berada.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang dibangun oleh Perseroan terdiri dari 2 organ, yaitu :

1. Organ Utama

Sesuai dengan sistem hukum yang berlaku di Indonesia, maka organ utama terdiri dari Rapat

2. Relationship with the Suppliers

The Company determines internal restrictions to prevent any conflict of interests such as prohibition to accept any gift what ever from any supplier which may affect the decision making, and maintaining fairness to every supplier.

3. Relationship with the Government

The Company keeps pace and complies at all times with the rules and regulations as determined by the government, financial institutions and capital market regulators in order to preserve the corporate compliance with applicable laws.

4. Relationship with the Shareholders

The Company embodies a vital corporate organ are the Board of Commissioners, which protects the interests of the shareholders while taking part in presenting the corporate financial statements as well as other material information in such an accurate and timely manner.

5. Relationship of the Employees with the Company and with Associates

The Company seeks at all times to enhance employees' solidarity and unity such that between the employees in each working unit will be able to synergize to achieve the corporate goals. The Company provides protection to its employees by, for example, keeping the employee status confidential. The Company is to also provide benefits to its employees such as health allowance, establishing regulations to create a convenient working environment such as restrictions on illegal use of alcohol, drugs, cigarettes and any money game.

6. Relationship with the Community

Through many years, the Company has always performed the Corporate Social Responsibility (CSR), which has also been provided under the principles of good corporate governance and, furthermore, the Company also participates in the provision of natural conservation for its surrounding areas

THE STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Good Corporate Governance structure and mechanism developed by the Company consist of two corporate organs, namely :

1. Main Organ

In accordance with the applicable legal system in Indonesia, the key organ shall consist of the General



Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Organ utama ini sangat berperan penting peranannya dalam tata kelola perusahaan secara efektif. Oleh sebab itu organ utama di Perseroan dibangun sedemikian rupa sehingga dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ memiliki independensi ketika melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

2. Organ Pendukung

Organ pendukung ini meliputi komite-komite dibawa pengawasan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Organ pendukung ini dibentuk berdasarkan kompleksitas bisnis yang dijalankan Perseroan.

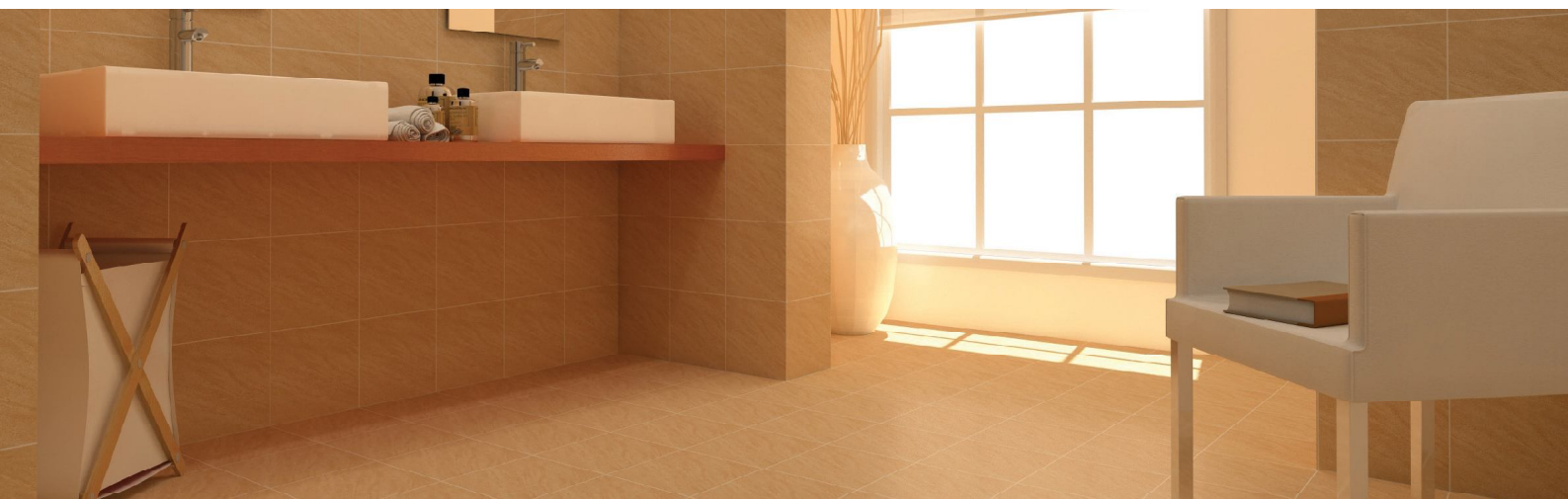
Berikut ini merupakan uraian tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan pedoman dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The key organ plays a vital role for an effective implementation of good corporate governance. Therefore, they are developed in such a way through which they can perform their functions in line with the applicable rules regulations and based on the principle of independence while performing their respective tasks and responsibilities.

2. Supporting Organ

The supporting organ includes the committees under the supervision and responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This organ is established on consideration of the business complexities dealt with by the Company.

Below is a description of the tasks, functions, authorities and responsibilities of each of the corporate organs in compliance with the guidelines and principles of good corporate governance.



1. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tertinggi dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Dewan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan hukum yang berlaku. RUPS merupakan forum untuk pemecahan masalah penting sehubungan dengan modal yang diinvestasikan di perusahaan. Ini merupakan forum utama bagi pemegang saham dalam melaksanakan hak-hak dan wewenang atas manajemen kami. Setiap pemegang saham berhak menerima penjelasan yang komprehensif dan informasi akurat tentang semua hal untuk dipertimbangkan pada RUPS sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dengan cara yang penuh dengan arti.

1. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest body with authority that is not conferred upon the Board of Commissioners or Board of Directors under the provisions of Articles of Association and the prevailing laws and regulations. GMS is a forum for the important resolutions associated with the capital invested in the Company. These are the primary forums through which shareholders exercise their rights and authority over our management. Every shareholder is entitled to receive comprehensive explanations and accurate information on all matters to be considered at the GMS so that they can participate in the decision-making process in a meaningful manner.



Setiap tahun Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) melaporkan kinerja keuangan dan Tata Kelola Perusahaan untuk tahun keuangan yang bersangkutan guna mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dan penunjukan akuntan publik. Selain RUPST, pada waktu yang tidak tertentu, saat timbul masalah yang memerlukan masukan dari para pemegang saham, serta waktu terlalu mendesak untuk menunggu sampai RUPST berikutnya, maka Perusahaan biasanya mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menangani masalah mendesak tersebut. Dalam hal ini, pemegang saham akan diberitahu tentang tujuan RUPSLB sehingga mereka dapat hadir serta mendiskusikan dan memberikan pertimbangan mereka. Pada RUPST dan RUPSLB, pemegang saham menggunakan hak mereka secara pribadi atau diwakilkan kepada pihak yang diberi mandat.

Rapat Umum Pemegang Saham mempunyai wewenang antara lain :

- Mengangkat ataupun memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengevaluasi hasil kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menentukan atau mengubah Anggaran Dasar Perusahaan.
- Menyetujui laporan, dan menentukan auditor eksternal Perusahaan.
- Menentukan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengambil keputusan terkait aksi korporasi, benturan kepentingan dan keputusan-keputusan strategis lainnya yang diajukan oleh Direksi.

2. DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang berfungsi untuk mengawasi secara umum maupun secara spesifik, dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris dibantu oleh komite-komite. Dewan komisaris tidak memiliki wewenang untuk melaksanakan fungsi manajemen Perusahaan sehari-hari, kecuali dalam situasi darurat. Tanggung jawab utama yang lain dari Dewan Komisaris adalah memastikan bahwa program tata kelola perusahaan dijalankan dengan baik. Jika perlu, Dewan Komisaris akan meminta saran dan bantuan dari penasihat profesional.

Each year the Company entered into an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to report on financial performance and governance of the Company for the fiscal year in order to obtain approval from the Shareholders and the appointment of Certified Public Accountants. Other than the AGMS, at an irregular time, where an issue arises which requires the input of the shareholders and is too urgent to wait until the next AGMS, the Company usually call on an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to deals with the urgent matter. In this instance, shareholders would be informed of the purpose of the EGMS so that they may attend in a position where they can discuss and exercise their judgment. At the ASGM and EGMS, shareholders exercise their rights in person or by proxy.

General Meeting of Shareholders have authorities, such as :

- *Appointing and dismissing the Board of Commissioners and Directors*
- *Evaluating the work of the Board of Commissioners and Directors*
- *Determining or changing the Articles of Association*
- *Approving the Company's Report, and determining the Company's Auditor*
- *Determining the remuneration form and amount of the Board of Commissioners and Directors*
- *Taking decision related to corporate action, conflict of interest and other strategic decisions proposed by the Board of Directors*

2. THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners (BOC) is a corporate organ whose function is to supervise in a general as well as specific sense, and give counsel to the Board of Directors. In carrying out its duties, the BOC is supported by committees. The BOC does not have the authority to carry out the day-to-day management functions of the Company, except in emergency situations. Another key responsibility of the BOC will seek advice and assistance from professional advisors.



Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara umum adalah :

- Mengawasi operasional Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Direksi dan memberikan persetujuan terhadap rencana pengembangan, perencanaan strategis jangka panjang dan Anggaran Tahunan Perusahaan, dan penerapan Anggaran Rumah Tangga, keputusan rapat pemegang saham serta hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan tugas-tugas khusus yang diamanatkan dalam Anggaran Rumah Tangga, hukum dan perundang-undangan yang terkait, dan atau rapat pemegang saham.
- Memperhatikan dan menelaah laporan tahunan yang dibuat oleh Dewan Direksi dan menandatangani laporan tersebut.
- Memperhatikan efektif tidaknya penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan jika perlu membuat penyesuaian-penyesuaian terhadap penerapan tersebut.
- Menetapkan Indikator Kinerja Kunci dewan Direksi pada awal tahun.
- Memberikan penilaian kinerja Dewan Direksi.
- Memutuskan dan melaksanakan system nominasi, evaluasi dan remunerasi yang transparan untuk Dewan Direksi setelah menelaah rekomendasi yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan menyerahkan system tersebut untuk disetujui oleh rapat pemegang saham.
- Memastikan adanya penerapan nominasi, remunerasi, evaluasi dan kinerja manajemen senior secara transparan dan konsisten.

Untuk saat ini Dewan Komisaris terdiri dari enam komisaris, salah satu dari mereka menjabat sebagai Komisaris Utama, salah satu dari mereka menjadi Ketua Audit Komite. Seluruh Dewan Komisaris terdiri dari empat orang berasal dari Perseroan dan dua orang sebagai Komisaris Independen.

3. DEWAN DIREKSI

Dewan Direksi (BOD) adalah organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi terdiri dari tiga orang, yaitu Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Direktur Penjualan dan Pemasaran. Direksi diwajibkan untuk melaksanakan tugas secara profesional dan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Direksi bertanggung jawab menyusun kebijakan bisnis dan strategi dalam rangka manajemen perusahaan.

The task and responsibilities of the BOC in general are :

- *To supervise the operation of the Company by the BOD and to approve the Company's development plan, long-term strategic planning, yearly budget and the implementation of the Company's Articles of Association, the decision of the shareholders meeting and existing laws and regulations.*
- *To conduct special tasks as mandated by the Articles of Association, related laws and regulations, and or the meeting of shareholders.*
- *To observe and review the annual reports prepared by the BOD and sign the report.*
- *To observe the effectiveness in the implementation of the good corporate governance and if necessary to make adjustments to the implementation.*
- *To set the Key Performance Indicators of the BOD at the beginning of the year.*
- *To evaluate the performance of the BOD.*
- *To decide upon and to conduct a transparent nomination, evaluation and remuneration system for the BOD after reviewing the recommendation by the Remuneration Committee and to submit the system to be approved at the meeting of shareholders.*
- *To ensure the existence and the transparent and consistent implementation of nomination, remuneration, evaluation and performance of the senior management.*

The current BOC consists of six Commissioners, one of them as President Commissioners, and one of them as the Chairman of the Audit Committee. All of the Commissioners are four persons come from Company and two persons are come from independent.

3. THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ fully authorized and responsible for managing the company in keeping with the purpose and objective of the company. The BOD consists of three persons, one is President Director, one is Finance Director and one is Sales and Marketing Director. The BOD is required to carry out its duty professionally and comply with the systems and procedures established by the Company. The BOD is responsible in compiling the business policies and strategies in the framework of the Company's management.



Tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi secara umum adalah :

- Memimpin, mengelola dan menjalankan Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan terus berusaha meningkatkan efisiensi Perusahaan.
- Mengamankan, menjalankan dan menangani kekayaan Perusahaan.
- Mempersiapkan tepat pada waktunya rencana pengembangan korporasi, perencanaan strategis jangka panjang, anggaran tahunan dan rencana-rencana lain yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan dan menyerahkannya kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan.
- Menerapkan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.
- Menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan harta Perusahaan.

BOD bertanggung jawab dalam memadukan kebijakan dan strategi dengan sumber daya untuk mencapai tujuan Perusahaan, serta memastikan pelaksanaan dan pengawasan kebijakan dan strategi tersebut. Sementara direktur lainnya bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan dan strategi Perusahaan, serta memastikan pelaksanaan dan pengawasan pada lingkup kerja masing-masing. Anggota Direksi secara reguler mengikuti program pelatihan, seminar atau workshop, baik yang diadakan oleh Perusahaan sendiri maupun institusi dari luar.

4. KOMITE-KOMITE

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi. Masing-masing Komite mempunyai tugas dan wewenang yang berbeda-beda sesuai dengan yang ditetapkan Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut melaporkan semua kegiatannya ke Dewan Komisaris.

KOMITE REMUNERASI

Komite Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris mengembangkan mekanisme remunerasi Komisaris dan Direksi, dan untuk membuat rekomendasi sehubungan dengan remunerasi berbasis kinerja, dan untuk mengawasi praktek GCG oleh Perusahaan. Komite ini juga bertanggung jawab untuk mengembangkan prosedur yang adil dan transparan dalam menetapkan kebijakan remunerasi bagi karyawan dan menentukan paket remunerasi atau jumlah kompensasi.

The duty and responsibilities of the BOD in general are:

- *To lead, manage and run the Company in accordance with the company's objectives and continues to improve the efficiency of the company.*
- *To secure, manage and handle the company's assets.*
- *To prepare timely corporate development plan, long-term strategic plans, annual budgets and other plans relating to the activities of the Company and submit it to the Board of Commissioners for approval.*
- *To apply the principles of Good Corporate Governance.*
- *To implement an effective internal controls system in order to safeguard the investment and assets of the Company.*

The BOD is responsible to integrate the company's policies and strategies with the resources to achieve the company's objectives, as well as to ensure the implementation and surveillance over the policies and strategies. While the other directors are responsible for formulating policy and strategy, as well as to ensure implementation and surveillance in their respective scope of work. Members of the Board regularly attend training program, seminar or workshop, either conducted by the Company it self or by outside institutions.

4. COMMITTEES

In performing their tasks the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely Audit Committee and Remuneration Committee. Each Committee has a different task and authority which are predefined by the Board of Commissioners.

REMUNERATION COMMITTEE

Remuneration Committee is set up to assist Board of Commissioners to develop the mechanism of remuneration of the BOC and BOD, and to make recommendation with respect to performance-based remuneration, and to watch the practice of GCG by the Company. The Committee is also responsible to develop a fair and transparent procedure in setting up remuneration policy for the entire employees and in determining remuneration package or compensation amounts.



Tugas dan tanggung jawab dari Komite Remunerasi adalah :

- Membantu Dewan Komisaris dalam menentukan serta mengevaluasi remunerasi bagi anggota Komisaris dan Direktur.
- Memastikan tingkat remunerasi telah memadai sesuai dengan kapasitas Perusahaan.
- Memberi masukan tentang calon yang akan diusulkan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite.
- Menyeleksi dan mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal dan proses audit baik yang dilakukan oleh Internal maupun Eksternal Auditor, kepatuhan Perseroan terhadap seluruh aturan perundang-undangan yang berlaku serta pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Komite Audit mempunyai tugas antara lain:

- menelaah informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.
- menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan operasional sehari-hari.
- menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan besarnya biaya auditor.

Susunan lengkap keanggotaan Komite Audit terakhir per tanggal 28 September 2012 adalah sebagai berikut:

a. Ruedee Klinsrisuk (Ketua)

Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen Perseroan, yaitu Ruedee Klinsrisuk, beliau adalah lulusan Chulalongkorn University . Pernah menjabat sebagai Credit Officer Manager di SCG Distribution Company Limited tahun 1989-2000

Tasks and Responsibilities of Remuneration Committee are :

- *Assist the Board of Commissioners in determining and evaluating the remuneration for commissioners and directors*
- *Make sure that remuneration levels are appropriate with the capacity of the company.*
- *Providing suggestion on candidates to be recommended as members of the Board of Commissioners, Directors and Committees.*
- *Prepare candidates who will appointed in the General Meeting of Shareholders in accordance with Articles of Association.*

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in the function of supervision of the financial reporting process, system of internal control and audit both by Internal Audit or External Auditors, the Company adherence to all the rules of the applicable laws and the implementation of good corporate governance. The Audit Committee has carried out their duties :

- *Review financial information issued by Company to the public and/or authorities such financial reports, projections, and others statements relating with financial information.*
- *Review compliance with laws and regulation relating to the daily operations.*
- *Review the conduct of internal auditor and oversee the implementation of the follow up by the Board of Directors on the finding of internal auditors.*
- *Review the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors.*
- *Provide recommendation to the Board of Directors on appointment of a Registered Public Accountant that is based on independence, the scope of the assignment and its fee*

Composition of Audit Committee as of 28 September 2012 are as follows

a. Ruedee Klinsrisuk (Chairman)

Audit Committee chaired by an Independent Commissioner of the Company, namely Ruedee Klinsrisuk, she graduated from Chulalongkorn University. Her work experiences are as Credit Officer Manager at SCG Distribution Company Limited in 1989-2000 and as



dan pernah menjabat sebagai advisor di Doikham Company Limited tahun 2001-2002.

b. Firdaus Erossen Simonli (Anggota)

Ditunjuk selaku anggota Komite Audit sejak tanggal 15 Juli 2011. Beliau adalah alumni Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia tahun 1987 dan meraih gelar Akuntan melalui jalur UNA pada tahun 2003. Pernah menjabat sebagai Finance and Administration Manager pada PT Pulung Copper Works dari tahun 1995 sampai 2000. Sejak tahun 2001 sampai sekarang beliau menjabat sebagai Direktur di PT Oktabisnisindo Konsultan.

c. Lamhot Lumban Tobing (Anggota)

Mulai menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 28 September 2012. Beliau menyelesaikan studinya pada tahun 1990 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sumatera Utara, dan juga alumni Fakultas Hukum jurusan Hukum bisnis dari Universitas Indonesia tahun 2002. Pada tahun 1991 sampai 2001 memulai karirnya pada PT MSA Kargo International (MSAS-Exel Group) sebagai Manager Accounting, Pernah menjabat sebagai Partner di kantor hukum Irawan, Tobing & Osmar dari tahun 2006 sampai 2008. Sejak tahun 2008 sampai sekarang beliau menjabat sebagai Managing Partners di kantor hukum Lamhot Tobing, Rahmadi & Partners.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sehubungan dengan proses pelaporan keuangan, manajemen resiko, aktivitas pelaksanaan audit dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perseroan

Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan pedoman kerja yang termuat dalam Piagam Komite Audit. Dalam pelaksanaan tugas, Komite Audit mendapat dukungan penuh dari manajemen dan kerjasama dari internal audit, meliputi keterbukaan pelaporan keuangan, strategi dalam pengelolaan resiko, independensi dan kualitas pekerjaan auditor internal dan eksternal, serta memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah dijalankan oleh Perseroan.

Komite Audit telah mendiskusikan pelaksanaan hasil audit atas laporan keuangan dengan auditor eksternal, diantaranya adalah pengendalian internal, temuan dan rekomendasi, termasuk risiko penting yang dihadapi, serta tingkat kecukupan dari disclosure (keterbukaan informasi).

Advisor at Doikham Company Limited in 2001-2002.

b. Firdaus Erossen Simonli (Member)

Appointed as a member of the Audit Committee since July 15, 2011. He graduated Accounting Degree from Economy Faculty, Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia in 1987 and hold a Certified Public Accountant through the UNA in 2003 and has served as Finance and Administration Manager in PT Pulung Copper Works from the year 1995 until 2000. Since 2001 until now he serve as a Director of PT Oktabisnisindo Consultant.

c. Lamhot Lumban Tobing (Member)

Appointed as a member of the Audit Committee since September 28, 2012. He graduated Accounting from Economy Faculty, University of North Sumatra in 1990 and also graduated from Law Faculty in Business in Law from University of Indonesia in 2002. He began his career as Accounting Manager in PT. MSA Kargo International (MSAS-Excel Group) during 1991 to 2001. He served as a Partner at the law office Irawan, Tobing & Osmar from 2006 to 2008. Since 2008 until now he served as Managing Partners at the law office Lamhot Tobing, Rahmadi & Partners.

AUDIT COMMITTEE REPORT

The Audit Committee appointed by the Board of Commissioners to assist and support the Board of Commissioners in carrying out its supervise function related to financial reporting process, risk management, auditing activities and implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company.

The Audit Committee has performed the activities in accordance with Audit Committee Charter. In the implementing of its duties, Audit Committee fully supported by the management and cooperation from the internal audit, including the disclosure of financial statement, risk management strategy, independence internal and external auditors, and determination of GCG principles implemented in the Company.

Audit Committee has discussed the audit results on the financial statements with the external auditor, including internal controls, audit finding significant risks addressed, and the adequacy of disclosure.



Berdasarkan kajian beberapa hal di atas, sepanjang tahun 2012 Komite Audit tidak menemukan masalah –masalah yang membahayakan kelangsungan operasional dari Perusahaan.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit merupakan sebuah divisi yang dibentuk dalam rangka pengawasan pelaksanaan sistem pengendalian internal Perusahaan dan secara langsung bertanggung jawab kepada Komite Audit, selain itu Internal Audit merupakan mitra kerja manajemen dalam membantu manajemen untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Internal Audit harus menyiapkan rencana dan jadwal audit tahunan untuk memastikan apakah pengawasan terhadap pengendalian internal Perusahaan sudah tercakup dan termonitor dalam pelaksanaan audit. Rencana dan jadwal audit tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Komite Audit dan Direksi.

Internal Audit bertanggung jawab dalam memastikan efektivitas pencapaian tujuan Perusahaan melalui pelaksanaan audit dan evaluasi terhadap proses pengendalian kegiatan operasional, pengendalian resiko serta Tata Kelola Perusahaan dan memberikan keyakinan atas kecukupan pengendalian internal untuk meningkatkan kegiatan operasional.

Internal Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi, mengendalikan dan memantau resiko-resiko usaha. Oleh karena itu, Internal Audit harus melakukan penelaahan terus menerus agar dapat memfasilitasi penyempurnaan dan peningkatan prosedur pengendalian internal yang sesuai dengan perubahan situasi, lingkungan dan resiko yang dihadapi.

Adapun Internal Audit mempunyai tugas-tugas sebagai berikut :

- Menilai kecukupan mekanisme pengendalian internal Perusahaan, kebijakan manajemen resiko serta sistem tata kelola perusahaan yang dapat membantu pencapaian tujuan bisnis Perusahaan.
- Menilai efektivitas dari prosedur sistem pengendalian internal kontrol Perusahaan yang telah dijalankan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional Perusahaan.
- Menilai efisiensi operasional berdasarkan pendekatan proses bisnis.
- Menilai keandalan pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan.

Based on these reviews as above, during the year 2012, the Audit Committee did not find significant issues that jeopardize continuity of operations of the Company.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit is a division that is formed in accordance to the implementation of internal control within Company and is directly responsible to the Audit Committee, besides that the Internal Audit is also the management's partner in helping the Company achieve their goals.

The Internal Audit must prepare a plan and schedule for annual audits to ensure the monitoring of the Company's existing internal control and audit process. The plan and schedule must be approved by Audit Committee and the Board of Directors.

The Internal Audit is responsible in ensuring the effectiveness and achievement of the Company's objectives through the audit process, the evaluation of control operations, risk management and corporate governance and providing assurance on the adequacy to improve Company's operational.

Besides that the Internal Audit is also responsible for evaluating, controlling and monitoring business risk. Therefore, the Internal Audit will conduct continuous reviews in order to facilitate the improvement of internal control procedures in accordance with changing situation, environment and risk.

The Internal Audit tasks, are as follows :

- *Assess the adequacy of internal control mechanisms, risk management policies and company's governance system that can help Company achieve its business goals.*
- *Assess the effectiveness of control procedures implemented by the company's control system and ensure that they have been implemented in accordance with Standar Operating Procedure.*
- *Assess the operational efficiency of the business process.*
- *Assess the reliability of financial internal control in the process of making financial reports.*
- *Assess compliance with the laws and regulations.*
- *Provide advice to the management about internal*



- Menilai kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.
- Memberi masukan kepada manajemen atas pengendalian internal dan Standar Prosedur Operasional yang mengacu kepada pelaksanaan yang baik.
- Membuat rencana untuk mengawasi, menindak lanjuti, serta menilai apakah tindak lanjut manajemen atas rekomendasi yang diberikan oleh Internal Audit sudah dilaksanakan seluruhnya.
- Memberikan peringatan kepada Direksi dan Komite Audit mengenai masalah yang ditemukan dalam pekerjaan audit yang secara signifikan berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memegang peranan yang penting dalam penerapan salah satu prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yaitu keterbukaan. Sekretaris Perusahaan diadakan untuk memperlancar hubungan antara Perusahaan dengan Stakeholders dan hubungan antar organ Perusahaan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi).

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah untuk memberikan informasi pelayanan kepada masyarakat atas setiap keterbukaan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan, sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Bapepam & LK, menyiapkan daftar khusus saham, dan sebagai penghubung Perusahaan dengan institusi pasar modal, para pemegang saham dan masyarakat melalui media massa kecuali hal-hal khusus yang ditetapkan Direksi.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam memilih media komunikasi yang akan digunakan dan koordinasi yang diperlukan untuk selalu menjaga integritas Perusahaan dalam kontek informasi yang diberikan ke masyarakat.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk :

- Memberikan penjelasan dan informasi yang jujur dan benar apabila terdapat hal-hal atau kejadian-kejadian di lingkungan Perusahaan, terjadi krisis manajemen dan lonjakan harga saham, khususnya kepada masyarakat luas maupun kepada masyarakat pemodal dan kepada media massa serta otoritas pasar modal atau bursa efek saham yang menyangkut hal-hal atau kejadian penting mengenai Perusahaan sesuai dengan peraturan pasar modal.
- Menyiapkan press release dan press conference sesuai dengan persetujuan dan arahan Direksi,

control and Standard Operating Procedures referring to the best practices.

- *Make a plan for monitoring and assessing the adequacy of the follow up of the recommendations provided by the Internal Audit.*
- *Provide early warning to Directors and Audit Committee on finding problems in audit work which has the potential to significantly effect the achievement of the Company's goals.*

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has an important role to implement of the principles of Good Corporate Governance for tranparancy. The Corporate Secretary is formed to facilitate the relationship between the Company with its stakeholders and the relationship between Company's Organs (General Meeting of Shareholders, the Board of Commisioners and Directors).

The function of Corporete Secretary is to provide services for society on the information disclosure required with regards to the Company, as conection between Company with Bapepam & LK. Preparing special shares list and also an interface between the Company and others capital market institutions, the shareholders and the society through mass media with the exception of the something that has been set by the Board of Directors.

The Corporate Secretary also responsible for selecting the communication media that will be used and coordinating the context of information required in order to maintain the integrity of the Company.

The Corporate Secretary is responsible for :

- *Providing the honest , accurate information for all exceptional occurrence in the Company, such as : management crisis, surges in the stock prices, to the general society and also investor and the mass media and stock market authorities in accordance with capital market regulation.*
- *Prepare the press release and press conference in accordance to the guidance from the Board of Directors with regards to the General Meeting of Shareholders as well as others things that need to be explained to the society.*



seusai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ataupun untuk hal-hal khusus lainnya yang perlu dijelaskan kepada masyarakat.

Perusahaan membentuk Sekretaris Perusahaan dimana tugas dan fungsinya mengacu pada surat nomor : 009/KKH/CS/VI/2011 tertanggal 21 Juni 2011 dan menunjuk Sit Khian sebagai Sekretaris Perusahaan .

The Company establishes and appoints the Corporate Secretary, which his duty and function shall refer to the letter number : 009/KKH/CS/VI/2011 dated June 21, 2011 namely Sit Khian.





Profil BOC dan BOD

BOC and BOD Profile

Kajohndet Sangsuban – Komisaris Utama

Umur	59
Pendidikan	
1975	B.E (Civil), Chulalongkorn University, Thailand
2002	Advance Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.
Pengalaman Kerja	
2001-2005	Presiden Cementsai Building Products Company Limited, Thailand
2003-2006	Direktur Millenium Steel, Public Company Limited, Thailand
2008-2012	Ketua Dewan Direksi dan Komite Eksekutif, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand.
2010-Sekarang	Ketua Dewan Direksi dan Komite Eksekutif, Quality Construction Products Public Company Limited, Thailand.
Sekarang	Direktur, Siam Global House Public Company Limited, Thailand.

Pichit Maipoom – Komisaris

Umur	56
Pendidikan	
1981	B.E (Mechanical Engineering) Second Class Honors, King Mongkut's Institute of Technology North Bangkok, Thailand
1986	M.E (Industrial Engineering and Management), Asian Institute of Technology, Thailand
2005	Advance Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.
Pengalaman Kerja	
2001-2005	Manajng Direktur, Thai Ceramic Company Limited, Thailand
2004-2005	Eksekutif Wakil Presiden, Cementsai Building Products Company Limited, Thailand

Kajohndet Sangsuban – President Commissioner

Age	59
Education	
1975	B.E (Civil), Chulalongkorn University, Thailand
2002	Advance Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.
Experience	
2001-2005	President Cementsai Building Products Company Limited, Thailand
2003-2006	Director Millenium Steel, Public Company Limited, Thailand
2008-2012	Chairman of the Board of Directors and Executive Committee, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand.
2010-Present	Chairman of the Board of Directors and Executive Committee, Quality Construction Products Public Company Limited, Thailand.
Present	Director, Siam Global House Public Company Limited, Thailand.

Pichit Maipoom – Commissioner

Age	56
Education	
1981	B.E (Mechanical Engineering) Second Class Honors, King Mongkut's Institute of Technology North Bangkok, Thailand
1986	M.E (Industrial Engineering and Management), Asian Institute of Technology, Thailand
2005	Advance Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.
Experience	
2001-2005	Managing Director, Thai Ceramic Company Limited, Thailand
2004-2005	Executive Vice President, Cementsai Building Products Company Limited, Thailand
2005-2012	President, SCG Building Materials, Thailand



2005-2012 Presiden, SCG Building Materials, Thailand
2008-2012 Ketua Honorium, Ceramic Industry Club of Thailand, The Federation of Thailand Industries
Sekarang Eksekutif Wakil Presiden, SCG Cement Company Limited, Thailand

Aree Chavalitcheewingul – Komisaris

Umur 49
Pendidikan
1985 B.E (Electrical) Honor, Chiang Mai University, Thailand
1992 M.E (Industrial Engineering and Management), Asian Institute of Technology, Thailand
2011 Advance Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.
Pengalaman Kerja
2007-2008 Manajng Direktur, The Siam Ceramic Group Industries Co., Ltd., Thailand
2008-2011 Manajng Direktur, Thai-German Ceramic Industry Public Company, Thailand
2011-2012 Direkur, Thai Plastic and Chemical Public Company Limited, Thailand.
2011-2012 Wakil Presiden - Corporate Administration, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand.
Sekarang Eksekutif Wakil Presiden, SCG Building Materials Company Limited Thailand.
Direktur, Siam Global House Public Company Limited, Thailand.

Tongchai Sopon – Komisaris

Umur 50
Pendidikan
1983 Bachelor of Economics, Faculty of Economics, Thammasat University, Thailand.
1987 Master of Business Administration, Thammasat University, Thailand.
Pengalaman Kerja
2002-2010 Direktur Pemasaran Siam Fibre Cement Co.,Ltd
2010 Direktur Penjualan SCG Network Management Co.,Ltd.
Sekarang Manajng Direktur SCG Network Management Co.,Ltd.

2008-2012 *Honorable Chairman, Ceramic Industry Club of Thailand, The Federation of Thailand Industries*
Present Executive Vice President, SCG Cement Company Limited, Thailand

Aree Chavalitcheewingul – Commissioner

Age 49
Education
1985 *B.E (Electrical) Honor, Chiang Mai University, Thailand*
1992 *M.E (Industrial Engineering and Management), Asian Institute of Technology, Thailand*
2011 *Advance Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.*
Experience
2007-2008 *Managing Director, The Siam Ceramic Group Industries Co., Ltd., Thailand*
2008-2011 *Managing Director, Thai-German Ceramic Industry Public Company, Thailand*
2011-2012 *Director, Thai Plastic and Chemical Public Company Limited, Thailand.*
2011-2012 *Vice President - Corporate Administration, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand.*
Present Executive Vice President, SCG Building Materials Company Limited Thailand. Director, Siam Global House Public Company Limited, Thailand.

Tongchai Sopon – Commissioner

Age 50
Education
1983 *Bachelor of Economics, Faculty of Economics, Thammasat University, Thailand.*
1987 *Master of Business Administration, Thammasat University, Thailand.*
Experience
2002-2010 *Marketing Director Siam Fibre Cement Co.,Ltd*
2010 *Sales Division Director SCG Network Management Co.,Ltd.*
Present Managing Director SCG Network Management Co.,Ltd.



Jiraporn Koozuwan – Komisaris Independen

Umur	60
Pendidikan	
1984	Bachelor's Degree in Business Administration, Second Class Honor Chulalongkorn University.
2006	Capital Market Academy Leadership Program The Stock Exchange of Thailand
2009	Certified Financial Planner Standard Board, USA
Pengalaman Kerja	
2003-2009	Eksekutif Direktur Thailand Securities Institute The Stock Exchange of Thailand
2009-2010	Advisor The Stock Exchange of Thailand
Sekarang	Advisor Thonburi Automotive Assembly Plant Co.,Ltd. Board of ASCO Training Institute (ASCO : Association of Thai Securities Companies) Anggota Komite Eksekutif – Sufficiency Economy Scholarship Pidthong Lung Pra Foundation Dewan Direksi Student Loans Fund (ICL), Ministry of Finance

Jiraporn Koozuwan – Independent Commissioner

<i>Age</i>	<i>60</i>
<i>Education</i>	
<i>1984</i>	<i>Bachelor's Degree in Business Administration, Second Class Honor Chulalongkorn University.</i>
<i>2006</i>	<i>Capital Market Academy Leadership Program The Stock Exchange of Thailand</i>
<i>2009</i>	<i>Certified Financial Planner Standard Board, USA</i>
<i>Experience</i>	
<i>2003-2009</i>	<i>Executive Director of Thailand Securities Institute The Stock Exchange of Thailand</i>
<i>2009-2010</i>	<i>Advisor of The Stock Exchange of Thailand</i>
<i>Present</i>	<i>Advisor of Thonburi Automotive Assembly Plant Co.,Ltd. Board of ASCO Training Institute (ASCO : Association of Thai Securities Companies) Member of Executive Committee – Sufficiency Economy Scholarship Pidthong Lung Pra Foundation Board of Directors Student Loans Fund (ICL), Ministry of Finance</i>

Ruedee Klinsrisuk – Komisaris Independent

Umur	70
Pendidikan	
1967	Chulalongkorn University
Pengalaman Kerja	
1989-2000	Manajer Credit Officer, SCG Distribution Company Limited
2001-2002	Advisor, Doikham Company Limited.

Ruedee Klinsrisuk – Independent Commissioner

<i>Age</i>	<i>70</i>
<i>Education</i>	
<i>1967</i>	<i>Chulalongkorn University</i>
<i>Experience</i>	
<i>1989-2000</i>	<i>Credit Officer Manager, SCG Distribution Company Limited</i>
<i>2001-2002</i>	<i>Advisor, Doikham Company Limited.</i>



Wichai Pokinwong - Direktur Utama

Age	52
Pendidikan	
1981	B.A. (Accounting), Chulalongkorn University, Thailand.
1983	M.B.A. (Finance), University of Tennessee, Knoxville, Tennessee, U.S.A.
Pengalaman Kerja	
2001-2008	Asisten Manajing Direktur, Sosuco Ceramic Co., Ltd. Thailand.
2008-2011	Asisten Manajing Direktur, The Sosuco dan Group (2008) Co., Ltd. Thailand.
2011-Sekarang	Presiden Direktur, PT. Kokoh Inti Arebama, Tbk. Indonesia.

Heru Subagio - Direktur

Umur	37
Pendidikan	
1998	Malangkucecwara College of Economics
Pengalaman Kerja	
2006-2009	Manajer Pengembangan Bisnis, PT Kokoh Inti Arebama
2009 -Sekarang	Direktur Penjualan, PT Kokoh Inti Arebama, Tbk

Suthep Kanmano - Direktur

Umur	39
Pendidikan	
1995	Chiang Mai University
Pengalaman Kerja	
2008-2011	Direktur Keuangan, PT. Surya Siam Keramik
2011-Sekarang	Direktur Keuangan, PT Kokoh Inti Arebama, Tbk

Wichai Pokinwong - President Director

Age	52
Education	
1981	B.A. (Accounting), Chulalongkorn University, Thailand.
1983 M.B.A.	(Finance), University of Tennessee, Knoxville, Tennessee, U.S.A.
Experience	
2001-2008	Assistant Managing Director, Sosuco Ceramic Co., Ltd. Thailand.
2008-2011	Assistant Managing Director, The Sosuco and Group (2008) Co., Ltd. Thailand.
2011-Present	President Director, PT. Kokoh Inti Arebama, Tbk. Indonesia.

Heru Subagio - Director

Age	37
Education	
1998	Malangkucecwara College of Economics
Working Experience	
2006-2009	Business Development Manager, PT Kokoh Inti Arebama
2009 -Present	Sales and Marketing Director, PT Kokoh Inti Arebama, Tbk

Suthep Kanmano - Director

Age	39
Education	
1995	Chiang Mai University
Working Experience	
2008-2011	Finance Director PT. Surya Siam Keramik
2011-present	Finance Director, PT Kokoh Inti Arebama, Tbk



Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Tahunan

Statement of Management's Responsibility for Annual Report

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2012 PT KOKOH INTI AREBAMA, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Kokoh Inti Arebama, Tbk. tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS FOR ANNUAL REPORT 2012 OF PT KOKOH INTI AREBAMA, Tbk.

We the undersigned declare that all information in the annual report 2012 PT Kokoh Inti Arebama, Tbk. has been disclosed completely and correctly.

The statement is truthfully certified

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Kajohndet Sangsuban
Komisaris Utama
President Commissioner

Pichit Maipoom
Komisaris
Commissioner

Aree Chavalitcheewingul
Komisaris
Commissioner

Thongchai Sopon
Komisaris
Commissioner

Ruedee Klinrisuk
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jiraporn Kooosuan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi

The Board of Directors

Wichai Pokinwong
Presiden Direktur
President Director

Heru Subagio
Direktur
Director

Suthep Kanmano
Direktur
Director



Laporan Keuangan

Audited Financial Statements

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUNYANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(MATA UANG INDONESIA)



**PT KOKOH INTI AREBAMATbkDAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN DANLAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2012DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER2010)
SERTA TAHUN-TAHUNYANG BERAKHIRPADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012DAN 2011**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi KeuanganKonsolidasian.....	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6- 56



PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk.

Gedung Graha Atrium Lt. 2 Suite 2.02B & 2.03 Jl. Senen Raya 135 Jakarta 10410
Telp. : (021) 350 6227 Fax. : (021) 350 1767

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2012 dan 2011 PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Nama : Wichai Pokinwong
Alamat Kantor : Graha Atrium Lantai 2, Suite 2.02B & 2.03
Jl. Senen Raya No.135, Jakarta Pusat
Alamat Domisili (KTP/Kartu Identitas Lain) : Thamrin Residences, Edelweiss Tower 26EK
Jl. Kebon Kacang Raya, Tanah Abang,
Jakarta Pusat
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Suthep Kanmano
Alamat Kantor : Graha Atrium Lantai 2, Suite 2.02B & 2.03
Jl. Senen Raya No.135, Jakarta Pusat
Alamat Domisili (KTP/Kartu Identitas Lain) : Thamrin Residences, Daisy Tower 40DG
Jl. Kebon Kacang Raya, Tanah Abang,
Jakarta Pusat
Jabatan : Direktur

Menyatakan Bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Februari 2013
PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk



Wichai Pokinwong
Direktur Utama

Suthep Kanmano
Direktur

Laporan Auditor Independen

Laporan No.KNT&R-C2/0022/13

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Kokoh Inti Arebama Tbk ("Entitas Induk") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai Grup) tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Entitas Induk. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya bertanggal 29 Maret 2011 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah, dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha konsolidasian, serta arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa akun tertentu telah direklasifikasi. Maka, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (revisi 2009) laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 disajikan kembali.

Sesuai penjelasan dalam Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian, efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Grup telah menerapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) revisi tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TIAHJO & REKAN**Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, Ak., CPA**
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0929

20 Februari 2013

PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 ^{*)}
		2012	2011	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2d,2q,4,28	13.605.193.164	20.056.555.958	9.592.696.973
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.821.523.884 pada tahun 2012, Rp 2.336.631.858 pada tahun 2011 dan Rp 1.875.403.364 pada tahun 2010	2e,2q,5,13, 16,23,28	195.278.877.285	124.065.944.650	141.394.287.413
Piutang lain-lain	2e,2q,6, 23,28	180.892.022	324.975.675	12.858.285.815
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 30.287.443.495 pada tahun 2012 dan Rp 53.792.598.407 pada tahun 2011	2g,7,13, 16,23	106.518.640.539	109.667.686.957	247.195.696.951
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2h,8	6.633.466.331	3.794.872.657	16.190.935.144
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka		493.301.756	-	-
Jumlah Aset Lancar		<u>322.710.371.097</u>	<u>257.910.035.897</u>	<u>427.231.902.296</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2d,2q,9,13, 16,28,31	-	-	3.234.736.485
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 17.837.973.707 pada tahun 2012, Rp 15.859.194.052 pada tahun 2011, dan Rp 18.203.667.531 pada tahun 2010	2i,2j,10, 16,23	5.175.731.712	6.976.503.545	31.039.956.343
Uang jaminan Pihak ketiga	2q,11,28,31	402.567.750	387.944.400	37.429.533.890
Uang jaminan Pihak berelasi	2f,25a	-	37.000.000.000	-
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.282.955.242 pada tahun 2010	12	-	-	7.660.228.898
Aset pajak tangguhan	2m,15d	3.247.457.587	2.840.915.256	2.393.580.491
Aset tidak lancar lainnya		5.359.806.707	2.637.609.751	1.969.984.465
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>14.185.563.756</u>	<u>49.842.972.952</u>	<u>83.728.020.572</u>
JUMLAH ASET		<u>336.895.934.853</u>	<u>307.753.008.849</u>	<u>510.959.922.868</u>

^{*)} Termasuk laporan keuangan PT Bangun Adi Perkasa yang dijual pada bulan Mei 2011 (Catatan 1c).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 ^{*)}
		2012	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Hutang bank jangka pendek	2q,5,7,9, 13,16,28	17.406.000.000	27.204.000.000	63.340.631.296
Hutang usaha	2q,14,28,32			
Pihak berelasi	2f,25b	249.099.240.064	240.353.023.449	-
Pihak ketiga		668.825.070	5.247.895.420	289.196.304.663
Hutang lain-lain	2q,28	388.267.683	4.532.522.603	5.454.017.218
Hutang pajak	15a	625.088.948	2.215.191.396	6.255.842.083
Beban masih harus dibayar	2q,28	11.644.131.578	5.335.319.964	1.810.560.489
Hutang jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,28			
Hutang bank	7,10,13,16	-	-	3.972.222.222
Hutang pembelian aset tetap	17	390.568.645	1.265.614.887	2.984.162.774
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>280.222.121.988</u>	<u>286.153.567.719</u>	<u>373.013.740.745</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan kerja	2n,24	5.470.066.731	3.537.587.179	3.392.473.138
Hutang pihak berelasi	2f,2q,25c,28	-	-	5.000.000.000
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,28			
Hutang bank	7,10,13,16	-	-	1.611.111.111
Hutang pembelian aset tetap	17	31.226.865	421.795.510	2.882.250.860
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>5.501.293.596</u>	<u>3.959.382.689</u>	<u>12.885.835.109</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>285.723.415.584</u>	<u>290.112.950.408</u>	<u>385.899.575.854</u>
EKUITAS				
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar - 2.400.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 980.843.732 saham pada tahun 2012 dan 2011, 977.500.000 saham pada tahun 2010	18	98.084.373.200	98.084.373.200	97.750.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	19	3.341.578.567	3.341.578.567	3.065.353.231
Saldo laba (defisit)				
Sudah ditentukan penggunaannya		100.000.000	100.000.000	100.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		(50.353.424.367)	(83.885.885.343)	24.141.843.883
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		<u>51.172.527.400</u>	<u>17.640.066.424</u>	<u>125.057.197.114</u>
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2b	(8.131)	(7.983)	3.149.900
JUMLAH EKUITAS		<u>51.172.519.269</u>	<u>17.640.058.441</u>	<u>125.060.347.014</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>336.895.934.853</u>	<u>307.753.008.849</u>	<u>510.959.922.868</u>

^{*)} Termasuk laporan keuangan PT Bangun Adi Perkasa yang dijual pada bulan Mei 2011 (Catatan 1c).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT KOKOH INTI AREBAMAT&KANDAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIFKONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PENJUALAN BERSIH	2k,20	879.844.583.283	702.359.673.025
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,21	708.642.408.260	559.008.929.649
LABA KOTOR		171.202.175.023	143.350.743.376
Beban penjualan	2k,22	(78.671.175.870)	(77.740.534.918)
Beban umum dan administrasi	2k,5,6,7,10	(53.986.177.199)	(167.183.428.312)
Rugi selisih kurs - bersih	23,24,33	(1.506.766.894)	(1.698.864.385)
Bebanadministrasi bank	2l	(172.235.895)	(166.175.090)
Laba (rugi) penjualan aset tetap	10	(1.944.845)	657.738.727
Laba penjualan penyertaan saham	1c,12	-	1.831.953.489
Lain-lain - bersih		1.120.015.244	671.972.107
LABA (RUGI) USAHA		37.983.889.564	(100.276.595.006)
Pendapatan bunga		182.841.733	146.527.818
Beban bunga		(803.386.550)	(3.224.340.779)
Bagian atas rugi Entitas Anak		-	(1.534.313.697)
Jumlah Beban Lain-lain - bersih		(620.544.817)	(4.612.126.658)
LABA (RUGI) DARI OPERASI SEBELUM MANFAAT (BEBAN)PAJAK PENGHASILAN		37.363.344.747	(104.888.721.664)
BEBANPAJAK PENGHASILAN	2m,15b, 15c,15d	(3.830.883.919)	(3.139.018.735)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		33.532.460.828	(108.027.740.399)
Pendapatan komprehensif lain		-	-
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		33.532.460.828	(108.027.740.399)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		33.532.460.976	(108.027.729.226)
Kepentingan nonpengendali		(148)	(11.173)
JUMLAH		33.532.460.828	(108.027.740.399)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	29	34,19	(110,19)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasianterlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasiansecara keseluruhan.

PT KOKOH INTI AREBAMATbKDAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah Ditempatkan dan Ditempakannya	Belum Ditempatkan dan Ditempakannya			
Saldo, 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010		97.750.000,000	3.065.353,231	100.000,000	24.141.843,	126.057.197,114	3.149,900	125.060.347,014
Porsi kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dilepas oleh Entitas Induk		-	-	-	-	-	(3.146.710)	(3.146.710)
Konversi waran menjadi saham	18, 19	334.373,	276.225,336	-	-	610.598,536	-	610.598,536
Rugi komprehensif tahun 2011		-	-	-	(108.027.729,226)	(108.027.729,226)	(11.173)	(108.027.740,399)
Saldo, 31 Desember 2011		98.084.373,200	3.341.578,	100.000,000	(83.885.885,343)	17.640.066,424	(7.983)	17.640.058,441
Laba komprehensif tahun 2012		-	-	-	33.532.460,976	33.532.460,976	(148)	33.532.460,828
Saldo, 31 Desember 2012		98.084.373,200	3.341.578,	100.000,000	(50.353.424,367)	51.172.527,400	(8.131)	51.172.519,269

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT KOKOH INTI AREBAMAT&KANDAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	808.631.650.649	725.939.146.192
Penerimaan dari pendapatan bunga	183.191.097	146.527.818
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok	(763.387.312.264)	(670.773.041.574)
Karyawan	(28.100.220.030)	(29.775.864.663)
Pembayaran pajak	(6.320.829.656)	(6.758.407.598)
Pembayaran bunga	(975.971.809)	(3.390.515.869)
Kegiatan operasional lainnya	(4.386.922.916)	(3.805.556.883)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5.643.585.071	11.582.287.423
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(812.987.783)	(936.219.870)
Perolehan aset tetap	(208.996.845)	(744.067.508)
Penerimaan (penempatan) uang jaminan	(14.623.350)	41.589.490
Penerimaan penjualan aset tetap	5.275.000	1.175.505.854
Penjualan Entitas Anak	-	22.497.300.000
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	-	3.234.736.485
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.031.332.978)	25.268.844.451
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) hutang bank jangka pendek	(9.798.000.000)	25.592.888.889
Pembayaran hutang pembelian aset tetap	(1.265.614.887)	(2.300.693.021)
Konversi waran ke saham	-	610.598.536
Pembayaran hutang bank jangka panjang	-	(42.700.882.997)
Penurunan hutang pihak berelasi	-	(5.000.000.000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(11.063.614.887)	(23.798.088.593)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(6.451.362.794)	13.053.043.281
KAS DAN SETARA KASAWAL TAHUN	20.056.555.958	9.592.696.973
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK PADA SAAT DIJUAL	-	(2.589.184.296)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	13.605.193.164	20.056.555.958

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas Induk

PT Kokoh Inti Arebama Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001 sebagai notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-03717 HT.01.01.Th.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683. Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No.9 tanggal 21 Juli 2009 mengenai perubahan, penyesuaian, dan penyusunan kembali seluruh anggaran dasar Entitas Induk sesuai Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tertanggal 14 Mei 2008, No.KEP-179/BL/2008. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15137 tanggal 10 September 2009, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 2010, Tambahan No. 726.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang perdagangan. Saat ini Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan, distributor, eksportir dan importir dari segala macam barang dagangan (terutama keramik).

Kantor Entitas Induk terletak di Graha Atrium Lantai 2, Suite 201, Jl. Senen Raya No. 13 Jakarta Pusat dan cabang-cabang Entitas Induk terdapat di dua puluh dua (22) kota di Indonesia yaitu kota Medan, Pekanbaru, Palembang, Jakarta, Bekasi, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Samarinda, Makasar, Tangerang, Lampung, Malang, Banjarmasin, Purwokerto, Pontianak, Jambi, dan Kediri.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2004.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Pada tanggal 31 Maret 2008, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam suratnya No. S-1798/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 170 per saham, disertai dengan penerbitan 150.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 9 April 2008, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010, meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Induk dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak	Kegiatan Utama	Domisili	Tahun Beroperasi Komersial	Persentase Pemilikan (%)			Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)			Jumlah Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)		
				2012	2011	2010	2012	2011	2010	2012	2011	2010
PT Karya Makmur Kreasi Prima(KMKP)	Perdagangan	Jakarta	Belum beroperasi komersial	99,99	99,99	99,99	2.782	5.561	6.186	-	-	-
PT Bangun AdilPerkasa (BAP)	Retail bahan bangunan	Jakarta	2006	- ^{a)}	- ^{a)}	99,97	- ^{a)}	- ^{a)}	75.262	- ^{a)}	- ^{a)}	70.800

^{a)} Pada bulan Mei 2011, Entitas Induk telah menjual seluruh pemilikannya kepada pihak ketiga.

KMKP

Pada bulan November 2005, Entitas Induk mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham KMKP dengan harga pengalihan sebesar Rp24.999.000.

Kegiatan utama KMKP adalah bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan industri, pertambangan, pertanian dan bidang jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Sampai dengan 31 Desember 2012, KMKP belum beroperasi secara komersial.

BAP

Pada bulan Juni 2009, Entitas Induk mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham BAP dengan harga pengalihan sebesar Rp9.997.000.000. Kegiatan utama BAP adalah bergerak dalam bidang perdagangan umum dalam arti kata seluas-luasnya, dengan mengindahkan Undang-Undang dan Peraturan-Peraturan yang berlaku.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham BAP yang diadakan pada tanggal 20 April 2010 dan diaktakan oleh Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 22, BAP meningkatkan modalnya dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp15.000.000.000 dan Entitas Induk telah mengambil bagian atas seluruh saham yang dikeluarkan tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham yang diaktakan oleh Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 21 tanggal 26 Mei 2011, Entitas Induk menjual seluruh pemilikannya pada BAP kepada PT Persada Bumi Nusantara, pihak ketiga, sebesar Rp 22.497.300.000. Keuntungan atas penjualan penyertaan saham sebesar Rp 1.831.953.489 dicatat dalam akun "Laba penjualan penyertaan saham" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011. Penjualan penyertaan saham tersebut telah dilaporkan ke BAPEPAM - LK dalam surat No. 004/KKH/CS/VI/2011 tanggal 7 Juni 2011.

Informasi keuangan penting BAP sebelum terjadinya penjualan adalah sebagai berikut:

Aset lancar	58.004.190.262
Aset tidak lancar	24.196.069.795
Jumlah aset	82.200.260.057
Liabilitas jangka pendek	65.362.323.084
Liabilitas jangka panjang	3.830.133.078
Jumlah liabilitas	69.192.456.162
Penjualan bersih	36.846.642.995
Laba kotor	9.729.921.764
Rugi usaha	214.007
Rugi komprehensif	1.534.774.130

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH., No. 24 tanggal 10 November 2011 dan telah dijelaskan kembali berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., No. 21 tanggal 12 Juni 2012, bahwa susunan dewan komisaris dan direksi yang sudah ada saat itu tetap berlangsung untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 3 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

2012 dan 2011

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Kajohndet Sangsuban	Direktur Utama	: Wichai Pokinwong
Komisaris	: Pichit Maipoom	Direktur	: Suthep Kanmano
Komisaris	: Aree Chavalitcheewingul	Direktur	: Heru Subagio
Komisaris	: Thongchai Sopon		
Komisaris Independen	: Ruedee Klinsrisuk		
Komisaris Independen	: Jiraporn Koosuwan		

Susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2010, berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 4 tanggal 13 Agustus 2010 adalah sebagai berikut:

2010

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Harjanto Kurniady Tjandra	Direktur Utama	: Dharmawandi Sutanto, S.E
Komisaris Independen	: Ferry Setiawan	Direktur	: Mariana Margaretha Oetojo
		Direktur Tidak Terafiliasi	: Heru Subagio

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua : Rudee Klinsrisuk
 Anggota : Firdaus Erossen Simonli
 Anggota : Lamhot Lumban Tobing

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua : Rudee Klinsrisuk
 Anggota : Firdaus Erossen Simonli
 Anggota : Rijanti Witarsa

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua : Dikdik Sugiharto
 Anggota : Lie Ming Ijen
 Anggota : Astho Broto Ali SW

Pada tanggal 21 Juni 2011, berdasarkan surat pemberitahuan penggantian sekretaris Entitas Induk No. 009/KKH/CS/VI/2011, Entitas Induk menunjuk Bapak Sit Khian sebagai sekretaris Entitas Induk menggantikan Ibu Yenny Chandra.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 18 Mei 2010, berdasarkan surat pemberitahuan pengantian sekretaris Entitas Induk No. 05/KKH/CS/05/10, Entitas Induk menunjuk Ibu Yenny Chandra sebagai sekretaris Entitas Induk menggantikan Ibu Inge Kurniawati Gunawan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, Grup mempunyai masing-masing 563, 653 dan 965 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 20 Februari 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. KEP-347/PM/2000 tanggal 25 Juni 2012. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi, diterbitkan dan diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1 (revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Grup telah menerapkan secara retrospektif PSAK 4 (revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; (v) konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu Entitas Induk, dan akuntansi untuk investasi pada Entitas Anak, pengendalian bersama entitas, dan Entitas Asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Induk dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan KMKP, Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham untuk tahun 2012 dan 2011. Sedangkan untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2010 meliputi laporan keuangan KMKP dan BAP.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasional Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas Induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penerapan PSAK dan ISAK Revisi lain

Selain standar akuntansi yang telah disebutkan dalam catatan-catatan terkait, Grup juga telah menerapkan standar akuntansi dan interpretasi revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012, yang dianggap relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

- PSAK No. 10 (revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- PSAK No. 13 (revisi 2011), "Properti Investasi".
- PSAK No. 16 (revisi 2011), "Aset Tetap".
- PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 26 (revisi 2011), "Biaya Pinjaman".
- PSAK No. 30 (revisi 2011), "Sewa".
- PSAK No. 46 (revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 55 (revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 56 (revisi 2011), "Laba Per Saham".

ISAK

- ISAK No. 23, "Sewa Operasi – Insentif".
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa".
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

Berikut ini adalah standar akuntansi dan interpretasi revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012, yang tidak relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

- PSAK No. 18 (revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya".
- PSAK No. 28 (revisi 2011), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian".
- PSAK No. 33 (revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".
- PSAK No. 34 (revisi 2010), "Kontrak Konstruksi".
- PSAK No. 36 (revisi 2011), "Asuransi Kontrak Asuransi Jiwa".
- PSAK No. 45 (revisi 2011), "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba".
- PSAK No. 53 (revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".
- PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Penerapan PSAK dan ISAK Revisi lain (lanjutan)

PSAK No. 63, "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi".

- PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral".

ISAK

ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri".

- ISAK No. 15, PSAK No. 24 –"Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya".

ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa".

- ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi".
- ISAK No. 19, "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi".
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya".

ISAK No. 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan".

- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

PPSAK

- PPSAK No. 7, Pencabutan PSAK No. 44: "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

PPSAK No. 8, Pencabutan PSAK No. 27: "Akuntansi Perkoperasian".

- PPSAK No. 9, Pencabutan ISAK No. 5: "Interpretasi atas Par.14 PSAK No. 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual".

PPSAK No. 11, Pencabutan PSAK No. 39: "Akuntansi Kerja Sama Operasi".

d. Kas dan Setara Kas dan Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminan atas hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, dijaminan dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Deposito yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Grup melakukan penyisihan penurunan nilai berdasarkan ketentuan PSAK No. 55 (revisi 2011) (Catatan 2q).

f. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika pihak tersebut:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup.
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau(d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara beban perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka dicatat dalam akun aset tidak lancar lainnya sebagai bagian aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Aset Tetap

Efektif 1 Januari, 2012, Grup menerapkan PSAK No. 16 (revisi 2011), "Aset Tetap". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat memahami informasi mengenai investasi entitas pada aset tetap dan perubahan pada investasi tersebut. Isu-isu utama dalam aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, penyusutan dan penurunan nilai aset tetap. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Kendaraan	5
Inventaris	4 - 5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Beban-beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk goodwill dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum 1 Januari 2011. PSAK No. 48 (revisi 2009) menggantikan PSAK No. 48 (revisi 1998), "Penurunan Nilai Aktiva".

PSAK No. 48 (revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihnya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihnya, jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup telah menerapkan PSAK 23 (revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan, dan beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No.10 (revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Penerapan PSAK No. 10 (revisi 2010) ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada pelaporan keuangan.

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs terakhir atas mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp9.670 per 1USD, Rp9.068 per 1USD, dan Rp8.991 per 1USD.

m. Perpajakan

Beban pajak kini disajikan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pelaporan komersial dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aset tersebut dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah berlaku secara substantif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau hasil dari keberatan ditetapkan, dalam hal pengajuan keberatan oleh Grup.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING(lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja", Grup juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK No. 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

Penerapan PSAK No. 24 (revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian, kecuali pada pengungkapan yang diharuskan. Grup memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor. Penerapan ISAK No. 15 tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Grup mencatat imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

Perhitungan imbalan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang berpartisipasi.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Jika manfaat telah menjadi hak atau *vested*, segera setelah pengenalan program, atau perubahan, program pensiun, biaya jasa lalu diakui secara langsung.

o. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

p. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 56 (revisi 2011) "Laba Per Saham", PSAK revisi menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antara entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk entitas yang sama. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) dengan rata-rata tertimbang jumlah saham beredar dalam tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 masing-masing sebanyak 980.843.732 saham, 980.341.843saham, dan 913.750.000 saham.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Efektif 1 Januari 2012, Grup telah menerapkan PSAK No. 50 (revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK ini dilakukan secara prospektif.

PSAK No. 50 (revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

PSAK No 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak untuk membeli atau menjual item non-keuangan.

PSAK No. 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja perusahaan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

Penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 55 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK No. 60 memiliki dampak pada pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang bank jangka panjang, hutang pembelian aset tetap dan hutang pihak berelasi.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING(lanjutan)

q. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING(lanjutan)

q. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING(lanjutan)

q. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan dalam Catatan 2q.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebesar Rp197.100.401.169, Rp126.402.576.508 dan Rp143.269.690.777 (Catatan 5).

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Manajemen Grup menentukan mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 sebesar Rp5.470.066.731, Rp3.537.587.179 dan Rp 3.392.473.138 (Catatan 24).

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebesar Rp5.175.731.712, Rp6.976.503.545 dan Rp 31.039.956.343(Catatan 10).

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>31 Desember</u>		<u>1 Januari 2011/ 31 Desember 2010</u>
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kas			
Rupiah	74.814.003	79.664.058	139.799.549
Bank			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	6.909.480.389	18.285.414.321	8.500.392.911
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.742.203.590	489.311.391	168.946.433
PT Bank Panin Tbk	346.025.186	5.642.091	5.860.158
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	183.025.454	-	-
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	14.458.738	-
PT Bank Victoria International Tbk	-	13.229.398	317.116.940
PT Bank Mega Tbk	-	7.310.181	7.476.130
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	3.132.640	1.864.149
PT Bank Syariah Mandiri	-	-	227.956.825
PT Bank Permata Tbk	-	-	57.906.481
Dolar Amerika			
PT Bank Central Asia Tbk (USD 82.939 pada tahun 2012, USD 19.734 pada tahun 2011, USD 18.394 pada tahun 2010)	802.015.295	178.944.829	165.377.397
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (USD 4.906 pada tahun 2012)	47.445.663	-	-
PT Bank Panin Tbk (USD 1.949 pada tahun 2012)	18.848.474	-	-
PT Bank UOB Indonesia Tbk (USD 327 pada tahun 2011)	-	2.970.495	-
Jumlah Bank	<u>10.049.044.051</u>	<u>19.000.414.084</u>	<u>9.452.897.424</u>

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	
Setara kas - Deposito berjangka			
Rupiah			
PT Bank Panin Tbk	2.500.000.000	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	981.335.110	976.477.816	-
Jumlah Deposito Berjangka	3.481.335.110	976.477.816	-
Jumlah	13.605.193.164	20.056.555.958	9.592.696.973

Suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah berkisar antara 5% sampai dengan 6,5% pada tahun 2012 dan antara 5% sampai dengan 5,75% per tahun pada tahun 2011 dan 2010.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	
CV Sentral Bangunan Semesta	8.049.160.713	-	-
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	7.288.688.599	2.495.280.394	3.137.021.563
PT Caturkarda Depo Bangunan	6.550.777.316	5.014.120.155	4.629.039.599
PT Megadepo Indonesia	5.134.628.267	3.787.628.623	2.427.628.777
Toko Tangerang Keramik	4.040.895.575	812.379.823	-
Toko Rimba Jayall	3.098.548.385	1.875.964.786	1.389.519.016
CV Pasar Keramik Dunia Bangunan	2.219.656.768	1.148.172.083	728.165.000
Toko Jawa Dwipa	2.212.174.389	1.902.021.664	1.922.365.686
CV Gajah Mada	2.035.196.952	640.879.648	486.955.614
Toko Terus Jaya	1.947.502.218	403.296.969	313.623.625
PT Totalindo Eka Persada	1.902.751.589	1.371.917.806	1.789.527.285
Toko Sarana Utama	1.710.578.947	1.409.726.697	2.056.375.913
PT Mitramulia Bangun Jaya	1.670.212.812	-	-
Toko Sinar Bintang Keramik	1.615.507.809	258.484.726	519.331.721
PT Setia Jaya Makmurindo	1.551.832.716	-	-
CV Mekar Jaya Lestari	1.455.947.477	871.632.131	-
PT Surya Pratama Keramindo	1.398.388.078	290.740.800	-
Toko Tujuh Dua Jaya	1.374.942.254	21.767.680	-
PT Chandra Agung Perkasa	1.353.959.089	646.569.370	197.718.227
PT Kencana Unggul Sukses	1.323.739.618	2.964.645.602	-
PT Global Bangunan Jaya	1.218.280.998	301.122.224	172.500.002
Toko Sama Utama	1.188.619.162	376.287.631	366.723.224
Toko Sampurna	1.156.895.429	626.622.481	667.448.439
Toko Duta Keramik	1.090.232.594	598.305.911	541.960.950
PT Surya Mandiri Bangunsindo	1.084.669.360	660.650.612	216.714.294
Toko Central Keramik	1.026.592.708	-	374.943.199
PT Sinar Remaja Kartika Mulia	1.024.262.369	300.437.923	371.385.884
PT Pembangunan Perumahan	836.239.691	1.252.917.020	171.179.181
Lie Phie Tjen / Acen Sumarli	613.006.856	1.006.718.269	-
Toko Cipta Makmur Sentosa	603.779.414	1.464.022.353	-
Toko Cahaya Abadi	461.740.781	964.335.363	1.069.889.826

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Desember		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	
PT Catur Bangun Mandiri	339.075.074	2.463.390.429	-
CV Aneka Mujur	71.642.715	4.445.872.318	-
PT Talenta Mustika Raya	-	-	19.759.733.856
PT Inti Mas	-	-	1.738.541.869
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1miliar)	128.450.274.447	86.026.665.017	98.221.398.027
Jumlah piutang usaha	197.100.401.169	126.402.576.508	143.269.690.777
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(1.821.523.884)	(2.336.631.858)	(1.875.403.364)
Bersih	195.278.877.285	124.065.944.650	141.394.287.413

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	
Saldo awal tahun	2.336.631.858	1.875.403.364	-
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 23)	-	2.336.631.858	1.875.403.364
Pemulihan selama tahun berjalan	(515.107.974)	(1.875.403.364)	-
Jumlah penyisihan penurunan nilai	1.821.523.884	2.336.631.858	1.875.403.364

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	
Belum jatuh tempo	139.221.429.715	92.196.446.152	86.277.966.428
Sudah jatuh tempo:			
1 - 30 hari	42.876.049.671	23.988.273.774	20.767.412.162
31 - 60 hari	8.979.413.227	4.650.145.846	3.918.042.787
61 - 90 hari	1.094.724.693	713.652.853	825.047.430
Lebih dari 90 hari	4.928.783.863	4.854.057.883	31.481.221.970
Jumlah	197.100.401.169	126.402.576.508	143.269.690.777
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(1.821.523.884)	(2.336.631.858)	(1.875.403.364)
Bersih	195.278.877.285	124.065.944.650	141.394.287.413

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah. Tidak ada piutang usaha dari pihak berelasi dan tidak ada piutang usaha dalam mata uang asing.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun 2012, 2011 dan 2010, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo piutang usaha Entitas Induk dengan nilai maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang masing-masing diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13 dan 16).

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	
Pinjaman karyawan	117.826.780	226.597.450	247.453.119
Klaim promosi:			
PT KIA Serpih Mas	-	-	10.334.256.572
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	-	-	1.852.341.729
PT KIA Keramik Mas	-	-	424.234.395
Lain-lain	63.065.242	98.378.225	-
Jumlah	180.892.022	324.975.675	12.858.285.815

Piutang karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga dan jangka waktu pengembalian pasti yang diberikan kepada bukan karyawan kunci yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan.

Pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010, piutang klaim promosi merupakan klaim Entitas Induk kepada para pemasok untuk program-program promosi yang diberikan oleh pemasok kepada pelanggan yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas Induk. Piutang ini telah dihapuskan pada tahun 2011 karena tidak ada bukti-bukti pendukung yang kuat untuk menagih piutang tersebut (Catatan 23 dan 33).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	
Keramik lantai	64.432.640.339	96.880.231.024	132.411.606.826
Keramik dinding	42.088.479.965	40.602.052.996	52.381.578.178
Granito	16.435.106.545	44.351.176	1.629.860.265
Genteng	8.736.970.330	14.463.278.102	19.866.360.900
Barang sanitary	4.000.726.757	6.827.420.320	14.987.039.809
Cat	802.937.033	3.954.865.493	8.761.983.322
Pelapis anti bocor	242.280.747	504.579.560	924.824.441
Gypsum	36.387.254	104.857.847	1.586.439.125
Living	-	-	2.648.292.376
Ledeng	-	-	2.433.234.503
Tools	-	-	1.869.461.889
Elektrikal	-	-	1.822.572.472
Kitchen	-	-	1.516.824.714
Granit	-	-	1.409.640.922
Raw material	-	-	1.159.435.995
Hardware	-	-	573.196.904
Lighting	-	-	491.339.890

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

	31 Desember		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	
Import	-	-	448.220.001
Lain-lain (di bawah Rp 300 juta)	30.555.064	78.648.846	273.784.419
Jumlah Persediaan	<u>136.806.084.034</u>	<u>163.460.285.364</u>	<u>247.195.696.951</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(30.287.443.495)	(53.792.598.407)	-
Bersih	<u>106.518.640.539</u>	<u>109.667.686.957</u>	<u>247.195.696.951</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	
Saldo awal tahun	53.792.598.407	-	-
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 23)	-	53.792.598.407	-
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(23.505.154.912)	-	-
Jumlah penyisihan penurunan nilai	<u>30.287.443.495</u>	<u>53.792.598.407</u>	<u>-</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi bersih tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan. Sedangkan pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010, manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya, sehingga tidak dilakukan penyisihan atas persediaan pada tahun tersebut.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 81.564.640.245, Rp 402.835.534.540, dan Rp 124.315.610.998, pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, yang menurut pendapat manajemen Grup bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010, saldo persediaan Grup dengan nilai maksimum sebesar Rp 71.424.575.268 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Victoria Tbk (Catatan 13 dan 16).

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	
Uang muka			
Renovasi	715.647.615	-	-
Pembelian	666.332.530	14.440.081	7.635.639.656
Karyawan dan perjalanan dinas	248.044.549	240.828.505	846.410.863
Beban dibayar di muka			
Sewa	3.116.155.860	1.929.774.092	4.437.821.895
Perbaikan dan pemeliharaan	287.191.217	842.342.430	904.461.362
Asuransi	224.552.278	338.668.874	756.090.616
Lain-lain	1.375.542.282	428.818.675	1.610.510.752
Jumlah	6.633.466.331	3.794.872.657	16.190.935.144

Rincian sewa dibayar di muka jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut

	31 Desember		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	
Sewa dibayar di muka	7.061.882.285	3.693.791.074	6.397.616.360
Dikurangi bagian jangka pendek	3.116.155.860	1.929.774.092	4.437.821.895
Bagian Jangka Panjang	3.945.726.425	1.764.016.982	1.959.794.465

Uang muka renovasi merupakan uang muka yang diberikan kepada kontraktor sehubungan dengan renovasi kantor baru Entitas Induk.

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada beberapa pemasok atas transaksi pembelian persediaan dan jasa.

Uang muka karyawan dan perjalanan dinas merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan sehubungan dengan kegiatan operasi Entitas Induk dan untuk perjalanan dinas.

Sewa dibayar di muka merupakan sewa kantor dan gudang dibayar di muka untuk cabang-cabang Entitas Induk di seluruh wilayah Republik Indonesia. Bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka dicatat dalam akun aset tidak lancar lainnya sebagai bagian aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perbaikan dan pemeliharaan dibayar di muka merupakan beban dibayar di muka atas perbaikan dan pemeliharaan aset tetap Entitas Induk.

Asuransi dibayar di muka merupakan pembayaran premi asuransi kepada beberapa maskapai asuransi untuk persediaan barang dan aset tetap Entitas Induk.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	2.282.867.685
PT Totalindo Eka Perkasa	-	-	523.432.500
PT Jaya Mulia Perkasa	-	-	200.000.000
PT Wijaya Karya Bangunan	-	-	115.936.300
PT Gajah Tunggal Perkasa	-	-	112.500.000
Jumlah	-	-	3.234.736.485

- a. Pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk atas nama, PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP), Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan pinjaman Entitas Induk pada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13 dan 16).
- b. Pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010, bank garansi kepada PT Totalindo Eka Persada berupa deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk, digunakan sebagai jaminan pelaksanaan pengadaan keramik lantai EX.KIA proyek Kalibata Residence-Jakarta berdasarkan Surat Perjanjian Jual-Beli No. 012/KBR/TEP-KIA/VIII/09 pada tanggal 10 Agustus 2009 dan berakhir pada 30 Desember 2010.
- c. Pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010, bank garansi kepada PT Jaya Mulia Perkasa berupa deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk, digunakan sebagai jaminan Entitas Induk atas penunjukan sebagai distributor eksklusif produk semen instan berdasarkan perjanjian No. 14/JMP-KIA/1107 pada tanggal 28 November 2007 (Catatan 31).
- d. Pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010, bank garansi kepada PT Gajah Tunggal Perkasa berupa deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk digunakan sebagai jaminan keagenan atas penunjukan Entitas Induk sebagai distributor cat Kansai Decorative sesuai dengan Surat Keputusan Pengangkatan Keagenan No. 014/MD/05/V pada tanggal 1 Mei 2005 (Catatan 31).
- e. Pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010, bank garansi kepada PT Wijaya Karya Bangunan Gedung berupa deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk, digunakan sebagai jaminan pelaksanaan pekerjaan pengadaan dan pengiriman Keramik berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 02.01/F.PPA.SPK.018/2009 pada tanggal 20 November 2009.

Suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah berkisar antara 5% sampai dengan 5,75% per tahun pada tahun 2010.

Deposito pada butir (a) sampai dengan (e) yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk telah dicairkan pada berbagai tanggal di tahun 2011.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya</u>				
<u>Perolehan</u>				
Tanah	2.400.000.000	-	-	2.400.000.000
Bangunan	599.078.982	-	-	599.078.982
Kendaraan	14.711.879.758	-	-	14.711.879.758
Inventaris	5.124.738.857	208.996.845	30.989.023	5.302.746.679
Jumlah	<u>22.835.697.597</u>	<u>208.996.845</u>	<u>30.989.023</u>	<u>23.013.705.419</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	209.677.650	29.953.950	-	239.631.600
Kendaraan	11.541.093.824	1.527.033.245	-	13.068.127.069
Inventaris	4.108.422.578	445.561.637	23.769.177	4.530.215.038
Jumlah	<u>15.859.194.052</u>	<u>2.002.548.832</u>	<u>23.769.177</u>	<u>17.837.973.707</u>
Nilai Buku	<u>6.976.503.545</u>			<u>5.175.731.712</u>

	31 Desember 2011				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Pengurangan Dari Penjualan Entitas Anak	Saldo Akhir
<u>Biaya</u>					
<u>Perolehan</u>					
Tanah	4.613.283.500	-	-	2.213.283.500	2.400.000.000
Bangunan	8.701.320.857	-	-	8.102.241.875	599.078.982
Kendaraan	25.980.087.041	849.204.546	1.692.217.227	10.425.194.602	14.711.879.758
Inventaris	9.948.932.476	744.067.508	67.329.000	5.500.932.127	5.124.738.857
Jumlah	<u>49.243.623.874</u>	<u>1.593.272.054</u>	<u>1.759.546.227</u>	<u>26.241.652.104</u>	<u>22.835.697.597</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	196.215.602	29.953.950	-	16.491.902	209.677.650
Kendaraan	12.582.327.711	2.461.535.948	1.221.924.154	2.280.845.681	11.541.093.824
Inventaris	5.425.124.218	528.394.484	19.854.947	1.825.241.177	4.108.422.578
Jumlah	<u>18.203.667.531</u>	<u>3.019.884.382</u>	<u>1.241.779.101</u>	<u>4.122.578.760</u>	<u>15.859.194.052</u>
Nilai Buku	<u>31.039.956.343</u>				<u>6.976.503.545</u>

	31 Desember 2010			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya</u>				
<u>Perolehan</u>				
Tanah	4.613.283.500	-	-	4.613.283.500
Bangunan	613.285.982	8.102.241.875	14.207.000	8.701.320.857
Kendaraan	19.974.537.461	6.005.549.580	-	25.980.087.041
Inventaris	7.042.175.146	2.910.607.330	3.850.000	9.948.932.476
Jumlah	<u>32.243.282.089</u>	<u>17.018.398.785</u>	<u>18.057.000</u>	<u>49.243.623.874</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	163.976.750	46.445.852	14.207.000	196.215.602
Kendaraan	8.216.017.889	4.366.309.822	-	12.582.327.711
Inventaris	3.742.818.781	1.686.155.437	3.850.000	5.425.124.218
Jumlah	<u>12.122.813.420</u>	<u>6.098.911.111</u>	<u>18.057.000</u>	<u>18.203.667.531</u>
Nilai Buku	<u>20.120.468.669</u>			<u>31.039.956.343</u>

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dari laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Nilai perolehan	30.989.023	1.759.546.227
Akumulasi penyusutan	<u>(23.769.177)</u>	<u>(1.241.779.101)</u>
Nilai buku aset tetap	(7.219.846)	(517.767.126)
Hasil penjualan aset tetap	<u>5.275.000</u>	<u>1.175.505.853</u>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	<u>(1.944.846)</u>	<u>657.738.727</u>

Penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi(Catatan 23) masing-masing sebesar Rp2.002.548.832 dan Rp3.019.884.382pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010, kendaraan dan bangunan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesarRp24.116.710.587,Rp17.067.625.000, danRp17.017.499.000 yang menurut pendapat manajemen Grup, bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 tanah dan bangunan milik PT Karya Makmur Kreasi Prima, Entitas Anak yang terletak di Kawasan Industri Pluit Blok S, Kav No.14, seluas 3.558 m2, Kelurahan Penjaringan, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, bersertifikat HGB No. 5454 dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

11. UANG JAMINAN

Akun ini merupakan uang jaminan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

	<u>31 Desember</u>		<u>1 Januari 2011/ 31 Desember 2010</u>
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak ketiga			
PT KIA Serpih Mas	-	-	24.500.000.000
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	-	-	7.500.000.000
PT KIA Keramik Mas	-	-	5.000.000.000
Lain-lain	402.567.750	387.944.400	429.533.890
Jumlah pihak ketiga	<u>402.567.750</u>	<u>387.944.400</u>	<u>37.429.533.890</u>
Pihak berelasi (Catatan 25a)			
PT KIA Serpih Mas	-	24.500.000.000	-
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	-	7.500.000.000	-
PT KIA Keramik Mas	-	5.000.000.000	-
Jumlah pihak berelasi	<u>-</u>	<u>37.000.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>402.567.750</u>	<u>37.387.944.400</u>	<u>37.429.533.890</u>

Uang jaminan pihak berelasi kepada PT KIA Serpih Mas, PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk dan PT KIA Keramik Mas merupakan jaminan yang diberikan oleh Entitas Induk dalam rangka perjanjian kerjasama distribusi produk keramik dan genteng dari perusahaan-perusahaan tersebut (Catatan 31).

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UANG JAMINAN (lanjutan)

Pada bulan September 2012, uang jaminan pihak berelasi kepada PT KIA Serpih Mas, PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk dan PT KIA Keramik Mas sebesar Rp 37.000.000.000 telah di *net-off* dengan hutang usaha kepada PT KIA Serpih Mas, PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk dan PT KIA Keramik Mas.

12. GOODWILL

Pada bulan Juni 2009, Entitas Induk mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham PT Bangun Adi Perkasa ("BAP") dari pihak bukan sepengendali (Catatan 1c).

Perhitungan *goodwill* atas transaksi pembelian saham BAP adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	9.997.000.000
Dikurangi nilai buku bersih Entitas Anak	
Modal	10.000.000.000
Saldo rugi	(10.946.468.080)
Bersih	(946.468.080)
Bagian Entitas Induk - 99,97% (Rp946.468.080 x 99,97%)	(946.184.140)
Goodwill	10.943.184.140

Rincian *goodwill* beserta akumulasi amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	
Harga perolehan yang berasal dari akuisisi	-	10.943.184.140	10.943.184.140
Akumulasi amortisasi awal tahun	-	(3.282.955.242)	(1.094.318.414)
Beban amortisasi tahun berjalan	-	-	(2.188.636.828)
Realisasi goodwill atas penjualan Entitas Anak	-	(7.660.228.898)	-
Akumulasi amortisasi akhir tahun	-	(10.943.184.140)	(3.282.955.242)
Bersih	-	-	7.660.228.898

Pada tanggal 26 Mei 2011, berdasarkan Akta No. 21 oleh Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Entitas Induk menjual seluruh saham kepemilikan pada BAP kepada PT Persada Bumi Nusantara, pihak ketiga dengan harga sebesar Rp22.497.300.000. Harga jual tersebut sesuai dengan penilaian saham yang dilakukan oleh KJPP Herly, Ariawan dan Rekan sesuai laporannya No. BV.02.11.095 tanggal 29 April 2011. Keuntungan atas penjualan penyertaan saham sebesar Rp 1.831.953.489 dicatat dalam akun "Laba penjualan penyertaan saham" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011. Penjualan penyertaan saham tersebut telah dilaporkan ke BAPEPAM-LK dalam surat No. 004/KKH/CS/VI/2011 tanggal 7 Juni 2011.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian hutang bank jangka pendek adalah sebagai berikut :

	31 Desember		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta <i>Revolving loan</i>	17.406.000.000	-	-
United Overseas Bank Ltd., Singapura <i>Revolving loan</i>	-	27.204.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk Kredit lokal pagu kredit Rp 24 miliar <i>Time revolving loan</i>	-	-	23.740.298.419
	-	-	3.000.000.000
	-	-	2.144.152.137
PT Bank Victoria International Tbk <i>Demand loan</i>	-	-	14.611.970.521
Pinjaman rekening koran	-	-	10.000.000.000
PT Bank Panin Tbk Pinjaman rekening koran	-	-	9.844.210.219
Jumlah	17.406.000.000	27.204.000.000	63.340.631.296

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta

Berdasarkan "*Revolving Loan Facility Agreement*" tanggal 24 Mei 2012, Entitas Induk memperoleh fasilitas *revolving loan* sebesar USD 3.000.000 (setara dengan Rp 29.010.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012) dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, yang digunakan untuk *refinancing* hutang bank dan modal kerja. Fasilitas tersebut dikenai bunga sebesar SIBOR (*Singapore Interbank Offered Rate*) + 2,5% per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun. Entitas Induk harus memastikan bahwa Siam Cement Plc., Ltd. akan mempertahankan kepemilikan saham mayoritas atas Entitas Induk selama masa pinjaman berlangsung.

United Overseas Bank Ltd., Singapura

Berdasarkan "*Revolving Loan Facility Agreement*" tanggal 1 Juni 2011, Entitas Induk memperoleh fasilitas *revolving loan* sebesar USD 3.000.000 (setara dengan Rp 27.204.000.000 pada tanggal 31 Desember 2011) dari United Overseas Bank Ltd., Singapura, yang digunakan untuk *refinancing* hutang bank dan modal kerja. Fasilitas tersebut dikenai bunga sebesar LIBOR + 3% per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*. Pada tanggal 1 Juni 2012, pinjaman tersebut telah dilunasi oleh Entitas Induk.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pinjaman yang diperoleh Entitas Induk dari BCA, terdiri dari:

- 1) Kredit lokal dengan pagu kredit Rp 24.000.000.000

Sesuai dengan akta perjanjian kredit yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Subariati Soegeng S.H., No. 25 tanggal 29 Agustus 2005, Entitas Induk memperoleh fasilitas Kredit Lokal dengan pagu kredit sebesar Rp 12.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman adalah satu (1) tahun yaitu sejak tanggal 1 September 2005 sampai dengan 1 September 2006. Pinjaman tersebut dikenai suku bunga 12% per tahun dan biaya provisi 0,5% per tahun.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG BANKJANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

1) Kredit lokal dengan pagu kredit Rp 24.000.000.000(lanjutan)

Fasilitas tersebut telah diubah beberapa kali, yang kemudian berdasarkan Surat No. 1767/WO8/ADM/09 tanggal 28 Agustus 2009 plafon kredit menjadi Rp 24.000.000.000 dengan bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2010.

Pada tanggal 18 Oktober 2010, fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 1 September 2011 dengan bunga pinjaman sebesar 10,75% per tahun sesuai dengan surat No. 2160/W08/ADM/2010.

Pinjaman ini dijamin secara pari pasu (*cross collateral*) terhadap fasilitas *installment loan* yang diperoleh dari BCA (Catatan 16).

Pada tanggal 3 Juni 2011, Entitas Induk telah melunasi hutang bank ini.

2) *TimeRevolving Loan*

Pada tanggal 2 Desember 2009, Entitas Induk memperoleh tambahan fasilitas *time loan revolving* sebesar Rp 3.000.000.000 dengan bunga pinjaman sebesar 11,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2010.

Pada tanggal 18 Oktober 2010, fasilitas *time loan revolving* telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 September 2011 dengan bunga pinjaman sebesar 10,75% per tahun sesuai dengan surat No. 2160/W08/ADM/2010.

Pinjaman ini dijamin secara pari pasu (*cross collateral*) terhadap fasilitas *installment loan* dan fasilitas kredit lokal Rp 24.000.000.000 yang diperoleh dari BCA (Catatan 16).

Pada tanggal 3 Juni 2011, Entitas Induk telah melunasi hutang bank ini.

3) Kredit lokal dengan pagu kredit Rp 2.200.000.000

Sesuai dengan surat perjanjian kredit lokal No. 003-0084-2006-000 tanggal 9 Maret 2006, Entitas Induk memperoleh fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp575.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2007. Jaminan yang diberikan oleh Entitas Induk yaitu bilyet deposito berjangka No. AF 641646 dengan nilai nominal Rp575.000.000, yang diterbitkan oleh BCA atas nama KMKP, Entitas Anak (Catatan 9).

Fasilitas kredit telah diubah beberapa kali, yang kemudian berdasarkan perjanjian kredit tanggal 12 Februari 2009 plafon fasilitas yang diterima Entitas Induk menjadi sebesar Rp 2.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2010.

Pada tanggal 22 Februari 2010, berdasarkan surat No. 0818/W09-ADM/2010 plafon fasilitas ditambah sebesar Rp 200.000.000 menjadi Rp 2.200.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2011.

Pada tanggal 22 Februari 2011, berdasarkan surat No. 0633/W09-ADM/2011, jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Maret 2012 dan dibebani bunga sebesar 6% per tahun.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG BANKJANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

3) Kredit lokal dengan pagu kredit Rp 2.200.000.000 (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan :

- Bilyet deposito berjangka No. AF 641646 dengan nilai nominal Rp 575.000.000, yang diterbitkan oleh BCA Cabang Pembantu Cempaka Putih Permai, atas nama KMKP, Entitas Anak (Catatan 9).
Bilyet deposito berjangka No. AF 641676 dengan nilai nominal Rp 586.250.000, yang diterbitkan oleh BCACabang Pembantu Cempaka Putih Permai, atas nama KMKP, Entitas Anak (Catatan 9).
- Bilyet deposito berjangka No. AF 641677 dengan nilai nominal Rp 638.750.000, yang diterbitkan oleh BCACabang Pembantu Cempaka Putih Permai, atas nama KMKP, Entitas Anak (Catatan 9).

Pada tanggal 24 April 2011, Entitas Induk telah melunasi hutang bank ini.

PT Bank Victoria International Tbk (“Bank Victoria”)

Berdasarkan surat perjanjian Kredit dari Bank Victoria No. 001/SPK-VIC/X/2006 tanggal 6 Oktober 2006, PT Bangun Adi Perkasa (BAP), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dan rekening koran dengan nilai maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 dan dikenai bunga pinjaman sebesar 16% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian kredit No. 059/WBI-EKS/10/2009, tanggal 27 Oktober 2009, Entitas Anak memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 6 Oktober 2010 dan dikenai bunga pinjaman sebesar 16%.

Berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 092/SK/11/2010, tanggal 1 November 2010, Entitas Anak memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 6 Oktober 2011 dan dikenai bunga pinjaman sebesar 16%.

BAP memberikan jaminan berupa tanah dan bangunan, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 939 dan No. 940, seluas 1.151 m² yang terletak di Jl. Jambu No. 12 dan 12A, Menteng, Jakarta Pusat atas nama PT Rizki Pelita Sejati, pihak berelasi (tahun 2010 dan 2009) dan persediaan barang dagangan sebesar Rp 31.424.575.268 (Catatan 7) pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

PT Bank Panin Tbk (“Bank Panin”)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan dari Bank Panin No. 123 tanggal 31 Agustus 2010, di hadapan Notaris Maria Andriani Kidarsa S.H, Bank Panin menyetujui pemberian fasilitas pinjaman rekening koran kepada Entitas Induk, dengan pokok pinjaman Rp10.000.000.000 dengan suku bunga 14% pertahun. Jangka waktu kredit satu (1) tahun dan akan berakhir pada 31 Agustus 2011.

Jaminan atas fasilitas kredit ini adalah persediaan barang dagangan yang terletak di Jl. Raya Narogong KM 51,9, Desa Limusununggal, Cileungsi, Bogor dan Jl. Surya Lestari Kaveling 1-2 Teluk Jambe, Karawang, sebesar Rp 20.000.000.000 (Catatan 7) dan piutang usaha yang berada di cabang Jakarta, Bekasi dan Tangerang sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 5). Pada tanggal 3 Juni 2011, pinjaman tersebut tersebut telah dilunasi oleh Entitas Induk.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. HUTANG USAHA

Rincian hutang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	
Pihak ketiga			
Shanghai Harry Import & Export Co., Ltd., China	349.768.921	-	-
PT American Standard Indonesia	-	3.117.828.656	5.455.996.220
PT Harapan Jaya	-	1.046.671.749	1.046.671.749
PT Multi Warna Alam	-	1.043.814.469	4.407.913.834
PT Bitai Asia	-	39.580.546	781.112.891
PT KIA Serpih Mas	-	-	126.923.488.889
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	-	-	107.355.042.435
PT KIA Keramik Mas	-	-	33.912.429.496
Saint Gobain Construction Product Sdn. Bhd., Malaysia	-	-	1.939.208.966
PT Danapaint Indonesia	-	-	836.026.435
PT Rajawali Hiyoto	-	-	681.715.076
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	319.056.149	-	5.856.698.672
Jumlah pihak ketiga	668.825.070	5.247.895.420	289.196.304.663
Pihak berelasi (Catatan 25b)			
PT KIA Serpih Mas	149.413.196.134	182.239.225.024	-
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	66.337.273.426	40.298.739.590	-
PT KIA Keramik Mas	33.348.770.504	17.815.058.835	-
Jumlah pihak berelasi	249.099.240.064	240.353.023.449	-
Jumlah	249.768.065.134	245.600.918.869	289.196.304.663

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	
Belum jatuh tempo	157.083.384.930	10.147.735.920	53.586.476.117
Sudah jatuh tempo:			
1 - 30 hari	62.362.287.604	57.314.232.917	53.536.715.251
Lebih dari 30 hari	30.322.392.600	178.138.950.032	182.073.113.295
Jumlah	249.768.065.134	245.600.918.869	289.196.304.663

Semua hutang usaha dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak:

	31 Desember		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	
Pajak penghasilan:			
Pasal 4 (2)	4.548.488	30.496.507	9.611.034
Pasal 21	145.370.548	315.724.247	198.481.750
Pasal 23	8.220.436	5.071.065	6.777.075
Pasal 25	298.862.792	289.750.146	279.601.654
Pasal 26	-	13.089.600	-
Pasal 29	168.086.684	139.797.224	131.561.863
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.421.262.607	5.629.808.707
Jumlah	625.088.948	2.215.191.396	6.255.842.083

b. Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan terdiri atas:

	2012	2011
Pajak kini	(4.237.426.250)	(3.586.353.500)
Pajak tangguhan	406.542.331	447.334.765
Penghasilan kena pajak	(3.830.883.919)	(3.139.018.735)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	37.363.344.747	(104.888.721.664)
Rugi penyertaan saham pada Entitas Anak	1.485.075	1.646.045.297
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	37.364.829.822	(103.242.676.367)
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	1.932.479.552	145.114.041
Penyusutan dan amortisasi	208.797.746	1.182.996.523
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(23.505.154.912)	-
Pemulihan penurunan nilai piutang	(515.107.974)	(1.875.403.364)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	53.792.598.407
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	2.336.631.858

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Beda tetap:		
Transportasi	763.043.398	1.620.164.538
Pemeliharaan dan perbaikan	363.480.565	548.930.037
Jamuan dan sumbangan	357.028.058	438.119.780
Komunikasi	162.590.669	305.866.989
Penghasilan bunga yang telah dipotong pajak final	(182.281.188)	(110.492.538)
Penghapusan persediaan	-	43.546.401.594
Penghapusan piutang lain-lain tak tertagih	-	12.661.000.000
Penghapusan piutang usaha tak tertagih	-	2.996.163.285
Penghasilan kena pajak	<u>16.949.705.736</u>	<u>14.345.414.783</u>

Perhitungan beban pajak dan hutang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Entitas Induk	<u>16.949.705.000</u>	<u>14.345.414.000</u>
Beban pajak penghasilan		
Entitas Induk	4.237.426.250	3.586.353.500
Entitas Anak	-	-
Jumlahbeban pajak kini	<u>4.237.426.250</u>	<u>3.586.353.500</u>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Entitas Induk		
Pasal 25	(3.559.015.566)	(3.446.556.276)
Pasal 22	(510.324.000)	-
Jumlahpajak penghasilan dibayar di muka	<u>(4.069.339.566)</u>	<u>(3.446.556.276)</u>
Hutang (tagihan) pajak penghasilan		
Entitas Induk	168.086.684	139.797.224
Entitas Anak	-	-
Hutang pajak penghasilan	<u>168.086.684</u>	<u>139.797.224</u>

Grup akan melaporkan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2012 seperti yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan(SPT) yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Grup telah melaporkan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2011 seperti yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Entitas Induk		
Imbalan kerja karyawan	483.119.888	36.278.510
Penyusutan dan amortisasi	52.199.437	295.749.131
Penyisihan penurunan nilai piutang	(128.776.994)	115.307.124
Jumlah manfaat pajak tangguhan	<u>406.542.331</u>	<u>447.334.765</u>

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember</u>		<u>1 Januari 2011/ 31 Desember 2010</u>
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Entitas Induk			
Penyusutan dan amortisasi	1.424.559.933	1.372.360.496	1.076.611.365
Imbalan kerja karyawan	1.367.516.683	884.396.795	848.118.285
Penyisihan penurunan nilai piutang	455.380.971	584.157.965	468.850.841
Jumlah	<u>3.247.457.587</u>	<u>2.840.915.256</u>	<u>2.393.580.491</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, Entitas Anak tidak menghitung aset dan liabilitas pajak tangguhan, karena tidak terdapat perbedaan waktu antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan perpajakan pada tanggal tersebut.

Pada bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia menyetujui perubahan Undang-undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009. Salah satu perubahan tersebut sehubungan dengan tarif pajak penghasilan badan. Sebelumnya, tarif pajak penghasilan badan bersifat progresif sebesar 10% dan 15% atas Rp 50 juta penghasilan kena pajak pertama dan kedua, dan berikutnya 30% atas penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100 juta. Sesuai dengan perubahan Undang-undang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak tanggal 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak tanggal 1 Januari 2010. Perhitungan pajak penghasilan tangguhan telah menggunakan tarif pajak baru tersebut.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan fasilitas *installment loan* yang diperoleh dari Entitas Induk dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	
Fasilitas <i>installment loan</i> 2	-	-	972.222.222
Fasilitas <i>installment loan</i> 3	-	-	1.944.444.445
Fasilitas <i>installment loan</i> 4	-	-	2.666.666.666
Jumlah	-	-	5.583.333.333
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	3.972.222.222
Jumlah bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	1.611.111.111

Pada tanggal 30 Juni 2008, Entitas Induk memperoleh tambahan fasilitas *installment loan* 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp 5.000.000.000 dan suku bunga sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah tiga (3) tahun yang akan dilunasi melalui angsuran setiap bulan sebesar Rp138.888.888 mulai bulan Agustus 2008.

Pada tanggal 11 Februari 2009, Entitas Induk memperoleh tambahan fasilitas *installment loan* 3 dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar Rp 5.000.000.000 dan suku bunga sebesar 12,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah tiga (3) tahun yang akan dilunasi melalui angsuran setiap bulan sebesar Rp 138.888.888 mulai bulan Maret 2009.

Pada tanggal 3 Desember 2009, Entitas Induk memperoleh fasilitas *installment loan* 4 dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar Rp 4.000.000.000 dan suku bunga sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah tiga (3) tahun yang akan dilunasi melalui angsuran setiap bulan sebesar Rp 111.111.111 mulai tanggal 10 Januari 2010.

Fasilitas *installment loan* dijamin secara pari pasu (*cross collateral*) terhadap fasilitas lainnya yang diberikan oleh BCA kepada Entitas Induk yaitu fasilitas kredit lokal pagu kredit Rp 24.000.000.000 dan *time revolving loan* (Catatan 13), dengan rincian jaminan antara lain:

- Satu bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5454, seluas 3.558 m2 yang terletak di Kawasan Industri Pluit Blok S, Kav. No. 14 kelurahan Penjaringan, kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara atas nama KMKP, Entitas Anak (Catatan 10).
- Satu bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1306, seluas 750 m2 yang terletak di Jl. Jambu No.14, Gondangdia, Jakarta atas nama PT Rizki Pelita Sejati (RPS)(pihak berelasi pada tahun 2010).
- Satu bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1422, yang terletak di Jl. Jambu No.16A, Gondangdia, Jakarta atas nama RPS, pihak berelasi (tahun 2010).
- Satu bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4284, yang terletak di Jl. Pekalongan No. 22 Menteng, Jakarta Pusat atas nama PT Satria Pusaka Permata Perkasa (pihak berelasi pada tahun 2010).
- Piutang usaha Entitas Induk masing sebesar Rp 20.000.000.000 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Catatan 5).
- Persediaan barang berupa keramik lantai dan dinding Entitas Induk sebesar Rp 20.000.000.000 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Catatan 7).

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- 1 Tanah dan Bangunan di Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok L No. 3, Jakarta Utara, sesuai SHGB No. 4656, atas nama PT Sentral Makmur Sedaya (pihak berelasi pada tahun 2010).

Pada tanggal 3 Juni 2011, Entitas Induk telah melunasi hutang bank ini.

17. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Grup mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Bank Central Asia Tbk, PT Autozona Jaya Pratama, PT Bumen Jaya Abadi, PT BCA Finance, PT Dipo Star Finance, dan PT Panin Finance untuk pembelian kendaraan.

Rincian dari hutang pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	
Hutang pembelian aset tetap	421.795.510	1.687.410.397	5.866.413.634
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	390.568.645	1.265.614.887	2.984.162.774
Bagian hutang jangka panjang	31.226.865	421.795.510	2.882.250.860

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 15 Juli 2010, dihadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., Entitas Induk membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp12.750.000.000, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Entitas Induk meningkat dari 850.000.000 saham atau Rp 85.000.000.000 menjadi 977.500.000 saham atau Rp 97.750.000.000 (Catatan 19).

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 22 Oktober 2010 yang diaktakan dengan Akta No. 9 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., pada tanggal yang sama, ditegaskan bahwa jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan dan ditempatkan oleh Entitas Induk berubah dari 850.000.020 saham menjadi 977.500.025 saham.

Susunan pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2010		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Presentase Pemilikan	Jumlah Modal
PT Prima Palma Mandiri	402.615.000	41,19%	40.261.500.000
Asia Investment Capital II Limited	287.385.000	29,40%	28.738.500.000
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	287.500.000	29,41%	28.750.000.000
Jumlah	977.500.000	100,00%	97.750.000.000

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta No. 5 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 3 Juni 2011, menyatakan bahwa selama pelaksanaan Waran Seri I dari tanggal 9 Oktober 2008 sampai dengan 7 April 2011, sisa Waran Seri I yang tidak dilaksanakan adalah sebanyak 169.156.267 waran dan sisa Waran Seri I yang tidak dilaksanakan tersebut sudah tidak berlaku lagi terhitung sejak tanggal 8 April 2011. Dari pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 3.343.727 waran menghasilkan dana sebesar Rp 610.598.536, dana tersebut telah digunakan untuk menambah modal kerja. Dari *Exercise* Waran Seri I jumlah saham Entitas Induk bertambah yaitu dari 977.500.025 saham menjadi 980.843.732 saham dengan nilai nominal sebesar Rp98.084.373.200.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 3 Juni 2011, yang diaktakan dengan Akta No. 9 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Entitas Induk yaitu Asia Investment Capital II Ltd., dan PT Prima Palma Mandiri pemilik dari 690.000.000 saham atau 70,35% mengalihkan seluruh sahamnya kepada SCG Distribution Company Ltd., melalui sistem perdagangan otomatis (*"Jakarta Automated Trading System"*) (*"Crossing"*).

Pada tanggal 7 Juli 2011, pemegang saham Entitas Induk SCG Distribution Company Ltd., melakukan penawaran tender yang diiklankan di Harian Ekonomi Neraca, dimana SCG Distribution Company Ltd., menawarkan kepada publik yang memegang saham Entitas Induk untuk menjual sahamnya kepada SCG Distribution Company Ltd., Pada bulan Juli, pemegang saham publik menjual 281.902.488 sahamnya kepada SCG Distribution Company Ltd., sehingga susunan pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2011, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

2011			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Presentase Pemilikan	Jumlah Modal
SCG Distribution Company Limited	971.902.488	99,09%	97.190.248.800
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	8.941.244	0,91%	894.124.400
Jumlah	980.843.732	100,00%	98.084.373.200

Susunan pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2012, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

2012			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Presentase Pemilikan	Jumlah Modal
SCG Distribution Company Limited	971.852.488	99,08%	97.185.248.800
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	8.991.244	0,92%	899.124.400
Jumlah	980.843.732	100,00%	98.084.373.200

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana	17.500.000.000	17.500.000.000	17.500.000.000
Pembagian saham bonus	(12.750.000.000)	(12.750.000.000)	(12.750.000.000)
Beban emisi efek ekuitas	(1.684.646.769)	(1.684.646.769)	(1.684.646.769)
Agio atas konversi waran menjadi saham	276.225.336	276.225.336	-
Jumlah	3.341.578.567	3.341.578.567	3.065.353.231

20. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Keramik	871.570.543.220	685.100.248.925
Granito	6.337.456.462	3.601.962.977
Barang sanitary	939.707.992	657.023.840
Cat	820.321.169	2.181.112.434
Pelapis anti bocor	71.181.253	368.895.544
Semen instan	58.633.515	136.391.696
Gypsum	46.739.672	10.032.482.661
Metal roof	-	281.554.948
Jumlah penjualan bersih	879.844.583.283	702.359.673.025

Entitas Induk tidak melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Entitas Induk tidak melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Persediaan awal	163.460.285.364	247.195.696.951
Pembelian bersih	681.988.206.930	506.698.093.330
Persediaan Entitas Anak pada saat dijual	-	(31.424.575.268)
Tersedia untuk dijual	845.448.492.294	722.469.215.013
Persediaan akhir	(136.806.084.034)	(163.460.285.364)
Jumlah	708.642.408.260	559.008.929.649

Entitas Induk melakukan pembelian persediaan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 25b).

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pengiriman barang	75.738.859.178	74.667.054.811
Perjalanan dinas	2.375.220.478	2.721.225.966
Pemasaran dan promosi	557.096.214	352.254.141
Beban penjualan	<u>78.671.175.870</u>	<u>77.740.534.918</u>

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	28.978.338.389	28.260.001.983
Sewa	4.592.516.803	3.849.448.506
Transportasi	3.028.918.956	2.483.195.911
Perbaikan dan pemeliharaan	2.710.879.092	2.674.965.676
Pos, komunikasi dan telepon	2.435.151.867	3.147.825.316
Imbalan kerja karyawan (Catatan 24)	2.431.233.957	1.665.372.521
Penyusutan (Catatan 10)	2.002.548.832	3.019.884.382
Pelatihan dan rekrutmen	1.122.195.326	261.685.031
Asuransi	855.275.942	1.360.735.322
Peralatan dan perlengkapan kantor	694.795.991	736.054.203
Jasa profesional	685.011.733	592.445.711
Listrik dan air	571.094.991	609.791.681
Jamuan dan representasi	348.388.058	438.119.780
Amortisasi	272.500.271	72.817.101
Sumbangan	8.640.000	180.915.573
Pencadangan persediaan (Catatan 7)	-	53.792.598.407
Penghapusan persediaan	-	43.546.401.594
Penghapusan piutang lain-lain (Catatan 6)	-	12.661.000.000
Penghapusan piutang tak tertagih	-	2.996.163.285
Pencadangan piutang usaha (Catatan 5)	-	2.336.631.858
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	3.248.686.991	2.497.374.471
Beban umum dan administrasi	<u>53.986.177.199</u>	<u>167.183.428.312</u>

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas Induk mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Mega Jasa Aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan oleh PT Adi Langgeng Rahayu untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 21 Januari 2013, 15 Februari 2012, dan 16 Maret 2011 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	
Tingkat diskonto	6,5%	7%	9%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%	8%
Tingkat mortalita	TMI-2	TMI-2	TMI-II-1999
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	55 tahun

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	31 Desember		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	12.020.447.995	9.621.259.741	4.942.250.232
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(6.550.381.264)	(6.083.672.562)	(1.549.777.094)
Nilai bersih liabilitas	5.470.066.731	3.537.587.179	3.392.473.138

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	
Beban jasa kini	1.523.103.500	1.304.615.660	1.161.507.462
Beban bunga	638.575.374	307.979.258	313.948.941
Amortisasi atas kerugian aktuarial	269.555.083	52.777.603	28.806.905
Beban imbalan kerja	2.431.233.957	1.665.372.521	1.504.263.308

Perubahan liabilitas imbalan kerja pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Desember		1 Januari 2011 / 31 Desember 2010
	2012	2011	
Saldo awal liabilitas bersih	3.537.587.179	3.392.473.138	2.643.393.202
Penambahan tahun berjalan	2.431.233.957	1.665.372.521	1.504.263.308
Pembayaran selama tahun berjalan	(498.754.405)	(1.520.258.480)	(755.183.372)
Liabilitas imbalan kerja	5.470.066.731	3.537.587.179	3.392.473.138

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Uang Jaminan

Rincian uang jaminan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	
PT KIA Serpih Mas	-	24.500.000.000	-
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	-	7.500.000.000	-
PT KIA Keramik Mas	-	5.000.000.000	-
Jumlah	-	37.000.000.000	-

Uang jaminan kepada pihak berelasi merupakan jaminan yang diberikan oleh Entitas Induk dalam rangka perjanjian kerjasama distribusi produk keramik dan genteng dari perusahaan-perusahaan tersebut (Catatan 31).

b. Hutang Usaha

Dalam transaksi normal, Entitas Induk melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berkaitan dengan pembelian/persediaan yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang wajar (*arms' length basis*).

Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sekitar 89% dan 83% masing-masing dari jumlah pembelian untuk tahun 2012 dan 2011, saldo hutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Hutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 14).

Rincian hutang usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	
PT KIA Serpih Mas	149.413.196.134	182.239.225.024	-
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	66.337.273.426	40.298.739.590	-
PT KIA Keramik Mas	33.348.770.504	17.815.058.835	-
Jumlah	249.099.240.064	240.353.023.449	-

c. Hutang Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak berelasi. Saldo atas transaksi di luar usahapokok tersebut adalah sebesar Rp 5.000.000.000 pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010, yang merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo yang pasti dari PT Prima Palma Mandiri kepada PT Karya Makmur Kreasi Prima, Entitas Anak. Pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010, saldo hutang tersebut adalah sebesar 0,98% dari jumlah liabilitas.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

d. Gaji dan Tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji yang diberikan kepada Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 masing-masing berjumlah Rp 1.148.029.432, Rp 1.787.262.958 dan Rp 2.475.563.881 dan jumlah gaji yang diberikan kepada Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 7.500.000 dan Rp 52.503.900. Pada tahun 2012, tunjangan kepada Dewan Komisaris menjadi beban SCG Distribution Company Limited, pemegang saham Entitas Induk. Seluruh kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Jenis Transaksi</u>
PT KIA Serpih Mas	Entitas Asosiasi	Uang Jaminan dan Hutang Usaha
PT KIA Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	Entitas Asosiasi	Uang Jaminan dan Hutang Usaha
PT KIA Keramik Mas	Entitas Asosiasi	Uang Jaminan dan Hutang Usaha
PT Prima Palma Mandiri	Entitas Induk pada tahun 2010	Hutang Pihak Berelasi

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Ekuivalen Rupiah</u>
<u>Aset:</u>		
Kas dan setara kas	USD 89.794	868.309.432
<u>Liabilitas:</u>		
Hutang bank jangka pendek	USD 1.800.000	17.406.000.000
Jumlah liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing		<u>16.537.690.568</u>

Apabila liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 20 Februari 2013, maka jumlah liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing di atas akan naik sebesar Rp 58.146.999.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko mata uang asing, tingkat risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen Grup mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan hutang bank jangka pendek dalam mata uang asing.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2012		31 Desember 2011		1 Januari 2011 / 31 Desember 2010	
	Mata Uang Asing	Rupiah	Mata Uang Asing	Rupiah	Mata Uang Asing	Rupiah
Aset						
Bank	USD 89.794	868.309.432	20.061	181.915.324	18.394	165.377.397
Liabilitas						
Hutangbank jangka pendek	USD 1.800.000	17.406.000.000	3.000.000	27.204.000.000	-	-
Aset (liabilitas) moneter bersih	(1.710.206)	(16.537.690.568)	(2.979.939)	(27.022.084.676)	18.394	165.377.397

Pada tanggal 31Desember 2012,2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2I mengenai kebijakan akuntansi.

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, maka jumlah laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31Desember 2012 akan meningkat sebesar Rp1.653.769.057, sedangkan jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba komprehensif, dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

RisikoTingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup didanai dengan hutang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposurGrup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan aset dan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara hutang, pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga:

	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	Total
Aset						
Bunga Tetap						
Kas dan setara kas	5% - 5,75%	13.605.193.164	-	-	-	13.605.193.164
Liabilitas						
Bunga Tetap						
Hutang bank jangka pendek	2,71% - 2,75%	17.406.000.000	-	-	-	17.406.000.000
Hutang pembelian aset tetap	5,10% - 9,25%	390.568.645	31.226.865	-	-	421.795.510

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Cadangan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Eksposur Maksimum
	31 Desember 2012
Piutang usaha - bersih	195.278.877.285
Piutang lain-lain	180.892.022
Jumlah	195.459.769.307

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2012. Untuk tabel ini, Grup telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

	Jawa	Luar Jawa
Piutang usaha - bersih	118.136.977.971	77.141.899.314
Piutang lain-lain	129.441.762	51.450.260
Jumlah	118.266.419.733	77.193.349.574

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

	31 Desember 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Distribusi	194.993.889.968	2.106.511.201	197.100.401.169
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.821.523.884)	(1.821.523.884)
Bersih	194.993.889.968	284.987.317	195.278.877.285

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2012:

	31 Desember 2012					Jumlah
	<=1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	>= 12 bulan	
Aset						
Kas dan setara kas	13.605.193.164	-	-	-	-	13.605.193.164
Piutang usaha	6.723.500.609	188.555.376.676	-	-	-	195.278.877.285
Piutang lain-lain	180.892.022	-	-	-	-	180.892.022
Uang jaminan	-	-	-	-	402.567.750	402.567.750
Jumlah Aset	20.509.585.795	188.555.376.676	-	-	402.567.750	209.467.530.221
Liabilitas						
Hutang usaha	30.322.392.598	219.445.672.536	-	-	-	249.768.065.134
Hutang lain-lain	388.267.683	-	-	-	-	388.267.683
Beban masih harus dibayar	11.644.131.578	-	-	-	-	11.644.131.578
Hutang bank jangka pendek	967.000.000	5.802.000.000	5.802.000.000	4.835.000.000	-	17.406.000.000
Hutang pembelian aset tetap	100.828.930	122.960.222	74.857.076	68.653.179	54.496.103	421.795.510
Jumlah Liabilitas	43.422.620.789	225.370.632.758	5.876.857.076	4.903.653.179	54.496.103	279.628.259.905
Selisih Aset dengan Liabilitas	(22.913.034.994)	(36.815.256.082)	(5.876.857.076)	(4.903.653.179)	348.071.647	(70.160.729.684)

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian.

	2012	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan setara kas	13.605.193.164	13.605.193.164
Piutang usaha	195.278.877.285	195.278.877.285
Piutang lain-lain	180.892.022	180.892.022
Uang jaminan	402.567.750	402.567.750
Jumlah Aset Keuangan	209.467.530.221	209.467.530.221
LIABILITAS KEUANGAN		
Hutang bank jangka pendek	17.406.000.000	17.406.000.000
Hutang usaha	249.768.065.134	249.768.065.134
Hutang lain-lain	388.267.683	388.267.683
Beban masih harus dibayar	11.644.131.578	11.644.131.578
Hutang pembelian aset tetap	421.795.510	421.795.510
Jumlah Liabilitas Keuangan	279.628.259.905	279.628.259.905
	2011	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan setara kas	20.056.555.958	20.056.555.958
Piutang usaha	124.065.944.650	124.065.944.650
Piutang lain-lain	324.975.675	324.975.675
Uang jaminan	37.387.944.400	37.387.944.400
Jumlah Aset Keuangan	181.835.420.683	181.835.420.683
LIABILITAS KEUANGAN		
Hutang bank jangka pendek	27.204.000.000	27.204.000.000
Hutang usaha	245.600.918.869	245.600.918.869
Hutang lain-lain	4.532.522.603	4.532.522.603
Beban masih harus dibayar	5.335.319.964	5.335.319.964
Hutang pembelian aset tetap	1.687.410.397	1.687.410.397
Jumlah Liabilitas Keuangan	284.360.171.833	284.360.171.833
	2010	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan setara kas	9.592.696.973	9.592.696.973
Piutang usaha	141.394.287.413	141.394.287.413
Piutang lain-lain	12.858.285.815	12.858.285.815
Deposito yang dibatasi penggunaannya	3.234.736.485	3.234.736.485
Uang jaminan	37.429.533.890	37.429.533.890
Jumlah Aset Keuangan	204.509.540.576	204.509.540.576

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	2010	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
LIABILITAS KEUANGAN		
Hutang bank jangka pendek	63.340.631.296	63.340.631.296
Hutang usaha	289.196.304.663	289.196.304.663
Hutang lain-lain	5.454.017.218	5.454.017.218
Beban masih harus dibayar	1.810.560.489	1.810.560.489
Hutang pihak berelasi	5.000.000.000	5.000.000.000
Hutang bank jangka panjang	5.583.333.333	5.583.333.333
Hutang pembelian aset tetap	5.866.413.634	5.866.413.634
Jumlah Liabilitas Keuangan	376.251.260.633	376.251.260.633

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari aset keuangan berupa deposito yang dibatasi penggunaannya dan hutang jangka panjang berupa hutang pembelian aset tetap dan hutang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.
3. Nilai wajar uang jaminan dan hutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan / pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	2012	2011
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	33.532.460.976	(108.027.729.226)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	980.843.732	980.341.843
Laba (rugi) per saham	34,19	(110,19)

30. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

<u>31 Desember 2012</u>	<u>Jawa</u>	<u>Luar Jawa</u>	<u>Konsolidasian</u>
Penjualan bersih	562.812.764.455	317.031.818.828	879.844.583.283
Laba kotor	97.551.095.021	73.651.080.002	171.202.175.023
Beban usaha yang dapat dialokasi	(78.172.734.524)	(50.567.927.359)	(128.740.661.883)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	-	-	(3.916.691.186)
Laba penjualan aset tetap	-	-	(1.944.845)
Beban administrasi bank	-	-	(172.235.895)
Laba selisih kurs	-	-	(1.506.766.894)
Lain-lain – bersih	-	-	1.120.015.244
Laba usaha	-	-	37.983.889.564
Pendapatan (beban) lain-lain			
Pendapatan bunga	-	-	182.841.733
Beban bunga	-	-	(803.386.550)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	-	37.363.344.747
Beban pajak penghasilan - bersih	-	-	(3.830.883.919)
Laba setelah taksiran pajak penghasilan	-	-	33.532.460.828
Aset segmen	180.962.422.940	155.933.511.913	336.895.934.853
Liabilitas segmen	146.255.912.535	139.467.503.049	285.723.415.584
Informasi lainnya :			
Pengeluaran modal	169.936.845	39.060.000	208.996.845
Penyusutan	1.620.624.107	381.924.72	2.002.548.832
31 Desember 2011	Jawa	Luar Jawa	Konsolidasian
Penjualan bersih	442.042.223.610	260.317.449.415	702.359.673.025
Laba kotor	87.062.549.410	56.288.193.966	143.350.743.376
Beban usaha yang dapat dialokasi	(149.682.070.824)	(92.365.038.821)	(242.047.109.645)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	-	-	(2.876.853.585)
Laba penjualan entitas anak	-	-	1.831.953.489
Laba penjualan aset tetap	-	-	657.738.727
Beban administrasi bank	-	-	(166.175.090)
Laba selisih kurs	-	-	(1.698.864.385)
Lain-lain – bersih	-	-	671.972.107
Rugi usaha	-	-	(100.276.595.006)
Pendapatan (beban) lain-lain			
Pendapatan bunga	-	-	146.527.818
Beban bunga	-	-	(3.224.340.779)
Bagian rugi Entitas Anak	-	-	(1.534.313.697)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	-	-	(104.888.721.664)
Beban pajak penghasilan - bersih	-	-	(3.139.018.735)

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31 Desember 2011	Jawa	Luar Jawa	Konsolidasian
Rugi setelah taksiran pajak penghasilan	-	-	(108.027.740.399)
Aset segmen	200.262.555.789	107.490.453.060	307.753.008.849
Liabilitas segmen	170.599.308.160	119.513.642.248	290.112.950.408
Informasi lainnya :			
Pengeluaran modal	706.627.508	37.440.000	744.067.508
Penyusutan	2.179.104.932	840.779.450	3.019.884.382
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	Jawa	Luar Jawa	Konsolidasian
Penjualan bersih	483.956.232.624	247.673.774.462	731.630.007.086
Laba kotor	86.657.225.566	55.763.728.807	142.420.954.373
Beban usaha yang dapat dialokasi	(74.165.048.444)	(42.636.268.795)	(116.801.317.239)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	-	-	(6.909.176.674)
Pendapatan iklan	-	-	1.854.243.506
Laba selisih kurs	-	-	26.980.843
Laba penjualan aset tetap	-	-	750.000
Amortisasi goodwill	-	-	(2.188.636.828)
Beban administrasi bank	-	-	(1.040.887.174)
Lain-lain – bersih	-	-	19.517.788
Laba usaha	-	-	17.382.428.595
Pendapatan (beban) lain-lain			
Pendapatan bunga	-	-	375.229.602
Beban bunga	-	-	(8.779.920.560)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	-	8.977.737.637
Beban pajak penghasilan - bersih	-	-	(2.722.005.933)
Laba setelah taksiran pajak penghasilan	-	-	6.255.731.704
Aset segmen	378.025.288.765	132.934.634.103	510.959.922.868
Liabilitas segmen	311.734.855.436	74.164.720.418	385.899.575.854
Informasi lainnya :			
Pengeluaran modal	15.253.905.163	514.181.165	15.768.086.328
Penyusutan	5.114.540.515	984.370.596	6.098.911.111

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERJANJIAN DAN IKATAN

Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi dengan beberapa pemasok meliputi distribusi dan penjualan produk bahan bangunan.

Syarat dan kondisi dengan masing-masing prinsipal seperti dinyatakan dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Prinsipal	Potongan Harga (%)	Jangka Waktu Pembayaran (Hari)	Periode Perjanjian Produk
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	5 - 15	60	10 Tahun (18 Maret 2008-2018) Keramik Dinding
PT KIA Serpih Mas	7,5 - 15	60	10 Tahun (18 Maret 2008-2018) Genteng
PT KIA Keramik Mas	8 - 14,9	60	10 Tahun (18 Maret 2008-2018) Keramik Lantai
Clay Industries Sdn. Bhd	-	-	2 Tahun (1 Februari 2008-2010) Sanitary Claytan
PT Bitall Asia	30	90	3 Tahun (1 Januari 2009-2011) Pelapis Anti Bocor
PT American Standard Indonesia	-	60	1 Tahun (3 Juni 2009-30 Mei 2010) Sanitary
Saint Gobain Construction Product (Malaysia) Sdn Bhd	-	-	1 Tahun (10 Juni 2009-9 Juni 2010) Gypsum

Pada tanggal 6 September 2004, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk keramik dan genteng dengan PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk ("KIA"), PT KIA Serpih Mas ("KSM") dan PT KIA Keramik Mas ("KKM"), dihadapan Notaris Nani Kurniasih, S.H., yang berkedudukan di Jakarta. Selama jangka waktu perjanjian kerjasama, Entitas Induk wajib memberikan uang jaminan (deposit) kepada KIA, KSM dan KKM yang akan digunakan sebagai jaminan pembayaran Entitas Induk jika terjadi pemutusan kerjasama dan jika Entitas Induk menunggak pembayaran yang telah jatuh tempo melebihi batas waktu yang berlaku. Entitas Induk mencatat pada akun uang jaminan (Catatan 11). Pada tanggal 18 Maret 2008, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Perubahan Atas Perjanjian Distribusi Produk Keramik dengan KSM, KIA dan KSM yang berisi mengubah Pasal 19 Perjanjian Distribusi tentang jangka waktu menjadi sampai dengan tahun 2018.

Pada tanggal 1 Februari 2008, Entitas Induk menandatangani nota kesepahaman (*letter of understanding*) dengan Clay Industries Sdn., Bhd., yang telah mengangkat Entitas Induk sebagai agen penjualan produk "Claytan" dengan jangka waktu 24 bulan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 1 Februari 2010 dan tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 22 Desember 2008, Entitas Induk menandatangani perjanjian keagenan dengan PT Bitall Asia ("BA") dimana BA telah mengangkat Entitas Induk sebagai agen penjualan produk BA dengan jangka waktu 36 bulan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2009. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 1 Januari 2011 dan tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 10 Juni 2009, Entitas Induk menandatangani perjanjian keagenan dengan Saint Gobain Construction Products (Malaysia) Sdn., Bhd., dengan jangka waktu 1 tahun yang dimulai sejak tanggal 10 Juni 2009 sampai dengan 9 Juni 2010, kemudian pada tanggal 26 Maret 2010 perjanjian di perpanjang dari tanggal 2 April 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010. Perjanjian ini tidak diperpanjang lagi.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2012, sebagai berikut:

<u>Dilaporkan Sebelumnya</u>	<u>Direklasifikasi</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Alasan</u>
<u>31 Desember 2011</u>			
Beban dibayar dimuka	Aset tidak lancar lainnya	1.764.016.982	Jangka waktu beban sewa dibayar dimuka lebih dari satu tahun.
Uang jaminan kepada pihak ketiga	Uang jaminan kepada pihak berelasi	37.000.000.000	KIA, KSM, dan KKM merupakan pihak berelasi karena dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.
Hutang usaha kepada pihak ketiga	Hutang usaha kepada pihak berelasi	240.353.023.449	KIA, KSM, dan KKM merupakan pihak berelasi karena dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.
<u>1 Januari 2011/ 31 Desember 2010</u>			
Beban dibayar dimuka	Aset tidak lancar lainnya	1.959.794.465	Jangka waktu beban sewa dibayar dimuka lebih dari satu tahun.

33. KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM MEMPERTAHANKAN KELANGSUNGAN HIDUPNYA

Pada tahun 2012, Pendapatan Grup mencapai sebesar Rp 879.844.583.283 atau naik sebesar 25% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2011 yang mencapai Rp 702.359.673.025. Hal ini dikarenakan Grup, melalui manajemen baru berhasil menjalankan kegiatan operasinya dengan lebih baik, antara lain dengan melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan pelaksanaan pelatihan-pelatihan secara berkesinambungan, melakukan pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan penagihan untuk meminimalkan piutang yang tidak tertagih, melakukan penataan ulang atas gudang-gudang di cabang, dan terus menerus mengupayakan agar Entitas Induk beroperasi dengan tingkat efisiensi yang optimum. Pada tahun 2012, beban bunga Grup mencapai Rp 803.386.550 atau turun sebesar 75% dibandingkan dengan beban bunga tahun 2011 yang mencapai Rp 3.224.340.779, hal ini dikarenakan Grup telah melunasi sebagian besar hutang bank jangka panjang dan pendek pada tahun 2011. Pada akhir tahun 2012, Grup mencatat laba komprehensif sebesar Rp 33.532.460.828. Namun demikian, sampai dengan akhir tahun 2012, Group masih mengalami defisit.

Selanjutnya, dalam tahun mendatang, rencana Entitas Induk untuk memulihkan posisi defisit Grup adalah sebagai berikut:

- Entitas Induk akan melakukan penambahan berbagai produk non keramik seperti gypsum, semen, granit dan produk-produk sanitary lainnya.
- Pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan penagihan untuk meminimalkan piutang yang tidak tertagih.
- Terus melakukan kontrol yang ketat terhadap produk-produk yang ada di gudang nasional dan gudang cabang, untuk menghindari terjadinya penumpukan terhadap barang KW III, barang recetan, barang yang sudah tidak bergerak dan barang pecah.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)
31DESEMBER 2012 DAN 2011
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010)
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM MEMPERTAHAKAN KELANGSUNGAN HIDUPNYA (lanjutan)

- Secara selektif melakukan penghapusan buku terhadap piutang yang sudah tidak dimungkinkan penagihannya.
- Secara berkala akan dilakukan penghapusan persediaan produk yang pecah, untuk menghindari pembebanan yang besar secara langsung di masa yang akan datang.
- Terus menerus mengupayakan agar Entitas Induk beroperasi dengan tingkat efisiensi yang optimum.
- Terus melakukan penyempurnaan program dan sistem komputerisasi sehingga tercapai standarisasi sistem keseluruhan dan efisien.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan pelaksanaan pelatihan-pelatihan secara berkesinambungan.
- Peningkatan pengawasan internal terhadap pelaksanaan tugas-tugas di semua departemen dalam Entitas Induk.

34. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Pada tahun 2011 Entitas Induk melakukan penambahan aset tetap melalui hutang pembelian aset tetap dengan nilai sebesar Rp 849.204.546.

35. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi PSAK, ISAK, dan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK). Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013:

1. PSAK No. 38 (revisi 2011), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".
2. ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat".
3. PPSAK No. 10, "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi".

Manajemen Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK, ISAK dan PPSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK, ISAK dan PPSAK tersebut belum dapat ditentukan.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(INDONESIAN CURRENCY)



**PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2012AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31,2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

TABLE OF CONTENTS

	Page
Directors' Statement	
Independent Auditors' Report	
Consolidated Statements of Financial Position.....	1-2
Consolidated Statements of Comprehensive Income (Loss).....	3
Consolidated Statements of Changes in Equity.....	4
Consolidated Statements of Cash Flows.....	5
Notes to Consolidated Financial Statements.....	6- 56



PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk.

Gedung Graha Atrium Lt. 2 Suite 2.02B & 2.03 Jl. Senen Raya 135 Jakarta 10410
Telp. : (021) 350 6227 Fax. : (021) 350 1767

BOARD OF DIRECTORS STATEMENTS REGARDING THE RESPONSIBILITY OF FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED AT 31 DECEMBER 2012 and 2011 PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk and SUBSIDIARIES

Name	: Wichai Pokinwong
Office Address	: Graha Atrium Floor 2nd, Suite 2.02B & 2.03 Senen Raya Road No.135, Central Jakarta
Domicile	: Thamrin Residences, Edelweiss Tower 26EK Kebon Kacang Raya Road, Tanah Abang, Central Jakarta
Position	: President Director
Name	: Suthep Kanmano
Office Address	: Graha Atrium Floor 2nd, Suite 2.02B & 2.03 Senen Raya Road No.135, Central Jakarta
Domicile	: Thamrin Residences, Daisy Tower 40DG Kebon Kacang Raya Road, Tanah Abang, Central Jakarta
Position	: Director

Declare that:

1. Responsible for preparation and presentation of company financial statements.
2. The financial statements has been prepared and presented accordance with generally accepted accounting principles.
3. a. Appropriate information in financial statement already disclosed in a complete and truthful manner.
b. The financial statements neither to contain any incorrect information and material facts, or omitting information or material fact.
4. Responsible for the internal control system in the company.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, February 20, 2013
PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk



Wichai Pokinwong
President Director

Suthep Kanmano
Director

The original report included herein as the Indonesian language.

Independent Auditors' Report

Report No. KNT&R-C2/0022/13

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk

We have audited the consolidated statement of financial position of PT Kokoh Inti Arebama Tbk (the "Company") and Subsidiary (collectively referred to as the Group) as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income (loss), consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. The consolidated financial statements of the Group for the year ended January 1, 2011/December 31, 2010 were audited by other independent auditors, whose reports dated March 29, 2011, expressed an unqualified opinion on those consolidated financial statements.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall consolidated financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2012 and 2011, and the consolidated result of their operations, and their cash flows for the years then ended in conformity with financial accounting standards in Indonesia.

As disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements, certain accounts are reclassified. Therefore, in accordance with "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK / statement of financial accounting standards in Indonesia) No.1 (revised 2009), the Group's consolidated statement of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 are restated.

As explained in Note 2c to the consolidated financial statements, effective from January 1, 2012, the Group has applied certain revised PSAK and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK / interpretation of financial accounting standards in Indonesia) that became effective since January 1, 2012.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TIAHJO & REKAN



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, Ak., CPA
Public Accountant Registration Number AP.0929

February 20, 2013

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original report included herein as the Indonesian language.

PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011 /DECEMBER 31, 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	December 31		January 1, 2011/ December 31, 2010 ^{*)}
		2012	2011	
ASSETS				
CURRENT ASSETS				
Cash and cash equivalents	2d,2q,4,28	13,605,193,164	20,056,555,958	9,592,696,973
Trade receivables - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 1,821,523,884 in 2012, Rp 2,336,631,858 in 2011 and Rp 1,875,403,364 in 2010	2e,2q,5,13,16,23,28	195,278,877,285	124,065,944,650	141,394,287,413
Other receivables	2e,2q,6,23,28	180,892,022	324,975,675	12,858,285,815
Inventories - net of allowance for impairment of inventories of Rp 30,287,443,495 in 2012 and Rp 53,792,598,407 in 2011	2g,7,13,16,23	106,518,640,539	109,667,686,957	247,195,696,951
Advances and prepaid expenses	2h,8	6,633,466,331	3,794,872,657	16,190,935,144
Prepaid Value Added Tax		493,301,756	-	-
Total Current Assets		322,710,371,097	257,910,035,897	427,231,902,296
NON-CURRENT ASSETS				
Restricted deposits	2d,2q,9,13,16,28,31	-	-	3,234,736,485
Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 17,837,973,707 in 2012, Rp 15,859,194,052 in 2011, and Rp 18,203,667,531 in 2010	2i,2j,10,16,23	5,175,731,712	6,976,503,545	31,039,956,343
Security deposits	2q,11,28,31			
Third party		402,567,750	387,944,400	37,429,533,890
Related parties	2f,25a	-	37,000,000,000	-
Goodwill - net of accumulated amortization of Rp 3,282,955,242 in 2010	12	-	-	7,660,228,898
Deferred tax assets	2m,15d	3,247,457,587	2,840,915,256	2,393,580,491
Other non-current assets		5,359,806,707	2,637,609,751	1,969,984,465
Total Non-Current Assets		14,185,563,756	49,842,972,952	83,728,020,572
TOTAL ASSETS		336,895,934,853	307,753,008,849	510,959,922,868

^{*)} Included Financial Statements of PT Bangun Adi Perkasa that sold in May 2011. (Note 1c)

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

The original report included herein as the Indonesian language.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk ANDSUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION(continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011 /DECEMBER 31, 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	December 31		January 1, 2011/ December 31, 2010 ^{*)}
		2012	2011	
LIABILITIES AND EQUITY				
CURRENT LIABILITIES				
Short-term bank loans	2q,5,7,9, 13,16,28	17,406,000,000	27,204,000,000	63,340,631,296
Trade payables	2q,14,28,32			
Related parties	2f,25b	249,099,240,064	240,353,023,449	-
Third parties		668,825,070	5,247,895,420	289,196,304,663
Other payables	2q,28	388,267,683	4,532,522,603	5,454,017,218
Taxes payable	15a	625,088,948	2,215,191,396	6,255,842,083
Accrued expenses	2q,28	11,644,131,578	5,335,319,964	1,810,560,489
Current maturities of long-term liabilities	2q,28, 5,			
Bank loans	7,10,13,16	-	-	3,972,222,222
Loan for purchase of fixed assets	17	390,568,645	1,265,614,887	2,984,162,774
Total Current Liabilities		280,222,121,988	286,153,567,719	373,013,740,745
NON-CURRENT LIABILITIES				
Employees' benefits liability	2n,24	5,470,066,731	3,537,587,179	3,392,473,138
Due to a related party	2f,2q,25c.28	-	-	5,000,000,000
Long-term bank loans-net of current maturities	2q,28, 5,			
Bank loans	7,10,13,16	-	-	1,611,111,111
Loan for purchase of fixed assets	17	31,226,865	421,795,510	2,882,250,860
Total Non-Current Liabilities		5,501,293,596	3,959,382,689	12,885,835,109
TOTAL LIABILITIES		285,723,415,584	290,112,950,408	385,899,575,854
EQUITY				
EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY				
Share capital-par value Rp 100 per share				
Authorized - 2,400,000,000 shares				
Issued and fully paid - 980,843,732 shares in 2012 and 2011, 977,500,000 shares in 2010	18	98,084,373,200	98,084,373,200	97,750,000,000
Additional paid in capital - net	19	3,341,578,567	3,341,578,567	3,065,353,231
Retained earnings (deficit)				
Appropriated		100,000,000	100,000,000	100,000,000
Unappropriated		(50,353,424,367)	(83,885,885,343)	24,141,843,883
Total Equity Attributable To Owner Of The Parent Entity		51,172,527,400	17,640,066,424	125,057,197,114
NON - CONTROLLING INTEREST	2b	(8,131)	(7,983)	3,149,900
TOTAL EQUITY		51,172,519,269	17,640,058,441	125,060,347,014
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		336,895,934,853	307,753,008,849	510,959,922,868

^{*)} Included Financial Statements of PT Bangun Adi Perkasa that sold in May 2011.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

The original report included herein as the Indonesian language.

PT KOKOH INTI AREBAMAT&KANDSUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Notes</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
NET SALES	2k,20	879,844,583,283	702,359,673,025
COST OF SALES	2k,21	708,642,408,260	559,008,929,649
GROSS PROFIT		171,202,175,023	143,350,743,376
Selling expenses	2k,22	(78,671,175,870)	(77,740,534,918)
General and administrative expenses	2k,5,6,7,10	(53,986,177,199)	(167,183,428,312)
Loss on foreign exchange - net	23,24,33	(1,506,766,894)	(1,698,864,385)
Bank administration expense	2l	(172,235,895)	(166,175,090)
Gain (loss) on sale of fixed assets	10	(1,944,845)	657,738,727
Gain on sale of investment in Subsidiary	1c,12	-	1,831,953,489
Others - net		1,120,015,244	671,972,107
OPERATING INCOME (LOSS)		37,983,889,564	(100,276,595,006)
Interest income		182,841,733	146,527,818
Interest expense		(803,386,550)	(3,224,340,779)
Equity in net loss of Subsidiary		-	(1,534,313,697)
Total Other Expenses - net		(620,544,817)	(4,612,126,658)
INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)		37,363,344,747	(104,888,721,664)
INCOME TAX EXPENSE	2m,15b 15c,15d	(3,830,883,919)	(3.139.018.735)
NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR		33,532,460,828	(108,027,740,399)
Other Comprehensive Income		-	-
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)		33,532,460,828	(108,027,740,399)
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:			
Owners of the Parent Entity		33,532,460,976	(108,027,729,226)
Non-controlling interest		(148)	(11,173)
TOTAL		33,532,460,828	(108,027,740,399)
NET INCOME (LOSS) PER SHARES ATTRIBUTABLE TO THE OWNER OF THE PARENT ENTITY	29	34.19	(110.19)

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

The original report included herein as the Indonesian language.

PT KOKOH INTI AREBAMATBKAND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	Share Capital Issued and Fully Paid	Addition paid in capital	Retained Earnings (Deficit)		Total Equity Attributable To Owner Of The Parent Entity	Non - Controlling Interest	Total Equity
				Appropriated	Unappropriated			
Balance, January 1, 2011 / December 31, 2010		<u>97,750,000,000</u>	<u>3,065,353,231</u>	<u>100,000,000</u>	<u>24,141,843,</u>	<u>125,057,197,114</u>	<u>3,149,900</u>	<u>125,060,347,014</u>
Portion of non- controlling interest that sold by the Parent Entity			-			-	(3,146,710)	(3,146,710)
Conversion of warrants into shares	18, 19	334,373,	276,225,336			610,598,536	-	610,598,536
Comprehensive loss year 2011		-		-	(108,027,729,226	(108,027,729,226	(11,173)	(108,027,740,399)
Saldo, 31 Desember 2011		<u>98,084,373,200</u>	<u>3,341,578,567</u>	<u>100,000,000</u>	<u>(83,885,885,343)</u>	<u>17,640,066,424</u>	<u>(7,983)</u>	<u>17,640,058,441</u>
Comprehensive income year 2012			-	-	33,532,460,976	33,532,460,976	(148)	33,532,460,828
Balance, December 31, 2012		<u>98,084,373,200</u>	<u>3,341,578,567</u>	<u>100,000,000</u>	<u>(50,353,424,367)</u>	<u>51,172,527,400</u>	<u>(8,131)</u>	<u>51,172,519,269</u>

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

The original report included herein as the Indonesian language.

**PT KOKOH INTI AREBAMATbkAND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED DECEMBER 31,2012AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Received from customers	808,631,650,649	725,939,146,192
Received from interest income	183,191,097	146,527,818
Payment to:		
Suppliers	(763,387,312,264)	(670,773,041,574)
Employees	(28,100,220,030)	(29,775,864,663)
Payment for taxes	(6,320,829,656)	(6,758,407,598)
Payment for interest	(975,971,809)	(3,390,515,869)
Other operating activities	(4,386,922,916)	(3,805,556,883)
Cash Flows Provided by Operating Activities	5,643,585,071	11,582,287,423
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Additions of other non-current assets	(812,987,783)	(936,219,870)
Acquisition of fixed assets	(208,996,845)	(744,067,508)
Receive (placement) of security deposits	(14,623,350)	41,589,490
Proceed from selling of fixed assets	5,275,000	1,175,505,854
Sale of a subsidiary	-	22,497,300,000
Withdraw of restricted deposits	-	3,234,736,485
Cash Flows Provided by (Used for) Investing Activities	(1,031,332,978)	25,268,844,451
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Proceeds (payment) from short-term bank loans	(9,798,000,000)	25,592,888,889
Payment of loan for purchase of fixed assets	(1,265,614,887)	(2,300,693,021)
Conversion of warrants into shares	-	610,598,536
Decrease due to a related party	-	(5,000,000,000)
Payment of long-term bank loans	-	(42,700,882,997)
Cash Flows Used forFinancing Activities	(11,063,614,887)	(23,798,088,593)
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	(6,451,362,794)	13,053,043,281
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR	20,056,555,958	9,592,696,973
CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARY WHEN SOLD	-	(2,589,184,296)
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR	13,605,193,164	20,056,555,958

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of The Company

PT Kokoh Inti Arebama Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed of Friticia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 dated July 6, 2001 as a substitute notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C-03717 HT.01.01.Th.2001 dated July 25, 2001 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 86 dated October 26, 2001, Supplement No. 6683. The Company's articles of association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 9, dated July 21, 2009 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning changes, adjustments, and rearrangement of all the articles of association of the Company to conform with regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) No.IX.J.1 concerning the principles of articles of association for the Company that conduct general offering with characteristic of Equity and Public Company, attachment Decision of Chairman Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board No. KEP-179/BL/2008 dated May 14, 2008. These changes have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-15137 dated September 10, 2009, and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 63 dated August 6, 2010. Supplement No. 726.

According to Article 3 of the Company's article of association, its scope of activities is engage in the trading. Currently, the Company's activities are trading, distributor, exporters and importers of all kinds of merchandise (especially ceramics)

The Company's domiciled at Graha Atrium Floor 2nd, Suite 201, Jl. Senen Raya No. 13 Jakarta Pusat and the Company's branches located in twenty-two (22) cities in Indonesia consists of Medan, Pekanbaru, Palembang, Jakarta, Bekasi, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Samarinda, Makasar, Tangerang, Lampung, Malang, Banjarmasin, Purwokerto, Pontianak, Jambi, and Kediri.

The Company started its commercial operations in September 2004.

b. Company's Public Offering

In March 31, 2008, the Company received notice of effectivity from Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board in its letter No. S-1798/BL/2008 for Initial Public Offering to the public amounting to 250,000,000 shares with nominal price of Rp 100 per share at the offering price of Rp 170 per share, and issued of 150,000,000 warrant Series I. On April 9, 2008, the Company has listed all of the shares and warrant in Indonesia Stock Exchange.

c. The Structure of the Company and the Subsidiaries

Consolidated financial statements December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, include the financial statements of the Company and Subsidiaries directly owned more than 50% with the details as follows:

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of the Company and the Subsidiaries (continued)

Subsidiaries	Main Business	Domicile	Year of Commercial Operations	Percentage of Ownership (%)			Total Assets (in million Rupiah)			Total Revenue (in million Rupiah)		
				2012	2011	2010	2012	2011	2010	2012	2011	2010
PT Karya Makmur Kr easi Prima(KMK P)	Trading	Jakarta	Not yet commercial operation	99.99	99.99	99.99	2,782	5,561	6,186	-	-	-
PT Bangun AdiPerkasa (BAP)	Building material retailer	Jakarta	2006	.. ^{*)}	.. ^{*)}	99.97	.. ^{*)}	.. ^{*)}	75,262	.. ^{*)}	.. ^{*)}	70,800

^{*)}On May 2011, the Company has sold its ownership to third party.

KMKP

On November 2005, the Company acquired of 99.99% shares of KMKP with acquisition price amounting to Rp 24,999,000.

KMKP's main business are reconstruction, trading and industry, mining, agriculture and services, except law and taxation services.

As of December 31, 2012, KMKP not yet started its commercial operation.

BAP

On June 2009, the Company acquired 99.97% of BAP shares with purchase price amounting to Rp 9,997,000,000. BAP's main business is general trading in the broadest sense of the word, taking into consideration the applicable Act and Regulations.

Based on BAP's General Meeting of Shareholders held on April 20, 2010 and notarized by Sri Adi Hidianingsih Sugijanto, S.H., No. 22, BAP increased its capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 15,000,000,000 and the Company has taken its part from all outstanding shares.

Based on Share Sale and Purchase Agreement notarized by Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 21 dated May 26, 2011, the Company sold its ownership in BAP to PT Persada Bumi Nusantara, third party, for purchase price amounting to Rp 22,497,300,000. Gain on sale of investments amounting to Rp 1,831,953,489 is recorded in "Gain on sale of investment in Subsidiary" on the consolidated statement of comprehensive income in 2011. The sales of investments has been reported to Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in letter No. 004/KKH/CS/VI/2011 dated June 7, 2011.

BAP financial information before the sale are as follows:

Current asset	58,004,190,262
Non-Current asset	24,196,069,795
Total asset	82,200,260,057
Current liabilities	65,362,323,084
Non-Current liabilities	3,830,133,078
Total liabilities	69,192,456,162
Net sales	36,846,642,995
Gross profit	9,729,921,764
Operating loss	214,007
Comprehensive loss	1,534,774,130

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Employees, Board of Commissioners and Directors

Based on Notarial Deed No. 24, notarized by Fathiah Helmi, S.H., dated November 10, 2011, and has been explained again based on Notarial Deed No.21, notarized by Hidianingsih Sri Adi Sugijanto, S.H., dated June 12, 2012, the composition of board of commissioners and directors valid for a period of 5 years from the date of June 3, 2011, are as follows:

2012 and 2011

Board of Commissioners	Directors
President Commissioner : Kajohndet Sangsuban	President Director : Wichai Pokinwong
Commissioner : Pichit Maipoom	Director : Suthep Kanmano
Commissioner : Aree Chavalitcheewingul	Director : Heru Subagio
Commissioner : Thongchai Sapon	
Independent Commissioner : Ruedee Klinsrisuk	
Independent Commissioner : Jiraporn Koosuwana	

Based on Notarial Deed No. 4, notarized by Leolin Jayayanti, S.H. dated August 13, 2010, the members of the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2010, are as follows:

2010

Board of Commissioners	Directors
President Commissioner : Harjanto Kurniady Tjandra	President Director : Dharmawandi Sutanto, S.E
Independent Commissioner : Ferry Setiawan	Director : MarianaMargarethaOetojo
	Non-Affiliated Director : Heru Subagio

The composition of the Company's audit committee, as of December 31, 2012, are as follows :

Chief	: Rudee Klinsrisuk
Member	: Firdaus Erossen Simonli
Member	: Lamhot Lumban Tobing

The composition of the Company's audit committee, as of December 31, 2011, are as follows :

Chief	: Rudee Klinsrisuk
Member	: Firdaus Erossen Simonli
Member	: Rijanti Witarsa

The composition of the Company's audit committee, as of December 31, 2010 are as follows :

Chief	: Dikdik Sugiharto
Member	: Lie Ming Ijen
Member	: Astho Broto Ali SW

On June 21, 2011, based on letter No. 009/KKH/CS/VI/2011 regarding substitution of the Company's corporate secretary, the Company appointed Mr Sit Khian as the Company's corporate secretary replacing Mrs. Yenny Chandra.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Employees, Board of Commissioners and Directors (continued)

On May 18, 2010, based on letter No. 05/KKH/CS/05/10 regarding substitution of the Company's corporate secretary, the Company appointed Mrs. Yenny Chandra as the Company's corporate secretary replacing Mrs. Inge Kurniawati Gunawan.

As of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the Group have 563, 653 and 965 permanent employee (unaudited), respectively.

e. Completion Of The Consolidated Financial Statements

The management of the Company are responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on February 20, 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which is comprised by the Statements Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations No. VIII.G.7 about "Guidelines for Presentation of Financial Statements" Attachment Decision of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM dan LK) No. KEP-347/PM/2000 dated June 25, 2012. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards are adopted effectively January 1, 2012.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

PSAK No. 1 (revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, the objective, components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency, and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive in departures from accounting standards and statement of compliance.

The accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, except for the adoption of several amended PSAK effective January 1, 2012 as mentioned in this notes.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured by the measurement as described in the accounting policy for each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

From January 1, 2011

The Group retrospectively adopted PSAK No. 4 (revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a Subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a Subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a Subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; (v) consolidation of a Subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of the parent company, and the accounting for investments in Subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements includes KMKP financial statements, Subsidiary, as mentioned in Note 1c, which the Company have more than 50% ownership for 2012 and 2011. The consolidated financial statements of 2010 includes financial statements of KMKP and BAP.

All significant intercompany transactions and account balances including the related significant unrealized gains or losses, if any, have been eliminated to reflect the financial position and operating results of the Group as one business entity.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than a half of the voting power of an entity.

Losses of non-fully owned Subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in the statement of comprehensive income; and reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") another revision

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2012, which are considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact:

PSAK

- PSAK No. 10 (revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".
- PSAK No. 13 (revised 2011), "Investment Properties".
- PSAK No. 16 (revised 2011), "Properties, Plant and Equipment".
- PSAK No. 24 (revised 2010), "Employee Benefits".
- PSAK No. 26 (revised 2011), "Borrowing Costs".
- PSAK No. 30 (revised 2011), "Leases".
- PSAK No. 46 (revised 2010), "Income Taxes".
- PSAK No. 55 (revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- PSAK No. 56 (revised 2011), "Earnings per Share".

ISAK

- ISAK No. 23, "Operating Leases – Incentives".
- ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease".
- ISAK No. 25, "Landrights".

The following are the new and revised PSAKs and ISAKs which have been issued effective January 1, 2012, but which are irrelevant to the financial statements:

PSAK

- PSAK No. 18 (revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans".
- PSAK No. 28 (revised 2011), "Accounting for Loss Insurance Contracts".
- PSAK No. 33 (revised 2011), "Accounting of Land Stripping Activities and Environmental Management in General Mining".
- PSAK No. 34 (revised 2010), "Construction Contract".
- PSAK No. 36 (revised 2011), "Accounting for Life Insurance Contracts".
- PSAK No. 45 (revised 2011), "Financial Reporting for Non-profit Entities".
- PSAK No. 53 (revised 2010), "Share Based Payment".
- PSAK No. 61, "Accounting of Government Grants and Disclosure of Government Assistance".
- PSAK No. 62, "Insurance Contracts".

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") another revision (continued)

PSAK No. 63, "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies".

- PSAK No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources".

ISAK

ISAK No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation".

- ISAK No. 15, PSAK No. 24 – "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction".

ISAK No. 16, "Service Concession Agreement".

- ISAK No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation with Operating Activity".

ISAK No. 19, "Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies".

- ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

ISAK No. 22, "Service Concession Arrangements: Disclosures".

- ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives".

PPSAK

PPSAK No. 7, Withdrawal of PSAK No. 44: "Accounting for Real Estate Development Activities".

- PPSAK No. 8, Withdrawal of PSAK No. 27: "Accounting for Cooperatives".

PPSAK No. 9, Withdrawal of ISAK No. 5: "Interpretation on Par. 14 PSAK 50 (1998) Regarding Reporting of Changes in Fair Value of Available for Sale Investment Securities".

- PPSAK No. 11, Withdrawal of PSAK No. 39: "Accounting for Joint Venture".

d. Cash and Cash Equivalents and Restricted deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and not pledged as collateral and not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement, used as collateral and restricted used is recorded as "Restricted Deposits" in the consolidated statements of financial position.

e. Allowance for Impairment of Receivables

The Group determined allowance for doubtful accounts in accordance with the provisions of PSAK No. 55 (revised 2011) (Notes 2q).

f. Transactions with Related Parties

The Group applied PSAK No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

The adoption of the revised PSAK has no impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group.
- b. The party is an associate of the Group;
- c. The party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. The party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. The party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. The party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

g. Inventories

Inventories are valued at lower of cost and net realizable value. The cost is determined using weighted average method. Net realizable value are determined based on the estimated fair selling price less estimated costs necessary to complete and sell the inventory.

Provision for inventory obsolesces, if any, is determined based on a review of the inventories at year end to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and charged to operations over the useful life. The long-term prepaid expenses are recorded in other noncurrent assets as part of noncurrent assets in the consolidated statement of financial position.

i. Fixed Assets

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for fixed assets that users of the financial statements can understand information about an entity's investment in its fixed assets and the changes in such investment. The principal issues in accounting for fixed assets are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts, the depreciation charges and impairment in fixed assets. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group has chosen cost model as the accounting policy for its fixed assets.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Years
Buildings	20
Vehicles	5
Office equipments	4 - 5

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is recognized in the consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Repair and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income during the period when incurred. The significant cost for renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the current year consolidated statement of comprehensive income.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including goodwill and assets acquired from business combinations before January 1, 2011. PSAK No. 48 (Revised 2009) superseded PSAK NO. 48 (Revised 1998), "Impairment of Assets".

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2011 and 2010.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and Expense Recognition

The Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenues are recognized when the service rendered while expenses are recognized as incurred (accrual basis).

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 10 (revised 2010), "The Effect of Changes in Foreign Exchanges Rates". The adoption of this PSAK No. 10 (revised 2010) has no significant impact on the financial reporting.

The Group book keeping are maintained in Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current statement of comprehensive income.

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah to reflect the last published prevailing rate of exchange by Bank of Indonesia for the current period. Exchange gains or losses arising are credited or charged to the consolidated statements of comprehensive income.

As of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the exchange rate used for USD 1 are Rp9,670, Rp9,068, and Rp8,991, respectively.

m. Taxation

Current tax expense is provided based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized based on temporary differences between financial reporting basis and tax basis of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the accumulation of unused tax losses are recognized to the extent there is a reasonable likelihood of the realization of such benefits.

Deferred tax assets and liabilities are measured using tax rates prevailing at the time the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively that has prevailed on the statements of financial position. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities that are caused by changes in tax rates are imposed in the current period.

Changes to the tax liabilities are recorded when the tax audit results are received or the results of the objections set out, in case of an objection filled by the Group.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Estimated Liability for Employee's Benefits

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 24 (revised 2010), "Employee Benefits". In addition, the Group also applied ISAK No. 15, "PSAK No. 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

The adoption of PSAK 24 (revised 2010) did not have significant impact on the consolidated financial statements, except for the required disclosures. The Group chose to retain the existing policy for recognizing actuarial gains or losses, which is using the corridor approach. The adoption of ISAK No. 15 did not have significant impact on the consolidated financial statements.

The Group recorded employee benefits based on the Law. 13 of 2003 dated March 25, 2003 ("Law no. 13").

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the reporting period is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees.

Past-service costs are recognized as an expense on a straight line basis over the average period until the benefits become vested. If the benefits have already vested, immediately following the introduction of, or changes to, a pension plan, past service costs are recognized immediately.

o. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5 (revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Segment is a special part of the Group which is involved either in providing products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which are subject to risks and returns that are different from other segments.

A segment's revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to the segment as well as things that can be allocated using the appropriate basis to the segment. Segments determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

p. Basic Earnings (Loss) per Shares

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 56 (Revised 2010), "Earnings Per Share". The revised PSAK prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding in the year. Weighted average shares outstanding for the years ended December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011 / December 31, 2010 respectively as much as 980,843,732 shares, 980,341,843 shares and 913,750,000 shares.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Assets and Financial Liabilities

Effective January 1, 2012, the Group has adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". These PSAKs were applied prospectively.

PSAK No. 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items.

PSAK No. 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. It requires extensive disclosures about the significance of financial instruments for an entity's financial position and performance, and quantitative and qualitative disclosures on the nature and extent of risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk, as well as sensitivity analysis to market risk. It also requires disclosures relating to fair value measurements using a three-level fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair values and provides more direction in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information to be disclosed in a tabular format unless another format is more appropriate.

The adoption of PSAK No 50 and PSAK No. 55 have no significant impact on the consolidated financial statements.

The adoption of PSAK No. 60 has an impact on the disclosures in the consolidated financial statements

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, restricted deposits and security deposits.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, loan for purchase of fixed assets and due to a related party.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Recognition and measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Group commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

◦ Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Derecognition

i. Financial assets

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets(continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated comprehensive profit or loss.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

The following judgements are made by the management in implementing accounting policies the Group has significant influence are recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2q.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment amounted to Rp197,100,401,169, Rp126,402,576,508 and Rp143,269,690,777 as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010, respectively (Note 5).

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Determination of functional currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of good sales. Based on the Group management assessment, the Group functional currency is in Rupiah.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Liability for Employee's Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 are Rp5,470,066,731, Rp3,537,587,179 and Rp3,392,473,138, respectively (Note 24).

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 are to Rp5,175,731,712, Rp6,976,503,545 and Rp31,039,956,343, respectively (Note 10).

Financial Instruments

Group records certain assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value may differ if the Group uses different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities could be affect profit or loss directly Group. More detailed information is disclosed in Note 28.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

	December 31		January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
Cash			
Rupiah	74,814,003	79,664,058	139,799,549
Banks			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	6,909,480,389	18,285,414,321	8,500,392,911
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,742,203,590	489,311,391	168,946,433
PT Bank Panin Tbk	346,025,186	5,642,091	5,860,158
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	183,025,454	-	-
PT Bank UOB Buana Tbk	-	14,458,738	-
PT Bank Victoria International Tbk	-	13,229,398	317,116,940
PT Bank Mega Tbk	-	7,310,181	7,476,130
PT Bank Tabungan Negara(Persero) Tbk	-	3,132,640	1,864,149
PT Bank Syariah Mandiri	-	-	227,956,825
PT Bank Permata Tbk	-	-	57,906,481
US Dollar			
PT Bank Central Asia Tbk (USD 82,939 in 2012, USD 19,734 in 2011, USD 18,394 in 2010)	802,015,295	178,944,829	165,377,397
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (USD 4,906 in 2012)	47,445,663	-	-
PT Bank Panin Tbk (USD 1,949 in 2012)	18,848,474	-	-
PT Bank UOB Buana Tbk (USD 327 in 2011)	-	2,970,495	-
Total Bank	10,049,044,051	19,000,414,084	9,452,897,424

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS(continued)

	December 31		January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
Cash equivalents- time deposits			
Rupiah			
PT Bank Panin Tbk	2,500,000,000	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	981,335,110	976,477,816	-
Total Time Deposits	3,481,335,110	976,477,816	-
Total	13,605,193,164	20,056,555,958	9,592,696,973

Time deposit earned interest rate in Rupiah ranging from 5%to6.5% in 2012 and ranging 5% to 5.75% in 2011 and 2010.

5. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables, with the details as follows:

	December 31		January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
CV Sentral Bangunan Semesta	8,049,160,713	-	-
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	7,288,688,599	2,495,280,394	3,137,021,563
PT Caturkarda Depo Bangunan	6,550,777,316	5,014,120,155	4,629,039,599
PT Megadepo Indonesia	5,134,628,267	3,787,628,623	2,427,628,777
Toko Tangerang Keramik	4,040,895,575	812,379,823	-
Toko Rimba Jayall	3,098,548,385	1,875,964,786	1,389,519,016
CV Pasar Keramik Dunia Bangunan	2,219,656,768	1,148,172,083	728,165,000
Toko Jawa Dwipa	2,212,174,389	1,902,021,664	1,922,365,686
CV Gajah Mada	2,035,196,952	640,879,648	486,955,614
Toko Terus Jaya	1,947,502,218	403,296,969	313,623,625
PT Totalindo Eka Persada	1,902,751,589	1,371,917,806	1,789,527,285
Toko Sarana Utama	1,710,578,947	1,409,726,697	2,056,375,913
PT Mitramulia Bangun Jaya	1,670,212,812	-	-
Toko Sinar Bintang Keramik	1,615,507,809	258,484,726	519,331,721
PT Setia Jaya Makmurindo	1,551,832,716	-	-
CV Mekar Jaya Lestari	1,455,947,477	871,632,131	-
PT Surya Pratama Keramindo	1,398,388,078	290,740,800	-
Toko Tujuh Dua Jaya	1,374,942,254	21,767,680	-
PT Chandra Agung Perkasa	1,353,959,089	646,569,370	197,718,227
PT Kencana Unggul Sukses	1,323,739,618	2,964,645,602	-
PT Global Bangunan Jaya	1,218,280,998	301,122,224	172,500,002
Toko Sama Utama	1,188,619,162	376,287,631	366,723,224
Toko Sampurna	1,156,895,429	626,622,481	667,448,439
Toko Duta Keramik	1,090,232,594	598,305,911	541,960,950
PT Surya Mandiri Bangunsindo	1,084,669,360	660,650,612	216,714,294
Toko Central Keramik	1,026,592,708	-	374,943,199
PT Sinar Remaja Kartika Mulia	1,024,262,369	300,437,923	371,385,884
PT Pembangunan Perumahan	836,239,691	1,252,917,020	171,179,181
Lie Phie Tjen / Acen Sumarli	613,006,856	1,006,718,269	-
Toko Cipta Makmur Sentosa	603,779,414	1,464,022,353	-
Toko Cahaya Abadi	461,740,781	964,335,363	1,069,889,826

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	December 31		January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
PT Catur Bangun Mandiri	339,075,074	2,463,390,429	-
CV Aneka Mujur	71,642,715	4,445,872,318	-
PT Talenta Mustika Raya	-	-	19,759,733,856
PT Inti Mas	-	-	1,738,541,869
Others (each below Rp 1 billion)	<u>128,450,274,447</u>	<u>86,026,665,017</u>	<u>98,221,398,027</u>
Total trade receivable	197,100,401,169	126,402,576,508	143,269,690,777
Allowance for impairment losses	<u>(1,821,523,884)</u>	<u>(2,336,631,858)</u>	<u>(1,875,403,364)</u>
Net	<u>195,278,877,285</u>	<u>124,065,944,650</u>	<u>141,394,287,413</u>

Mutation of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	December 31		January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
Beginning of period	2,336,631,858	1,875,403,364	-
Allowance for impairment losses in current year (Note 23)	-	2,336,631,858	1,875,403,364
Recovery during current period	<u>(515,107,974)</u>	<u>(1,875,403,364)</u>	<u>-</u>
Total allowance for impairment losses	<u>1,821,523,884</u>	<u>2,336,631,858</u>	<u>1,875,403,364</u>

The aging details of trade receivables based on the date of invoice are as follows:

	December 31		January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
Not yet due	139,221,429,715	92,196,446,152	86,277,966,428
Past due:			
1 - 30 days	42,876,049,671	23,988,273,774	20,767,412,162
31 - 60 days	8,979,413,227	4,650,145,846	3,918,042,787
61 - 90 days	1,094,724,693	713,652,853	825,047,430
More than 90 days	<u>4,928,783,863</u>	<u>4,854,057,883</u>	<u>31,481,221,970</u>
Total	197,100,401,169	126,402,576,508	143,269,690,777
Less allowance for impairment losses	<u>(1,821,523,884)</u>	<u>(2,336,631,858)</u>	<u>(1,875,403,364)</u>
Net	<u>195,278,877,285</u>	<u>124,065,944,650</u>	<u>141,394,287,413</u>

As of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, all trade receivables of the Group is from third party, denominated in Rupiah currency. There are no trade receivables from the related parties and no trade receivables are denominated in foreign currencies.

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of 2012, 2011 and 2010, the Group management believes that the allowance for impairment sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts at a later date.

As of December 31, 2010, trade receivable of the Company with a maximum value of Rp 25,000,000,000 pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Panin Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Notes 13 and 16).

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consists of:

	December 31		January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
Employees receivables	117,826,780	226,597,450	247,453,119
Promotion claim:			
PT KIA Serpih Mas	-	-	10,334,256,572
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	-	-	1,852,341,729
PT KIA Keramik Mas	-	-	424,234,395
Others	63,065,242	98,378,225	-
Total	180,892,022	324,975,675	12,858,285,815

Employees receivables are loan granted to non-key employees without interest and certain repayment period which will be paid through monthly payroll deductions.

As of January 1, 2011/December 31, 2010, promotion claims are the Company's claims to suppliers for promotional programs offered by suppliers to customers who paid in advance by the Company. These receivables have been written-off in 2011, because there is no supporting evidence to collect those receivables (Notes 23 and 33).

Based on the review of the status of individual receivable at the end of the year, the Group's management believe that the receivables can be collected, therefore the allowance for impairment losses is not required.

7. INVENTORIES

Inventories consist of the following:

	December 31		January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
Floor tile	64,432,640,339	96,880,231,024	132,411,606,826
Wall tile	42,088,479,965	40,602,052,996	52,381,578,178
Granito	16,435,106,545	44,351,176	1,629,860,265
Roof tile	8,736,970,330	14,463,278,102	19,866,360,900
Sanitary	4,000,726,757	6,827,420,320	14,987,039,809
Paint	802,937,033	3,954,865,493	8,761,983,322
Proof coating	242,280,747	504,579,560	924,824,441
Gypsum	36,387,254	104,857,847	1,586,439,125
Living	-	-	2,648,292,376
Plumbing	-	-	2,433,234,503
Tools	-	-	1,869,461,889
Electrical	-	-	1,822,572,472
Kitchen	-	-	1,516,824,714
Granit	-	-	1,409,640,922
Raw material	-	-	1,159,435,995
Hardware	-	-	573,196,904
Lighting	-	-	491,339,890

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVENTORIES (continued)

	December 31		January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
Import	-	-	448,220,001
Others (under Rp 300 million)	30,555,064	78,648,846	273,784,419
Total Inventories	136,806,084,034	163,460,285,364	247,195,696,951
Less allowance for impairment loss	(30,287,443,495)	(53,792,598,407)	-
Net	106,518,640,539	109,667,686,957	247,195,696,951

Mutation of allowance for impairment loss of inventories areas follows:

	December 31		January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
Beginning of period	53,792,598,407	-	-
Current impairment loss (Note 23)	-	53,792,598,407	-
Recovery impairment of inventories	(23,505,154,912)	-	-
Total allowance impairment loss	30,287,443,495	53,792,598,407	-

Based on the review of physical condition and net realizable value on December 31, 2012 and 2011, the Group's management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover any possible loss on uncollectible impairment losses of inventories. While as of January 1, 2011/December 31, 2010, the Group's management believes that the inventories have reflected the net realizable value, therefore the allowance for the current year inventories is not provided.

The Group's inventories are covered by insurance against losses from fire, stolen and other risk with coverage amounting of Rp 81,564,640,245, Rp 402,835,534,540, and Rp 124,315,610,998 for December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

As of January 1, 2011/December 31, 2010, the Group's inventories with total maximum amounting to Rp 71,424,575,268 are used as collateral for short-term and long-term bank loan that obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Panin and PT Bank Victoria Tbk (Notes 13 and 16).

All inventories mentioned above are owned by the Group and there is no inventory that is consigned to any other parties.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

Advance and prepaid expenses consist of the following:

	December 31		January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
Advance			
Renovation	715,647,615	-	-
Purchase	666,332,530	14,440,081	7,635,639,656
Employees and travelling	248,044,549	240,828,505	846,410,863
Prepaid expenses			
Rent	3,116,155,860	1,929,774,092	4,437,821,895
Repair and maintenance	287,191,217	842,342,430	904,461,362
Insurance	224,552,278	338,668,874	756,090,616
Others	1,375,542,282	428,818,675	1,610,510,752
Total	6,633,466,331	3,794,872,657	16,190,935,144

Details of short-term and long-term prepaid rent are as follows:

	December 31		January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
Prepaid rent	7,061,882,285	3,693,791,074	6,397,616,360
Net of current maturities	3,116,155,860	1,929,774,092	4,437,821,895
Long-term	3,945,726,425	1,764,016,982	1,959,794,465

Advances renovation are advances given to contractor in connection with Company's new office renovation.

Advances for purchase are advance paid to suppliers on the purchase of supplies and services.

Advances from employees and travelling are advances given to employees for the Company's operations and for official travel.

Prepaid rent are warehouse and office rent paid in advance for the Company's branches located throughout the Republic of Indonesia. Long-term portion of prepaid rent recorded in other noncurrent assets as part of noncurrent assets in the consolidated statements of financial position.

Repair and maintenance expenses paid in advance are prepaid for repair and maintenance of the Company's fixed assets.

Prepaid insurance are insurance premium payments to several insurance carriers for the Company's inventory and fixed assets.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. RESTRICTED DEPOSITS

This account represents:

	December 31		January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	2,282,867,685
PT Totalindo Eka Perkasa	-	-	523,432,500
PT Jaya Mulia Perkasa	-	-	200,000,000
PT Wijaya Karya Bangunan	-	-	115,936,300
PT Gajah Tunggal Perkasa	-	-	112,500,000
Total	-	-	3,234,736,485

- a. As of January 1, 2011/December 31, 2010 time deposit placed in PT Bank Central Asia Tbk on behalf of PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP), Subsidiary, is used as collateral for the Company's loan to PT Bank Central Asia Tbk (Notes 13 and 16).
- b. As of January 1, 2011/December 31, 2010, bank guarantee to PT Eka Persada Totalindo in the form of time deposit placed in PT Bank Central Asia Tbk, is used as collateral for the procurement of ceramic floor EX.KIA Kalibata Residence-Jakarta project based on a Sale and Purchase Agreement No. 012/KBR/TEP-KIA/VIII/09 on August 10, 2009 which is ended on December 30, 2010.
- c. As of January 1, 2011/December 31, 2010, bank guarantee to PT Mulia Jaya Perkasa in the form of time deposit placed in PT Bank Central Asia Tbk, is used as collateral for the Company as distributor of instant cement products based on agreement No. 14/JMP-KIA/1107 on November 28, 2007 (Note 31).
- d. As of January 1, 2011/December 31, 2010, bank guarantee to PT Gajah Tunggal Perkasa in the form of time deposit placed in Bank Central Asia Tbk used as collateral for agency of the Company as distributor of Kansai Decorative paint in accordance to agreement No. 014/MD/05/V on May 1, 2005 (Note 31).
- e. As of January 1, 2011/December 31, 2010, bank guarantee to PT Wijaya Karya Building in the form of time deposit placed in PT Bank Central Asia Tbk, is used as collateral for the implementation of the procurement and delivery of work based on Work Order No. 02.01/F.PPA.SPK.018/2009 on November 20, 2009.

Time deposit earned interest rate in Rupiah each ranging from 5% to 5.75% per year in 2010.

Deposits in point (a) to (e) which is placed at PT Bank Central Asia Tbk has been withdrawn in 2011.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

December 31, 2012				
	<u>Beginning Balance</u>	<u>Additions</u>	<u>Deductions</u>	<u>Ending Balance</u>
<u>Cost</u>				
Land	2,400,000,000	-	-	2,400,000,000
Buildings	599,078,982	-	-	599,078,982
Vehicle	14,711,879,758	-	-	14,711,879,758
Office equipments	5,124,738,857	208,996,845	30,989,023	5,302,746,679
Total	22,835,697,597	208,996,845	30,989,023	23,013,705,419
<u>Accumulated Depreciation</u>				
Buildings	209,677,650	29,953,950	-	239,631,600
Vehicle	11,541,093,824	1,527,033,245	-	13,068,127,069
Office equipments	4,108,422,578	445,561,637	23,769,177	4,530,215,038
Total	15,859,194,052	2,002,548,832	23,769,177	17,837,973,707
Net Book Value	6,976,503,545			5,175,731,712
December 31, 2011				
	<u>Beginning Balance</u>	<u>Additions</u>	<u>Deductions From Sale of Subsidiary</u>	<u>Ending Balance</u>
<u>Cost</u>				
Land	4,613,283,500	-	2,213,283,500	2,400,000,000
Buildings	8,701,320,857	-	8,102,241,875	599,078,982
Vehicle	25,980,087,041	849,204,546	1,692,217,227	14,711,879,758
Office equipments	9,948,932,476	744,067,508	67,329,000	5,124,738,857
Total	49,243,623,874	1,593,272,054	1,759,546,227	22,835,697,597
<u>Accumulated Depreciation</u>				
Buildings	196,215,602	29,953,950	-	209,677,650
Vehicle	12,582,327,711	2,461,535,948	1,221,924,154	11,541,093,824
Office equipments	5,425,124,218	528,394,484	19,854,947	4,108,422,578
Total	18,203,667,531	3,019,884,382	1,241,779,101	15,859,194,052
Net Book Value	31,039,956,343			6,976,503,545
December 31, 2010				
	<u>Beginning Balance</u>	<u>Additions</u>	<u>Deductions</u>	<u>Ending Balance</u>
<u>Cost</u>				
Land	4,613,283,500	-	-	4,613,283,500
Buildings	613,285,982	8,102,241,875	14,207,000	8,701,320,857
Vehicle	19,974,537,461	6,005,549,580	-	25,980,087,041
Office equipments	7,042,175,146	2,910,607,330	3,850,000	9,948,932,476
Total	32,243,282,089	17,018,398,785	18,057,000	49,243,623,874
<u>Accumulated depreciation</u>				
Buildings	163,976,750	46,445,852	14,207,000	196,215,602
Vehicle	8,216,017,889	4,366,309,822	-	12,582,327,711
Office equipments	3,742,818,781	1,686,155,437	3,850,000	5,425,124,218
Total	12,122,813,420	6,098,911,111	18,057,000	18,203,667,531
Net Book Value	20,120,468,669			31,039,956,343

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. FIXED ASSETS (continued)

The detail of gain on sale of fixed assets areas follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Cost	30,989,023	1,759,546,227
Accumulated depreciation	(23,769,177)	(1,241,779,101)
Nilai buku aset tetap	(7,219,846)	(517,767,126)
Proceed from sale or disposal	5,275,000	1,175,505,853
Gain (loss) on sale of fixed assets	(1,944,846)	657,738,727

Depreciation charged to general and administrative expenses (Note 23) amounting to Rp 2,002,548,832 and Rp3,019,884,382 as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

As of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010, the Group's vehicle and buildings are covered by insurance against losses from fire, theft and others risks under certain blanket policies with total amount of Rp 24,116,710,587, Rp17,067,625,000, and Rp17,017,499,000. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

As of January 1, 2011/December 31, 2010, land and building located at Kawasan Industri Pluit Blok S, Kav No.14 owned by PT Karya Makmur Kreasi Prima, Subsidiary, with an area of 3,558 m², Kelurahan Penjarangan, Kecamatan Penjarangan, Jakarta Utara, with Certificate of Rights to Build No. 5454, are used as collateral for long-term bank loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 16).

11. SECURITY DEPOSITS

This account represents deposits to the following parties:

	<u>December 31</u>		<u>January 1, 2011/ December 31, 2010</u>
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Third parties			
PT KIA Serpih Mas	-	-	24,500,000,000
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	-	-	7,500,000,000
PT KIA Keramik Mas	-	-	5,000,000,000
Others	402,567,750	387,944,400	429,533,890
Total Third parties	402,567,750	387,944,400	37,429,533,890
Related parties (Note 25a)			
PT KIA Serpih Mas	-	24,500,000,000	-
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	-	7,500,000,000	-
PT KIA Keramik Mas	-	5,000,000,000	-
Total related parties	-	37,000,000,000	-
Total	402,567,750	37,387,944,400	37,429,533,890

Security deposits to PT KIA Serpih Mas, PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk and PT KIA Keramik Mas are guarantees given by the Company in connection with cooperation agreements and distribution of ceramic and roof tile products from these companies (Note 31).

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. SECURITY DEPOSITS

In September 2012, the security deposit to related parties to PT KIA Serpih Mas, PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk and PT KIA Keramik Mas amounting to Rp 37,000,000,000 have been net-off with the trade payables to PT KIA Serpih Mas, PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk and PT KIA Keramik Mas.

12. GOODWILL

In June 2009, the Company acquired 99.97% shares of ownership in PT Bangun Adi Perkasa ("BAP") from third party (Note 1c).

The calculation of goodwill on the purchase of shares of BAP are as follows:

Cost	9,997,000,000
Less net book value of the Subsidiary	
Paid in capital	10,000,000,000
Loss	(10,946,468,080)
Net	(946,468,080)
Parent entity portion- 99.97% (Rp946,468,080 x 99.97%)	(946,184,140)
Goodwill	10,943,184,140

The details of goodwill and its accumulated amortization of goodwill for the years ended on December 31, 2011 and January 1, 2011 / December 31, 2010 are as follows:

	December 31		January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
Acquisition cost	-	10,943,184,140	10,943,184,140
Accumulated amortization beginning year	-	(3,282,955,242)	(1,094,318,414)
Amortization expenses current year	-	-	(2,188,636,828)
Realized goodwill on sales of Subsidiary	-	(7,660,228,898)	-
Accumulated amortization ending year	-	(10,943,184,140)	(3,282,955,242)
Net	-	-	7,660,228,898

On May 26, 2011, based on Notarial Deed No. 21 by Sri Adi Hidianingsih Sugijanto, S.H., the Company sell all the shares ownership of BAP to PT Bumi Nusantara Persada, third party, at price of Rp 22,497,300,000. The selling price is based on appraisal assessment conducted by KJPP Herly, Ariawan and Partners No.BV.02.11.095 dated April 29, 2011. Gain on sale of investments amounting to Rp 1,831,953,489 is recorded in "Gain on sale of investment in Subsidiary" on the consolidated statement of comprehensive income in 2011. Sale of the investments has been reported to Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board in letter No. 004/KKH/CS/VI/2011 dated June 7, 2011.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	December 31		January 1, 2011/ December 31, 2010
	2011	2010	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. <i>Revolving loan</i>	17,406,000,000	-	-
United Overseas Bank Ltd <i>Revolving loan</i>	-	27,204,000,000	-
PT Bank Central Asia Tbk Local credit with maximum credit Rp 24 billion	-	-	23,740,298,419
Time loan revolving	-	-	3,000,000,000
Local credit with maximum credit Rp 2.2 billion -	-	-	2,144,152,137
PT Bank Victoria International Tbk Demand loan	-	-	14,611,970,521
Overdraft	-	-	10,000,000,000
PT Bank Panin Tbk Overdraft	-	-	9,844,210,219
Total	17,406,000,000	27,204,000,000	63,340,631,296

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta

Based on the "Revolving Loan Facility Agreement" dated May 24, 2012, the Company obtained revolving loan facility of USD 3,000,000 (equivalent to Rp 29,010,000,000 as of December 31, 2012) from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, which is used to refinance bank loan and working capital. These facility bears interest at SIBOR (Singapore Interbank Offered Rate) + 2.5% per year and will mature within one (1) year. The Company shall ensure that the Siam Cement Plc., Ltd., will retain majority share ownership in PT Kokoh Inti Arebama Tbk during the loan period.

United Overseas Bank Ltd., Singapore

Based on the "Revolving Loan Facility Agreement" dated June 1, 2011, the Company obtained revolving loan facility of USD 3,000,000 (equivalent to Rp 27,204,000,000 as of December 31, 2011) from United Overseas Bank Ltd., Singapore, which is used to refinance bank loan and working capital. These facility bears interest at LIBOR + 3% per year and will mature within one (1) year. The loan is secured by negative pledge. On June 1, 2012, the Company has been fully paid this loan.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Loans obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk, consist of:

- 1) Local credit with credit limit of Rp 24,000,000,000

In accordance with the deed of loan agreement that has been notarized by notarial deed of Subariati Soegeng S.H., No. 25 dated August 29, 2005, the Company obtained local credit facility with credit limit of Rp 12,000,000,000 used for working capital. The period is one (1) year from September 1, 2005 until September 1, 2006. This loan bears interest at 12% per year and provision cost of 0.5% per year.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. SHORT-TERM BANK LOAN

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

1) Local credit with credit limit of Rp 24,000,000,000 (continued)

The facility has been amended in several times, then based on the Letter No. 1767/WO8/ADM/09 dated August 28, 2009, whereas credit limit is increased by Rp 24,000,000,000 with interest rate at 12.75% per year and maturity date on September 1, 2010.

On October 18, 2010, the credit facility has been extended to September 1, 2011 with interest rate at 10.75% per year in accordance with the letter No. 2160/WO8/ADM/2010.

The loan is secured by cross collateral to the installment facility loan obtained from BCA (Note 16).

On June 3, 2011, the Company has fully paid this loan.

2) *TimeRevolving Loan*

On December 2, 2009, the Company obtained time revolving loan facility amounting to Rp 3,000,000,000 with interest rate at 11.5% per year and maturity date on September 1, 2010.

On October 18, 2010, the revolving loan facility has been extended until September 1, 2011 with interest at 10.75% per year in accordance with the letter No. 2160/WO8/ADM/2010.

The loan is secured by cross collateral to the installment facility loan and local credit facility amounting to Rp 24,000,000,000 obtained from BCA (Note 16).

On June 3, 2011, the Company has fully paid this loan.

3) Local credit with credit limit of Rp 2,200,000,000

In accordance with to the letter of credit agreement of No. 003-0084-2006-000 dated March 9, 2006, the Company obtained local credit facility with a maximum amount of Rp 575,000,000 with interest rate at 10.75% per year and maturity date on March 9, 2007. The Company secured this loan using time deposit No. AF 641646, with nominal value of Rp 575,000,000, which is published by BCA on behalf of KMKP, the Subsidiary (Note 9).

The credit facility has been amended several times, then based on credit agreement dated February 12, 2009, the loan facility obtained by the Company is increased by Rp 2,000,000,000 with interest rate at 7% per year and maturity date on March 9, 2010.

On February 22, 2010, in accordance with the letter No. 0818/W09-ADM/2010, the facilities is increased by Rp 200,000,000 into Rp 2,200,000,000 and maturity date on March 9, 2011.

On February 22, 2011, in accordance with the letter No. 0633/W09-ADM/2011, the term of the facility is extended until March 9, 2012 and bears interest at 6% per year.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. SHORT TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

3) Local credit with credit limit of Rp 2,200,000,000 (continued)

These loan is secured by :

- Certificate of Time Deposit No . AF 641646,with nominal value of Rp 575,000,000, issued by BCA Cempaka Putih PermaiBranch, on behalf of KMKP, the Subsidiary(Note9).
- Certificate of Time Deposit No. AF 641676,with nominal value of Rp 586,250,000, issued by BCA Cempaka Putih PermaiBranch, on behalf of KMKP, the Subsidiary (Note 9).
- Certificate of Time Deposit No. AF 641677,with nominal value of Rp 638,750,000, issued by BCA Cempaka Putih PermaiBranch, on behalf of KMKP, the Subsidiary (Note 9).

On April 24, 2011, the Company has fully paid this loan.

PT Bank Victoria International Tbk (“Bank Victoria”)

Based on the letter of credit agreement from PT Bank Victoria International Tbk No. 001/SPK-VIC/X/2006 dated October 6, 2006, BAP, the Subsidiary obtained demand loan and overdraft facilities with maximum value amounting to Rp 15,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively and interest rate at 16% per year.

In accordance with letter No. 059/WBI-EKS/10/2009, dated October 27, 2009, the Subsidiary got an extension of credit facility with a term up to October 6, 2010 and interest rate at 16%

Based on Letter of Extension of Credit Facility No. 092/SK/11/2010, dated November 1, 2010, the Subsidiary got an extension of credit facility with a term up to October 6, 2011 and interest rate at 16%.

BAPsecured this loan with land and buildings, with Certificate of Rights to Build and Use No. 939 and No. 940, with an area of 1.151 m2, located on Jalan Jambu No. 12 and No. 12A, Menteng, Central Jakarta on behalf of PT Pelita Rizki Sejati, related party (in 2010 and 2009) and inventories amounting to Rp 31,424,575,268 (Note 7) as of January 1, 2011/ December 31, 2010.

PT Bank Panin Tbk (“Bank Panin”)

Under the Deed of Loan Agreement and Guarantee Agreement of PT Bank Panin Tbk No. 123 dated August 31, 2010, by Maria Andriani Kidarsa S.H., Panin Bank agreed to give overdraft loan amounting to Rp 10,000,000,000 with interest rate of 14% per year. The credit period was one (1) year and will expire on August 31, 2011.

Collateral for the credit facility is inventories located at JalanRaya Narogong KM 51.9, Limusnunggal Village, Cileungsi, Bogor and JalanSurya Lestari Blok 1-2 Teluk Jambe, Karawang, amounting toRp 20,000,000,000 (Note7) and trade receivable inJakarta and Tangerang branches amounting to Rp 5,000,000,000 (Note5). On June 3, 2011, the loan has been paid by the Company

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on the name of the suppliers are as follows :

	December 31		January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
Third parties			
Shanghai Harry Import &Export Co., Ltd., China	349,768,921	-	-
PT American Standard Indonesia	-	3,117,828,656	5,455,996,220
PT Harapan Jaya	-	1,046,671,749	1,046,671,749
PT Multi Warna Alam	-	1,043,814,469	4,407,913,834
PT Bitai Asia	-	39,580,546	781,112,891
PT KIA Serpih Mas	-	-	126,923,488,889
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	-	-	107,355,042,435
PT KIA Keramik Mas	-	-	33,912,429,496
Saint Gobain Construction Product Sdn, Bhd,, Malaysia	-	-	1,939,208,966
PT Danapaint Indonesia	-	-	836,026,435
PT Rajawali Hiyoto	-	-	681,715,076
Others (below Rp 300 million)	319,056,149	-	5,856,698,672
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Total third parties	<u>668,825,070</u>	<u>5,247,895,420</u>	<u>289,196,304,663</u>
Related parties (note 25b)			
PT KIA Serpih Mas	149,413,196,134	182,239,225,024	-
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	66,337,273,426	40,298,739,590	-
PT KIA Keramik Mas	33,348,770,504	17,815,058,835	-
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Total related parties	<u>249,099,240,064</u>	<u>240,353,023,449</u>	<u>-</u>
Total	<u>249,768,065,134</u>	<u>245,600,918,869</u>	<u>289,196,304,663</u>

The aging details of trade payables are as follows:

	December 31		January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
Not yet due	157,083,384,930	10,147,735,920	53,586,476,117
Past due:			
1 - 30 days	62,362,287,604	57,314,232,917	53,536,715,251
More than 30 days	30,322,392,600	178,138,950,032	182,073,113,295
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Total	<u>249,768,065,134</u>	<u>245,600,918,869</u>	<u>289,196,304,663</u>

All trade payables are expressed in Rupiah.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAXATION

a. Taxes payable:

	December 31		January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
Income taxes:			
Article 4 (2)	4,548,488	30,496,507	9,611,034
Article 21	145,370,548	315,724,247	198,481,750
Article 23	8,220,436	5,071,065	6,777,075
Article 25	298,862,792	289,750,146	279,601,654
Article 26	-	13,089,600	-
Article 29	168,086,684	139,797,224	131,561,863
Value Added Tax	-	1,421,262,607	5,629,808,707
Total	625,088,948	2,215,191,396	6,255,842,083

b. Income Tax Expense

Income tax expense are as follows:

	2012	2011
Current tax	(4,237,426,250)	(3,586,353,500)
Defered tax	406,542,331	447,334,765
Income Tax	(3,830,883,919)	(3,139,018,735)

c. Current Income Tax

The reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2012 and 2011, are as follows:

	2012	2011
Income(loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statements of comprehensive income	37,363,344,747	(104,888,721,664)
Loss on investment in Subsidiary	1,485,075	1,646,045,297
Income (loss) before income taxes attributable to the Company	37,364,829,822	(103,242,676,367)
Temporary differences:		
Employees' benefit expense	1,932,479,552	145,114,041
Depreciation and amortization	208,797,746	1,182,996,523
Recovery of impairment of inventories	(23,505,154,912)	-
Recovery of impairment of trade receivables	(515,107,974)	(1,875,403,364)
Provision for impairment of inventories	-	53,792,598,407
Provision for impairment of trade receivable	-	2,336,631,858

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAXATION (continued)

c. Current Income Tax (continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Permanent differences:		
Transportation	763,043,398	1,620,164,538
Repair and maintenance	363,480,565	548,930,037
Entertainment and donation	357,028,058	438,119,780
Communication	162,590,669	305,866,989
Interest income subject to final income tax	(182,281,188)	(110,492,538)
Inventories written off	-	43,546,401,594
Uncollectible other receivables written off	-	12,661,000,000
Uncollectible trade receivable written off	-	2,996,163,285
Taxable income	<u>16,949,705,736</u>	<u>14,345,414,783</u>

Calculation of tax expense and income tax payable for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Taxable income (rounded)		
The Company	16,949,705,000	14,345,414,000
Income tax expense		
The Company	4,237,426,250	3,586,353,500
The Subsidiary	-	-
Total current tax	<u>4,237,426,250</u>	<u>3,586,353,500</u>
Less prepaid income tax		
The Company		
Article 25	(3,559,015,566)	(3,446,556,276)
Article 22	(510,324,000)	-
Total prepaid income tax	<u>(4,069,339,566)</u>	<u>(3,446,556,276)</u>
Income tax payable (claim)		
The Company	168,086,684	139,797,224
The Subsidiary	-	-
Total income tax payable	<u>168,086,684</u>	<u>139,797,224</u>

The Group will report the estimated taxable income in 2012, as mentioned above, in the Annual Corporate Income Tax (SPT) which will be submitted to the Tax Office.

The Group has reported the estimated taxable income in 2011, as mentioned above, in the Annual Corporate Income Tax (SPT) which has been submitted to the Tax Office.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAXATION (continued)

d. Deferred Income Tax

The calculation of deferred income tax benefit (expense) for temporary differences between commercial and fiscal reporting using tax rates applicable for 2012 and 2011 are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
The Company		
Employees' benefit expense	483,119,888	36,278,510
Depreciation and amortization	52,199,437	295,749,131
Allowance for impairment of trade receivables	(128,776,994)	115,307,124
Total deferred tax benefit	<u>406,542,331</u>	<u>447,334,765</u>

The details of deferred tax assets as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 are as follows:

	<u>December 31</u>		<u>January 1, 2011/ December 31, 2010</u>
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Deferred tax assets			
The Company			
Depreciation and amortization	1,424,559,933	1,372,360,496	1,076,611,365
Employees' benefit expense	1,367,516,683	884,396,795	848,118,285
Allowance for impairment of trade receivables	455,380,971	584,157,965	468,850,841
Total	<u>3,247,457,587</u>	<u>2,840,915,256</u>	<u>2,393,580,491</u>

As of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the Subsidiary did not calculate deferred tax assets and liabilities, because there is no timing difference between assets and liabilities for commercial and fiscal purposes on these dates.

In September 2008, the House of Representatives of the Republic of Indonesia agreed to change the Income Tax Act, effective from January 1, 2009. One of these changes is the change in corporate income tax rate. Previously, corporate tax used progressive rates by 10% and 15% over Rp 50,000,000 for the first and second layer of taxable income, and 30% on taxable income of more than Rp 100,000,000. In accordance with changes in the Income Tax Act, the corporate tax rate is set at a flat rate of 28% started on January 1, 2009 and then reduced to 25% from the date of January 1, 2010. The calculation of deferred income taxes have included the new tax rate.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LONG-TERM BANK LOANS

This account represent installment loan facility obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), with the following details:

	December 31		January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
2 nd Installment loan facility	-	-	972,222,222
3 rd Installment loan facility	-	-	1,944,444,445
4 th Installment loan facility	-	-	2,666,666,666
Total	-	-	5,583,333,333
Less current portion	-	-	3,972,222,222
Total long term portion	-	-	1,611,111,111

On June 30, 2008, the Company obtained additional the 2nd installment loan with maximum amount of Rp 5,000,000,000 and interest rate at 11.5% per year. Loan period is three (3) years which is payable every month with amount of Rp 138,888,888 started on August 2008.

On February 11, 2009, the Company obtained additional the 3rd installment loan with maximum amount of Rp 5,000,000,000 and interest rate at 12.25% per year. Loan period is three (3) years which is payable every month with amount of Rp 138,888,888 started on March 2009.

On December 3, 2009, the Company obtained the 4th installment loan with maximum amount of Rp 4,000,000,000 and interest rate at 11.5% per year. Loan period is three (3) years which is payable every month with amount of Rp 111,111,111 started on January 10, 2010.

This installment loan facility is secured by cross collateral to the other facilities provided by BCA to the Company, which is the local credit facilities amounting to Rp 24,000,000,000 and time revolving loan (Note 13), with the following details:

- One area of land and buildings with Certificate of Rights to Build and Use No. 5454, with area of 3,558m², located in Pluit Industrial Area Block S, Kav. No. 14, Kelurahan Penjaringan, North Jakarta on behalf of KMKP, the Subsidiary (Note 10).
- One area of land and buildings with Certificate of Rights to Build and Use No. 1306, with area of 750 m², located on Jalan Jambu No. 14, Gondangdia, Jakarta on behalf of PT Rizki Pelita Sejati (RPS), related party (in 2010).
 - One area of land and buildings with Certificate of Rights to Build and Use No. 1422, which is located at Jalan Jambu No. 16A, Gondangdia, Jakarta on behalf of the RPS, related party (in 2010).
- One area of land and buildings with Certificate of Rights to Build and Use No. 4284, which is located at Jalan Pekalongan No. 22 Menteng, Central Jakarta, on behalf of PT Satria Pusaka Permata Perkasa, related party (in 2010).
 - The Company's trade receivables amounting to Rp 20,000,000,000 on December 31, 2010 (Note 5).
- Inventories of floor tile and wall tile of the Company amounting to Rp 20,000,000,000 as of December 31, 2010 (Note 7).

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- Land and buildings on JalanKelapa Gading Boulevard Blok L No. 3, North Jakarta, in accordance with SHGB No. 4656, on behalf of PT Sentral Makmur Sedaya.

On June 3, 2011, the Company has fully paid these loans.

17. LOAN FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Group entered an consumer finance agreement with PT Bank CentralAsiaTbk, PT Autozona Jaya Pratama, PT Bumen Jaya Abadi, PT BCA Finance, PT Dipo Star Finance, and PT Panin Finance for purchase of vehicles.

The details of this loans of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011 / December 31, 2010 are as follows:

	December 31		January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
Loan for purchase of fixed assets	421,795,510	1,687,410,397	5,866,413,634
Less current maturities	390,568,645	1,265,614,887	2,984,162,774
Long term portion	31,226,865	421,795,510	2,882,250,860

18. SHARE CAPITAL

Based on the Notarial Deed No. 6 dated July 15, 2010, by Leolin Jayayanti, S.H., the Company distributed bonus shares from additional paid-in capital of Rp12,750,000,000, therefore the issued and fully paid capital of the Company increased from 850,000,000 shares or Rp 85,000,000,000 to 977,500,000 shares or Rp 97,750,000,000 (Note 19).

Based on the Board of Commissioners' Meeting on October 22, 2010, which was notarized by Notarial deed No. 9 of Leolin Jayayanti, S.H., on the same date, the total shares issued and fully paid by the Company changed from 850,000,020 shares to 977,500,025 shares.

The Company's shareholders structure and its ownership as of January 1, 2011/December 31, 2010, based on the record which is managed by PT Adimitra Transferindo, the Share Administrator Bureau, are as follows:

Shareholders	2010		
	Number of Issued and Fully Paid	Percentage of Ownership	Total Capital
PT Prima Palma Mandiri	402,615,000	41.19%	40,261,500,000
Asia Investment Capital II Limited	287,385,000	29.40%	28,738,500,000
Public (ownership below 5%)	287,500,000	29.41%	28,750,000,000
Total	977,500,000	100.00%	97,750,000,000

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SHARE CAPITAL (continued)

In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized by Notarial Deed No. 5 of Fathiah Helmi, S.H., on June 3, 2011, it is stated that during the execution of the Series I Warrants dated October 9, 2008 until April 7, 2011, unexercised Series I Warrants are 169,156,267 Warrants and those unexercise warrants are no longer valid as of the date of April 8, 2011. The execution of series I Warrants, generating as many as 3,343,727 warrant for amount of Rp 610,598,536, which have been used for working capital. From the exercise of Series I Warrants, the Company increased the number of shares from 977,500,025 shares into 980,843,732 shares with a nominal value of Rp 98,084,373,200.

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders on June 3, 2011, which were notarized by Notarial Deed No. 9 of Fathiah Helmi, SH, on the same date, the Company's shareholder, Asia Investment Capital II Ltd. and PT Prima Palma Mandiri, owner of 690,000,000 shares or 70.35%, transferred all their shares to the SCG Distribution Company Ltd., through the automated trading system ("Jakarta Automated Trading System") ("Crossing").

On July 7, 2011, the Company's shareholder, SCG Distribution Company Ltd made tender offer that is advertised in the Ekonomi Neraca Newspaper, whereas SCG Distribution Company Ltd offers to the public that holds shares of the Company to sell their shares to the SCG Distribution Company Ltd. In July, the public shareholders sell their shares amounting to 281,902,488 share to SCG Distribution Company Ltd, therefore the structure of the Company's shareholders as of December 31, 2011, based on the record which is managed by PT Adimitra Transferindo, the Share Administrator Bureau, are as follows:

2011			
Shareholders	Number of Issued and Fully Paid	Percentage of Ownership	Total Capital
SCG Distribution Company Limited	971,902,488	99.09%	97,190,248,800
Public (ownership below 5%)	8,941,244	0.91%	894,124,400
Total	980,843,732	100.00%	98,084,373,200

The Company's shareholders structure and its ownership as of December 31, 2012, based on the record which is managed by PT Adimitra Transferindo, the Share Administrator Bureau, are as follows:

2012			
Shareholders	Number of Issued and Fully Paid	Percentage of Ownership	Total Capital
SCG Distribution Company Limited	971,852,488	99.08%	97,185,248,800
Public (ownership below 5%)	8,991,244	0.92%	899,124,400
Total	980,843,732	100.00%	98,084,373,200

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

As of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, this account consists of the following:

	December 31		January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
Additional paid-in capital from initial public offering	17,500,000,000	17,500,000,000	17,500,000,000
Distribution of bonus shares	(12,750,000,000)	(12,750,000,000)	(12,750,000,000)
Share issuance cost	(1,684,646,769)	(1,684,646,769)	(1,684,646,769)
Additional paid-in capital upon conversion of warrants into shares	276,225,336	276,225,336	-
Total	3,341,578,567	3,341,578,567	3,065,353,231

20. NET SALES

Net sales categorized by main product consists of the following:

	2012	2011
Ceramic	871,570,543,220	685,100,248,925
Granito	6,337,456,462	3,601,962,977
Sanitary	939,707,992	657,023,840
Paint	820,321,169	2,181,112,434
Proof coating	71,181,253	368,895,544
Instant cement	58,633,515	136,391,696
Gypsum	46,739,672	10,032,482,661
Metal roof	-	281,554,948
Total	879,844,583,283	702,359,673,025

The Company did not make any sale to certain parties that exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2012 and 2011.

The Company did not have any business transactions with related parties.

21. COST OF SALES

Cost of sales consists of the following:

	2012	2011
Beginning inventories	163,460,285,364	247,195,696,951
Net purchase	681,988,206,930	506,698,093,330
Inventory of the Subsidiary when sold	-	(31,424,575,268)
Available for sale	845,448,492,294	722,469,215,013
Ending inventories	(136,806,084,034)	(163,460,285,364)
Total	708,642,408,260	559,008,929,649

The Company purchased inventories with related parties (Note 25b).

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SELLING EXPENSES

Selling expenses consists of the following:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Export expenses, freight and packaging	75,738,859,178	74,667,054,811
Travelling	2,375,220,478	2,721,225,966
Advertising and promotion	557,096,214	352,254,141
Total selling expense	<u>78,671,175,870</u>	<u>77,740,534,918</u>

23. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

General and administration expenses consists of the following:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Salary and allowance	28.978.338.389	28,260,001,983
Rent expenses	4,592,516,803	3,849,448,506
Transportation	3,028,918,956	2,483,195,911
Repair and maintenance	2,710,879,092	2,674,965,676
Postage, communication, and telephone	2,435,151,867	3,147,825,316
Employees' benefit expense (Note 24)	2,431,233,958	1,665,372,521
Depreciation (Note 10)	2,002,548,832	3,019,884,382
Training and recruitment	1,122,195,326	261,685,031
Insurance	855,275,942	1,360,735,322
Office supplies and equipment	694,795,991	736,054,203
Professional fees	685,011,733	592,445,711
Water and electricity	571,094,991	609,791,681
Entertainment and representation	348,388,058	438,119,780
Amortization	272,500,271	72,817,101
Donation	8,640,000	180,915,573
Allowance for impairment of inventories (Note 7)	-	53,792,598,407
Inventories written-off	-	43,546,401,594
Other receivables written-off (Note 6)	-	12,661,000,000
Bad debt expenses	-	2,996,163,285
Allowance for doubtful accounts (Note 5)	-	2,336,631,858
Others (each below Rp 100 million)	3,248,686,991	2,497,374,471
Total general and administration expense	<u>53,986,177,199</u>	<u>167,183,428,312</u>

24. EMPLOYEES' BENEFIT LIABILITIES

The Company's recorded a liability for employees benefits based on actuarial calculations performed by PT Mega Actuarial Services for the year ended December 31, 2012 and by PT Adi Lasting Rahayu for the years ended December 31, 2011 and January 1, 2011/31 December 2010, based on its report dated January 21, 2013, February 15, 2012, and March 16, 2011, respectively using the Projected Unit Credit Method.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. EMPLOYEES' BENEFIT LIABILITIES (continued)

The main assumptions used for actuarial calculations are as follows:

	December 31		January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
Discounted rate	6.5%	7%	9%
Annual salary increases	8%	8%	8%
Mortality rate	TMI-2	TMI-2	TMI-II-1999
Retirement age	55 years of age	55 years of age	55 years of age

Employees' benefit liabilities recognized in the consolidated statements of financial position consist of:

	December 31		January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
The present value of employees' benefit liabilities	12,020,447,995	9,621,259,741	4,942,250,232
Unrecognized actuarial losses	(6,550,381,264)	(6,083,672,562)	(1,549,777,094)
Net value of liabilities	5,470,066,731	3,537,587,179	3,392,473,138

Employees' benefit expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	December 31		January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
Current service cost	1,523,103,500	1,304,615,660	1,161,507,462
Interest expense	638,575,374	307,979,258	313,948,941
Amortization of actuarial losses	269,555,083	52,777,603	28,806,905
Employees' benefit expenses	2,431,233,957	1,665,372,521	1,504,263,308

Changes in employees' benefit liabilities for the years ended December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 are as follows:

	December 31		January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
Beginning of the year	3,537,587,179	3,392,473,138	2,643,393,202
Additional during the current period	2,431,233,957	1,665,372,521	1,504,263,308
Payments during the current period	(498,754,405)	(1,520,258,480)	(755,183,372)
Employees' benefit liabilities	5,470,066,731	3,537,587,179	3,392,473,138

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. NATURE, TRANSACTIONS AND BALANCES WITH A RELATED PARTY

a. Security Deposits

Details security deposits to related parties are as follows :

	December 31		January 1,2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
PT KIA Serpih Mas	-	24,500,000,000	-
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	-	7,500,000,000	-
PT KIA Keramik Mas	-	5,000,000,000	-
Total	-	37,000,000,000	-

The security deposit is related to the guarantees provided by the Company's relating to and distribution of ceramic tile products agreements from these companies (Note 31).

b. Account payable

In a normal transaction, the Company entered into transactions with the related parties relating to the purchase of inventories carried at fair prices and terms (arms' length basis).

Purchases from related parties was approximately 89% and 83% respectively of the total purchases for the years 2012 and 2011, the balance of the payable arising from these transactions are presented as "Accounts Payable - Related Parties" (Note 14).

Details account payable with the related parties are as follows:

	December 31		January 1,2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
PT KIA Serpih Mas	149.413.196.134	182.239.225.024	-
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	66.337.273.426	40.298.739.590	-
PT KIA Keramik Mas	33.348.770.504	17.815.058.835	-
Jumlah	249.099.240.064	240.353.023.449	-

c. Due to related party

The Group conducts transactions with related party outside the Group's main business. Balance of transactions outside the main business amounted to Rp 5,000,000,000 as of January 1, 2011/December 31, 2010, which represents loan without interest rate, collateral and certain due date from PT Prima Palma Mandiri to PT Karya Makmur Kreasi Prima, the Subsidiary. As of January 1, 2011/December 31, 2010, the outstanding balance of the transactions equals 0.98% of total liabilities.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. NATURE, TRANSACTIONS AND BALANCES WITH A RELATED PARTY (continued)

d. Salaries and Allowance to Board of Commisionaires and Directors

The amount of salary given to the Parent Entity Directors on December 31, 2012, 2011 and 1 January 2011/31 Desember 2010 amounted to Rp 1,148,029,432, Rp 1,787,262,958 and Rp 2,475,563,881, respectively and salaries given to Board of Commisionaires on dated December 31, 2011 and January 1, 2011 / December 31, 2010 amounting to Rp 7,500,000 and Rp 52,503,900. In 2012, the benefit to the Board of Commisionaires represents charges for SCG Distribution Company Limited, a shareholder of Parent Entity. The entire compensation given to the Board of Commisionaires and Directors represents short-term employees benefits.

The details of nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

<u>Related parties</u>	<u>Nature of relationship</u>	<u>Nature of transactions</u>
PT KIA Serpih Mas	Associate Entity	Security Deposit and Account Payable
PT KIA Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	Associate Entity	Security Deposit and Account Payable
PT KIA Keramik Mas	Associate Entity	Security Deposit and Account Payable
PT Prima Palma Mandiri	Shareholderin 2010	Due to a related party

26. MONETARY ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2012, the Group have the following monetary asset and liability denominated in foreign currencies:

	<u>Foreign Currency</u>	<u>Equivalent Rupiah</u>
<u>Asset:</u>		
Cash and cash equivalents	USD 89,794	868,309,432
<u>Liability:</u>		
Short-term bank loans	USD 1,800,000	17,406,000,000
Monetary Liability Foreign Currency - Net		<u>16,537,690,568</u>

If the net monetary liability in foreign currency as of December 31, 2012 are translated into Rupiah using the middle rate as of February 20, 2013, the amount of net monetary liability in foreign currencies above will increased by Rp 58,146,999.

27. RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to foreign exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk of fluctuating fair value or future cash flows of financial instruments due to changes in market interest rates. Exposure of the Group against changes in foreign exchange rates relates to cash and cash equivalents and short-term-loans in foreign currency.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

As of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011 / December 31, 2010, the Group has the following asset and liability in foreign currency:

	December 31, 2012		December 31, 2011		January 1, 2011 / December 31, 2009	
	Foreign Currency	Rupiah	Foreign Currency	Rupiah	Foreign Currency	Rupiah
Asset						
Cash and cash equivalents	USD 89,794	868,309,432	20,061	181,915,324	18,394	165,377,397
Liability						
Short-term bank loans	USD 1,800,000	17,406,000,000	3,000,000	27,204,000,000	-	-
Monetary assets (liabilities) - net	(1,710,206)	(16,537,690,568)	(2,979,939)	(27,022,084,676)	18,394	165,377,397

On December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the conversion rates used were disclosed in Note 21 to the financial statements.

Foreign Currency Sensitivity

The following describes the Company's sensitivity to a increase and decrease in Rupiah against U.S. Dollar translated at the statement of financial position date. 10% is the sensitivity rate used when reporting internally the foreign currency risk to key management personnel and this represents management's assessment of a reasonable possible change in foreign exchange rates.

If Rupiah strengthens by 10% against the U.S. Dollar, the amount in comprehensive income for the year ended December 31, 2012 would have increased by Rp 1,653,769,057 whereas, if Rupiah weakens by 10% against the U.S. Dollar, there would be an equal and opposite exchange the increase in comprehensive income. The impact of the above change in exchange rate of Rupiah to U.S. Dollar is mainly the result of change in the fair value of U.S. Dollar denominated financial liabilities.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of fair value or future cash flows of financial instruments fluctuate due to changes in market interest rates. Exposure of Group against changes in market interest rates relates to both short-term and long-term debt.

The Group is financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts, long term borrowings with a fixed and floating rate.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

	Average Effective Interest Rate	Due Within One (1) Year	Due in 2 nd Year	Due in 3 rd Year	Due in 4 th year	Total
Asset						
Fixed Rate						
Cash and cash equivalents	5% - 5.75%	13,605,193,164	-	-	-	13,605,193,164
Liability						
Fixed Rate						
Short term bank loan	2.71% - 2.75%	17,406,000,000	-	-	-	17,406,000,000
Loan for purchase of fixed assets	5.10% - 9.25%	390,568,645	31,226,865	-	-	421,795,510

Credit Risk

Credit risk is the risk that Group will incur loss arising from customers, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Impairment allowances are recognized for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated financial statements (based on objective evidence of impairment).

Credit risk exposure relating to assets in the consolidated statement of financial position is as follows:

	Maximum Exposure
	December 31, 2012
Trade receivables - net	195,278,877,285
Other receivables	180,892,022
Total	195,459,769,307

The following table breaks down the Group's credit exposure at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of December 31, 2012. For this table, the Group has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

	Java	Outside Java
Trade receivables - net	118,136,977,971	77,141,899,314
Other receivables	129,441,762	51,450,260
Total	118,266,419,733	77,193,349,574

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the main operations.

	December 31, 2012		
	Non impaired	Impaired	Total
Distribution	194,993,889,968	2,106,511,201	197,100,401,169
Less allowance for impairment loss	-	(1,821,523,884)	(1,821,523,884)
Net	194,993,889,968	284,987,317	195,278,877,285

The Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Group have policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due. In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

	December 31, 2012					Total
	<=1 month	1-3 months	3-6 months	6-12 months	>= 12 months	
Asset						
Cash and cash equivalents	13,605,193,164	-	-	-	-	13,605,193,164
Trade receivables	6,723,500,609	188,555,376,676	-	-	-	195,278,877,285
Other receivables	180,892,022	-	-	-	-	180,892,022
Security deposits	-	-	-	-	402,567,750	402,567,750
Total Asset	20,509,585,795	188,555,376,676	-	-	402,567,750	209,467,530,221
Liabilities						
Trade payables	30,322,392,598	219,445,672,536	-	-	-	249,768,065,134
Other payables	388,267,683	-	-	-	-	388,267,683
Accrued expenses	11,644,131,578	-	-	-	-	11,644,131,578
Short-term bank loans	967,000,000	5,802,000,000	5,802,000,000	4,835,000,000	-	17,406,000,000
Loan for purchase of fixed assets	100,828,930	122,960,222	74,857,076	68,653,179	54,496,103	421,795,510
Total Liabilities	43,422,620,789	225,370,632,758	5,876,857,076	4,903,653,179	54,496,103	279,628,259,905
Maturity Gap of Assets and Liabilities	(22,913,034,994)	(36,815,256,082)	(5,876,857,076)	(4,903,653,179)	348,071,647	(70,160,729,684)

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying value and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements.

	2012	
	Carrying amount	Fair value
FINANCIAL ASSETS		
Cash and cash equivalents	13,605,193,164	13,605,193,164
Trade receivables	195,278,877,285	195,278,877,285
Other receivables	180,892,022	180,892,022
Security deposits	402,567,750	402,567,750
Total financial assets	209,467,530,221	209,467,530,221
FINANCIAL LIABILITIES		
Short-term bank loans	17,406,000,000	17,406,000,000
Account payables	249,768,065,134	249,768,065,134
Other receivables	388,267,683	388,267,683
Accrued expense	11,644,131,578	11,644,131,578
Loan for purchase of fixed assets	421,795,510	421,795,510
Total financial liabilities	279,628,259,905	279,628,259,905

	2011	
	Carrying amount	Fair value
FINANCIAL ASSETS		
Cash and cash equivalents	20,056,555,958	20,056,555,958
Trade receivables	124,065,944,650	124,065,944,650
Other receivables	324,975,675	324,975,675
Security deposits	37,387,944,400	37,387,944,400
Total financial assets	181,835,420,683	181,835,420,683
FINANCIAL LIABILITIES		
Short-term bank loans	27,204,000,000	27,204,000,000
Account payables	245,600,918,869	245,600,918,869
Trade payables	4,532,522,603	4,532,522,603
Accrued expenses	5,335,319,964	5,335,319,964
Loan for purchase of fixed assets	1,687,410,397	1,687,410,397
Total financial liabilities	284,360,171,833	284,360,171,833

	2010	
	Carrying amount	Fair value
FINANCIAL ASSETS		
Cash and cash equivalents	9,592,696,973	9,592,696,973
Trade receivables	141,394,287,413	141,394,287,413
Other receivables	12,858,285,815	12,858,285,815
Restricted deposits	3,234,736,485	3,234,736,485
Security deposits	37,429,533,890	37,429,533,890
Total financial assets	204,509,540,576	204,509,540,576

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2010	
	Carrying amount	Fair value
FINANCIAL LIABILITIES		
Short-term bank loans	63,340,631,296	63,340,631,296
Trade payables	289,196,304,663	289,196,304,663
Other payables	5,454,017,218	5,454,017,218
Accrued expenses	1,810,560,489	1,810,560,489
Due to a related party	5,000,000,000	5,000,000,000
Long-term bank loans	5,583,333,333	5,583,333,333
Loan for purchase of fixed assets	5,866,413,634	5,866,413,634
Total financial liabilities	376,251,260,633	376,251,260,633

Described below is a method and assumptions used to determine the fair value of each group of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying value due to short-term nature.
2. The carrying value of financial assets in the form of restricted deposits and long-term for purchase of fixed assets and long-term bank loans approximate their fair value due to floating interest rates of financial instruments dependings on the adjustment by the bank.
3. Fair value of security deposits and due to a relatedparty are carried at historical cost because fair value can not be measured reliably. It's not practical to estimate the fair value of assets and liabilities because there is no definite period of receipt/payment, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.

29. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Earnings (loss) per share is computed by dividing current year comprehensive income (loss) by the weighted average number of fully paid ordinary shares, outstanding during the year, as follows:

	2010	2011
Comprehensive income (loss) attributable to equity holders of the Parent	33,532,460,976	(108,027,729,226)
Average number of outstanding shares	980,843,732	980,341,843
Earnings (loss) per share	34.19	(110.19)

30. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No. 5 (revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

December 31, 2012	Java	Outside Java	Consolidated
Net sales	562,812,764,455	317,031,818,828	879,844,583,283
Gross profit	97,551,095,021	73,651,080,002	171,202,175,023
Operating expenses that can be allocated	(78,172,734,524)	(50,567,927,359)	(128,740,661,883)
Operating expenses that can not be allocated	-	-	(3,916,691,186)
Gain on selling of fixed assets	-	-	(1,944,845)
Bank administration expenses	-	-	(172,235,895)
Loss on foreign exchanges	-	-	(1,506,766,894)
Others -net	-	-	1,120,015,244
Operating income	-	-	37,983,889,564
Non operating income (expenses)			
Interest income	-	-	182,841,733
Interest expense	-	-	(803,386,550)
Income before income tax benefit (expenses)	-	-	37,363,344,747
Income tax expense - net	-	-	(3,830,883,919)
Income after estimated income tax	-	-	33,532,460,828
Segment assets	180,962,422,940	155,933,511,913	336,895,934,853
Segment liabilities	146,255,912,535	139,467,503,049	285,723,415,584
Other information :			
Capital expenditure	169,936,845	39,060,000	208,996,845
Depreciation expenses	1,620,624,107	381,924,725	2,002,548,832
December 31, 2011	Java	Outside Java	Consolidated
Net sales	442,042,223,610	260,317,449,415	702,359,673,025
Gross profit	87,062,549,410	56,288,193,966	143,350,743,376
Operating expenses that can be allocated	(149,682,070,824)	(92,365,038,821)	(242,047,109,645)
Operating expenses that can not be allocated	-	-	(2,876,853,585)
Gain on sale of investmentsin Subsidiary	-	-	1,831,953,489
Gain on sale of fixed assets	-	-	657,738,727
Bank administration expense	-	-	(166,175,090)
Gain on foreign exchange	-	-	(1,698,864,385)
Others - net	-	-	671,972,107
Operating loss	-	-	(100,276,595,006)
Non operating income (expenses)			
Interest income	-	-	146,527,818
Interest expense	-	-	(3,224,340,779)
Equity in net loss of Subsidiary	-	-	(1,534,313,697)
Loss before income tax benefit (expenses)	-	-	(104,888,721,664)
Income tax expense - net	-	-	(3,139,018,735)

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

December 31, 2011	Java	Outside Java	Consolidated
Loss after estimated income tax	-	-	(108,027,740,399)
Segment assets	200,262,555,789	107,490,453,060	307,753,008,849
Segment liabilities	170,599,308,160	119,513,642,248	290,112,950,408
Other information :			
Capital expenditure	706,627,508	37,440,000	744,067,508
Depreciation expenses	2,179,104,932	840,779,450	3,019,884,382
January 1, 2011/December 31, 2010	Java	Outside Java	Consolidated
Net sales	483,956,232,624	247,673,774,462	731,630,007,086
Gross profit	86,657,225,566	55,763,728,807	142,420,954,373
Operating expenses that can be allocated	(74,165,048,444)	(42,636,268,795)	(116,801,317,239)
Operating expenses that can not be allocated	-	-	(6,909,176,674)
Advertising revenue	-	-	1,854,243,506
Gain on foreign exchange	-	-	26,980,843
Gain on sale of fixed asset	-	-	750,000
Goodwill amortization	-	-	(2,188,636,828)
Bank administration expense	-	-	(1,040,887,174)
Others - net	-	-	19,517,788
Operating income	-	-	17,382,428,595
Non operating income (expenses)			
Interest income	-	-	375,229,602
Interest expense	-	-	(8,779,920,560)
Income before income tax benefit (expenses)	-	-	8,977,737,637
Income tax expense - net	-	-	(2,722,005,933)
Income after estimated income tax	-	-	6,255,731,704
Segment asset	378,025,288,765	132,934,634,103	510,959,922,868
Segment liability	311,734,855,436	74,164,720,418	385,899,575,854
Other information :			
Capital expenditure	15,253,905,163	514,181,165	15,768,086,328
Depreciation expense	5,114,540,515	984,370,596	6,098,911,111

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company entered into Memorandum of Understanding (MOU) agreements with several suppliers regarding the distribution and sale of building materials products.

Terms and conditions with each of the principal as stated in the agreement are as follows:

Principal	Discount (%)	Term of Payment (Days)	Period of Agreement And Products
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	5 - 15	60	10 years (March 18, 2008-2018) Wall Tile
PT KIA Serpih Mas	7,5 - 15	60	10 years (March 18, 2008-2018) Roof Tile
PT KIA Keramik Mas	8 - 14,9	60	10 years (March 18, 2008-2018) Floor Tile
Clay Industries Sdn. Bhd	-	-	2 years (February 1, 2008-2010) Claytan Sanitary
PT Bital Asia	30	90	3 years (January 1, 2009-2011) Coatings
PT American Standard Indonesia	-	60	1 year (June 3, 2009-May 30, 2010) Sanitary
Saint Gobain Construction Product (Malaysia) Sdn Bhd	-	-	1 year (June 10, 2009-June 9, 2010) Gypsum

On September 6, 2004, the Company entered into an MOU on ceramic distribution with PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk ("KIA"), PT KIA Serpih Mas ("KSM") dan PT KIA Keramik Mas ("KKM"), in the presence of Kurniasih Nani, SH, domiciled at Jakarta. During the term of agreement, the Company shall provide deposit to KIA, KSM and KKM to be used as guarantee of payment in the event of termination of the agreement and if the Company has outstanding matured liabilities in arrears beyond the applicable deadline. The Company recorded as security deposit account (Note 11). On March 18, 2008, the Company has signed an Amendment Agreement for Ceramic Products Distribution Agreement with KMS, KIA and KSM containing the change of Article 19 of the Distribution Agreement period become up to 2018.

On February 1, 2008, the Company signed memorandum of understanding with Clay Industries Sdn. Bhd., which has appointed the Company as sales agent for "Claytan" with a period of 24 months starting from the date of the signing of this agreement. This agreement expired on February 1, 2010 and not extended.

On December 22, 2008, the Company entered into agency agreement with PT Bital Asia (BA) in which BA has appointed the Company as an sales agent for BA product for a period of 36 months starting from January 1, 2009. This agreement expired on January 1, 2011 and not extended.

On June 10, 2009, the Company signed agency agreement with Saint Gobain Construction Products (Malaysia) Sdn Bhd for a period of one year starting June 10, 2009 to June 9, 2010, then on March 26, 2010, the agreement is extended from April 2, 2010 until December 31, 2010. This agreement is not extended.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

The following accounts in the consolidated financial statements as of 2011 has been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as of 2012:

<u>Previously reported</u>	<u>Reclassification</u>	<u>Total</u>	<u>Reason</u>
<u>December 31, 2011</u>			
Prepaid expense	Other noncurrent assets	1,764,016,982	Period of prepaid rent expense more than one year.
Security deposits to related parties	Security deposits to related parties	37,000,000,000	KIA, KSM, and KKM are owned by related parties from the same controlling shareholder.
Account payable to related parties	Account payable to related parties	240,353,023,449	KIA, KSM, and KKM are owned by related parties from the same controlling shareholder.
<u>January 1, 2011/ December 31, 2010</u>			
Prepaid expense	Other noncurrent assets	1,959,794,465	Period of prepaid rent expense more than one year.

33. THE ABILITY OF THE COMPANY TO MAINTAIN ITS GOING CONCERN

In 2012, Group revenue reached Rp 879,844,583,283 or increased by 25% compared to revenues in 2011 which reached Rp 702,359,673,025. This is because the Group, through new management successfully run their operations better, such as by improving the quality of human resources to the implementation of the continuously training, close monitoring of the implementation of billing to minimize uncollectible receivables, perform rearrangement the branch warehouses, and continuously strive for the Company operates with optimum efficiency level. In 2012, the interest expenses groups amounted to Rp 803,386,550, down by 75% compared to interest expense in 2011 which reached Rp 3,224,340,779, this is because the Group has paid most of the long-term and short-term bank loans in 2011. At the end of 2012, the Group recorded a comprehensive income of Rp 33,532,460,828. However, until the end of 2012, the Group had a deficit.

Furthermore, during the next year, the Company's plans to achieve positive results in its business are as follows:

- To increase sales, the Company will make the addition of non-ceramic products such as gypsum, cement, granite and other sanitary products.
- Conduct oversight over the implementation of the billing to minimize uncollectible receivables.
- Control of products in national warehouse and branch warehouses, to avoid the accumulation of third quality goods, returned goods, discontinued goods and broken goods.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(WITH COMPARATIVE FIGURES JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010)
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. THE ABILITY OF THE COMPANY TO MAINTAIN ITS GOING CONCERN

- Selectively write off trade receivable that are not uncollectible.
- Removal for broken goods will be done regularly, to avoid material direct expenses in the future.
- Continuously strive for the Company to operate with optimum efficiency levels.
- Continuous programmes to make improvements and usage of computerized systems in order to reach the overall standardized and efficient system.
- Improving the quality of human resources with the implementation of training on an ongoing basis.
- Improved internal monitoring of the implementation of tasks in all departments of the Company.

34. NONCASH TRANSACTION

In 2011 the Company acquired fixed assets through loan for purchase of fixed assets amounting to Rp 849,204,546.

35. ISSUANCE OF NEW ACCOUNTING STANDARDS

Indonesian Institute of Accountants has issued a revised Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), and Revocation Statement of Financial Accounting Standards (PPSAK) financial accounting standards will be effective for periods beginning on or after January 1, 2013 :

1. PSAK No. 38 (revised 2011), "Business Combinations Entities".
2. ISAK No. 21, "Construction Agreement Real Estate".
3. PPSAK No. 10, "Withdrawal of SFAS 51: Accounting for Quasi-Reorganization".

Group Management is still evaluating the impact of PSAK, ISAK and PPSAK above and the impact on the consolidated financial statements from the application of PSAK, ISAK and PPSAK not yet be determine.